



Dedication for Movement



2019

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

MENUJU KEBERLANJUTAN

PT WASKITA BETON PRECAST TBK



MENUJU KEBERLANJUTAN

Menuju Keberlanjutan

Daftar Isi

Daftar Isi

00 PENJELASAN TEMA PENJELASAN TEMA

00 IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2019 IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2019

00 TENTANG LAPORAN INI TENTANG LAPORAN INI

- 00 Proses Penetapan Isi Laporan
Proses Penetapan Isi Laporan
- 00 Daftar Topik Material dan Batasan
Daftar Topik Material dan Batasan
- 00 Pelibatan Kelompok Kepentingan
Pelibatan Kelompok Kepentingan
- 00 Umpan Balik
Umpan Balik
- 00 Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan
Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan

00 LAPORAN DIREKSI LAPORAN DIREKSI

00 PROFIL PERUSAHAAN PROFIL PERUSAHAAN

- 00 Informasi Umum
Informasi Umum
- 00 Sekilas Perusahaan
Sekilas Perusahaan
- 00 Visi, Misi, Budaya dan Motto Perusahaan
Visi, Misi, Budaya dan Motto Perusahaan
- 00 Komposisi Pemegang Saham
Komposisi Pemegang Saham
- 00 Kegiatan Usaha, Produk dan Layanan
Kegiatan Usaha, Produk dan Layanan
- 00 Keunggulan Kompetitif
Keunggulan Kompetitif
- 00 Strategi Usaha
Strategi Usaha
- 00 Struktur Organisasi
Struktur Organisasi
- 00 Pasar dan Wilayah Penjualan
Pasar dan Wilayah Penjualan
- 00 Skala Perusahaan
Skala Perusahaan
- 00 Informasi Mengenai Karyawan
Informasi Mengenai Karyawan
- 00 Rantai Pasokan
Rantai Pasokan

- 00 Perubahan Signifikan Selama Periode Pelaporan
Perubahan Signifikan Selama Periode Pelaporan
- 00 Penerapan Prinsip Kehati-hatian
Penerapan Prinsip Kehati-hatian
- 00 Inisiatif Eksternal
Inisiatif Eksternal
- 00 Keanggotaan dalam Asosiasi
Keanggotaan dalam Asosiasi

00 TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

- 00 Komitmen Penerapan GCG
Komitmen Penerapan GCG
- 00 Prinsip-Prinsip GCG
Prinsip-Prinsip GCG
- 00 Asesmen Penerapan GCG
Asesmen Penerapan GCG
- 00 Struktur Tata Kelola
Struktur Tata Kelola
- 00 Etika dan Integritas
Etika dan Integritas
- 00 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Sistem Pelaporan Pelanggaran
- 00 Kebijakan Gratifikasi
Kebijakan Gratifikasi

00 KINERJA EKONOMI KINERJA EKONOMI

- 00 Berbakti Untuk Kemajuan Infrastruktur Negeri
Berbakti Untuk Kemajuan Infrastruktur Negeri
- 00 Sekilas Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional
Sekilas Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional
- 00 Peran Waskita Beton Precast
Peran Waskita Beton Precast
- 00 Distribusi Nilai Ekonomi
Distribusi Nilai Ekonomi
- 00 Program Pensiun Karyawan
Program Pensiun Karyawan
- 00 Antikorupsi
Antikorupsi
- 00 Bersaing Sehat
Bersaing Sehat
- 00 Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Dampak Ekonomi Tidak Langsung
- 00 Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab di Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Tahun 2019
Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab di Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Tahun 2019

- 00 Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab di Bidang Lingkungan Tahun 2019
Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab di Bidang Lingkungan Tahun 2019
- 00 Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab di Bidang Kesehatan Tahun 2019
Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab di Bidang Kesehatan Tahun 2019
- 00 Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab di Bidang Pendidikan Tahun 2019
Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab di Bidang Pendidikan Tahun 2019
- 00 Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab di Bidang Seni Budaya Tahun 2019
Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab di Bidang Seni Budaya Tahun 2019

00 KINERJA LINGKUNGAN
KINERJA LINGKUNGAN

- 00 Memperkuat Kepedulian terhadap Kelestarian Lingkungan
Memperkuat Kepedulian terhadap Kelestarian Lingkungan
- 00 Pengelolaan Material/Bahan Baku
Pengelolaan Material/Bahan Baku
- 00 Pengelolaan Energi
Pengelolaan Energi
- 00 Pengelolaan Emisi
Pengelolaan Emisi
- 00 Pengelolaan Air
Pengelolaan Air
- 00 Pengelolaan Efluen dan Limbah
Pengelolaan Efluen dan Limbah
- 00 Keanekaragaman Hayati
Keanekaragaman Hayati
- 00 Pengaduan Masalah Lingkungan
Pengaduan Masalah Lingkungan

00 KINERJA SOSIAL
KINERJA SOSIAL

- 00 Sumber Daya Manusia Terbaik Kunci Menuju Sukses
Sumber Daya Manusia Terbaik Kunci Menuju Sukses
- 00 Perekrutan dan Pergantian Karyawan
Perekrutan dan Pergantian Karyawan
- 00 Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan
Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan
- 00 Pekerja Anak dan Kerja Paksa
Pekerja Anak dan Kerja Paksa

- 00 Cuti Melahirkan
Cuti Melahirkan
- 00 Pelatihan dan Pendidikan
Pelatihan dan Pendidikan
- 00 Remunerasi & Nominasi
Remunerasi & Nominasi
- 00 Mendukung Terciptanya Tempat Kerja yang Sehat dan Aman
Mendukung Terciptanya Tempat Kerja yang Sehat dan Aman
- 00 Landasan Kebijakan
Landasan Kebijakan
- 00 Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3)
Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3)
- 00 Angka Kecelakaan Kerja
Angka Kecelakaan Kerja
- 00 Risiko Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja
Risiko Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja
- 00 Topik K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama
Topik K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama
- 00 Kepuasan Pelanggan Sebagai Tujuan Akhir
Kepuasan Pelanggan Sebagai Tujuan Akhir
- 00 Menjamin Mutu untuk Mewujudkan Keselamatan
Menjamin Mutu untuk Mewujudkan Keselamatan
- 00 Penanganan Keluhan Pelanggan
Penanganan Keluhan Pelanggan
- 00 Mekanisme Penyelesaian Keluhan Pelanggan
Mekanisme Penyelesaian Keluhan Pelanggan
- 00 Survei Kepuasan Pelanggan
Survei Kepuasan Pelanggan

00 INDEKS STANDAR GRI
INDEKS STANDAR GRI

00 TAUTAN STANDAR GRI DENGAN SDGS
TAUTAN STANDAR GRI DENGAN SDGS

00 INDEKS POJK NO.51 /POJK.03/2017
INDEKS POJK NO.51 /POJK.03/2017

00 LEMBAR UMPAN BALIK
LEMBAR UMPAN BALIK





Dedication for Movement

Kinerja Keberlanjutan

Kinerja Keberlanjutan



PT Waskita Beton Precast Tbk terus berupaya memberikan kontribusi terbaiknya terhadap program percepatan pembangunan infrastruktur Pemerintah dengan menyediakan produk-produk beton pra cetak dan *ready mix* yang berkualitas unggul dan kompetitif.

PT Waskita Beton Precast Tbk strives to provide its best contribution to the acceleration of the Government's infrastructure development program by providing high quality and competitive pre-cast and ready mix concrete products.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2019

2019 Sustainable Performance Highlights

Deskripsi Description	Satuan Unit	2019	2018
Kinerja Ekonomi [2.a.1] [2.a.2] [2.a.3] [2.a.4][2.a.5] Economic Performance [2.a.1] [2.a.2] [2.a.3] [2.a.4][2.a.5]			
Kuantitas Produk Production Quantity	Jenis/macam produk Product type	22	21
Produk ramah lingkungan Environmentally friendly products	Unit produk Product unit	-	-
Pendapatan/Penjualan Revenue/Sales	Juta Rupiah Million Rupiah	7.467.176	8.000.149
Laba/Rugi bersih Produk ramah lingkungan	Juta Rupiah Million Rupiah	806.149	1.103.473
Pelibatan pemasok lokal (barang dan jasa) Involvement of local suppliers (goods and services)	Perusahaan/ mitra Company/Partner	175	198
Kinerja Sosial [2.c] Social Performance			
Jumlah total pegawai Total employees	Orang Person	1.366	1.508
Jumlah pegawai wanita Total female employees	Orang Person	127	130
Jumlah pengaduan konsumen Total consumer complaints	Kasus Case	8	23
Keluhan yang diselesaikan Complaints resolved	Persen Percent	100	100
Kepuasan Konsumen Consumer Satisfaction	Persen Percent	100	100
Kinerja Lingkungan [2.b.1][2.b.2][2.b.3][2.b.4] Environmental Performance			
Penggunaan Listrik* Electricity Usage*	KwH	8.069.902	10.476.613
Penggunaan Air Water Usage	liter	144.713.897.401	150.630.709
Pengurangan Limbah** Waste Reduction**	Ton	-	-
Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca langsung (cakupan 1)** Rumah Kaca langsung (cakupan 1)**	CO2eq	-	-
Pelestarian keanekaragaman hayati*** Reduction (coverage 1)**	Biaya penanaman pohon (juta rupiah) Cost of tree planting (million rupiah)	17,8	-
Pengaduan lingkungan*** Conservation of biodiversity***	Kasus Case	Nihil	-

*Penggunaan listrik di batching plant

**Data pembandingan tahun 2018 belum ada sehingga pengurangan belum diperoleh datanya

*** data tahun 2018 belum tersedia

* Electricity usage in batching plant

** Comparative data for 2018 is not available so the data on reduction has not been obtained yet

*** 2018 data is not available

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2019
2019 SUSTAINABLE PERFORMANCE HIGHLIGHTS





Dedication for Movement

Tentang Laporan Ini

tentang laporan Ini



PT Waskita Beton Precast Tbk terus berupaya memberikan kontribusi terbaiknya terhadap program percepatan pembangunan infrastruktur Pemerintah dengan menyediakan produk-produk beton pra cetak dan *ready mix* yang berkualitas unggul dan kompetitif.

PT Waskita Beton Precast Tbk strives to provide its best contribution to the acceleration of the Government's infrastructure development program by providing high quality and competitive pre-cast and ready mix concrete products.

Tentang Laporan Ini

About Sustainability Report



Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan keempat yang diterbitkan oleh PT Waskita Beton Precast Tbk, yang terpisah dengan Laporan Tahunan Perseroan. Walau diterbitkan terpisah, namun keduanya merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan. Oleh karena merupakan bagian dari penerbitan laporan tahunan, maka laporan ini diterbitkan secara rutin setahun sekali. Laporan sebelumnya terbit pada Maret 2019. Kurun waktu pelaporan adalah 1 Januari-31 Desember, kecuali diindikasikan lain. (Pengungkapan 102-50, 102-51, 102-52)

Kami menerbitkan laporan ini sebagai bentuk transparansi kepada para pemangku kepentingan atas kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan selama tahun 2019. Selain kegiatan operasional Kantor Pusat, laporan ini juga mencakup berbagai kegiatan semua *plant* milik Perseroan yang tersebar di beberapa tempat di Indonesia. Pelaporan tentang kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial tersebut sekaligus merupakan upaya kami dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan global, yaitu *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang telah diadopsi Indonesia menjadi SDGs Indonesia (<http://sdgsindonesia.or.id/>)

Penerbitan laporan juga merupakan upaya Waskita Beton Precast memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat 2c, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang mewajibkan Perseroan menyampaikan laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan.

This Sustainability Report is the fourth report issued by PT Waskita Beton Precast Tbk, which is published separately from the Annual Report of the Company. Although published separately, both reports are an inseparable unity. As part of the publication of an annual report, this report is published regularly once a year. The previous report was published in March 2019. The reporting period is January 1 to December 31, unless indicated otherwise. (Disclosures 102-50, 102-51, 102-52)

We publish this report as a form of transparency to stakeholders on economic, social and environmental performance during 2019. In addition to the Head Office's operational activities, this report also covers a variety of activities throughout all plants owned by the Company that are spread in several places in Indonesia. At the same time, the reporting on economic, environmental and social performance is a form of our effort in supporting the achievement of global development goals, namely Sustainable Development Goals (SDGs), which Indonesia has adopted as Indonesia's SDGs (<http://sdgsindonesia.or.id/>)

The issuance of this report is also an attempt made by Waskita Beton Precast to meet the provisions of Article 66 paragraph 2c, Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT), which requires the Company to submit a report on the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) in the Annual Report. Moreover, publishing this report is the Company's effort

Lebih dari itu, penerbitan laporan ini juga merupakan upaya Perseroan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, walaupun secara resmi baru berlaku untuk perusahaan publik per 1 Januari 2020. (102-45)

Laporan ini disusun berdasarkan Standar GRI yang dikeluarkan oleh Global *Sustainability Standards Board* (GSBB) lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti (*Core*). Selain GRI *Standard*, Laporan ini merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. (102-54)

Kami berusaha untuk menyampaikan semua informasi yang perlu diungkapkan, seperti ditentukan dalam Standar GRI dan POJK 51/POJK.03/2017. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami mencantumkan angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan, atau menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No.51/2017. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman..... (102-55)

Dalam Laporan ini, data keuangan menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Seluruh data keuangan dalam Laporan ini merujuk pada Laporan Tahunan Perseroan yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Data kuantitatif yang disajikan dalam Laporan ini menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren ihwal kinerja Perseroan.

Untuk menghemat kertas sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap keberlanjutan, kami mencetak Laporan dalam jumlah terbatas. Untuk itu, bagi pemangku kepentingan yang ingin membaca Laporan ini bisa mengakses dan mengunduhnya di situs resmi Perseroan, yakni www.waskitaprecast.co.id

Kami terus berupaya untuk menjaga validitas isi laporan. Untuk itu, jika ada pernyataan ulang atau penyajian kembali informasi yang terbit pada tahun sebelumnya, misalnya akibat perubahan metode pengukuran, kami memberi tanda: disajikan kembali." (102-48)

to fulfill the provisions of Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 51/POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, although officially applies to publicly listed companies as of January 1, 2020. (102-45)

This report is prepared based on the GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) - an institution formed by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability report standards. After the choices provided in the GRI Standard, namely Core Options and Comprehensive Options, this Report has been prepared in accordance with the GRI Standard: Core Options. Besides GRI Standards, this report refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies. (102-54)

We strive to convey all information that needs to be disclosed, as specified in GRI Standards and POJK 51/POJK.03/2017. In order to ease the readers to find information that is in accordance with the reference, we put GRI Standard disclosure numbers behind relevant sentences or paragraphs, or include special markers in the form of numbers and letters as stipulated in Annex II of POJK No.51/2017. Complete data on the compatibility of the report contents with both references are presented at the back of this report, starting on page (102-55)

In this Report, financial data uses Rupiah nominations, unless indicated otherwise. All financial data in this Report refers to the Company's Annual Report that has been audited by the Public Accountant Firm. Reports are made in two languages, namely Indonesian and English.

The quantitative data presented in this report uses the principle of comparability, at least two consecutive years. As such, Report users may analyze trends regarding the Company's performance.

To save paper - as a form of concern for sustainability, we print a limited number of reports. For this reason, stakeholders who want to read this report can access and download it on the Company's official website, www.waskitaprecast.co.id

We continually strive to maintain the validity of the report contents. For this reason, if there is restatement of information published in the previous year, for example due to changes in the measurement method, we put a remark: "restated." (102-48)

TENTANG LAPORAN INI
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, hal itu bukanlah persyaratan agar dapat “sesuai” dengan Pedoman. Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, Waskita Beton Precast belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin kebenaran atas seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan ini. (102-56)

Proses Penetapan Isi Laporan (102-46)

Merujuk pada GRI, kami menggunakan 4 (empat) langkah dalam menentukan topik dan isi Laporan, yaitu:

1. Identifikasi: Kami melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material/ penting dan menetapkan batasan (*boundary*). Untuk keperluan identifikasi dan menjangkau topik-topik yang material, kami melakukan survei dengan menyebarkan angket berisi topik-topik yang menyangkut kinerja keberlanjutan Perseroan, meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Selanjutnya, kepada para pemangku kepentingan yang menerima angket tersebut diminta untuk menilai topik-topik mana yang material.
2. Prioritas: Kami menentukan prioritas berdasarkan topik-topik material yang telah diidentifikasi oleh para pemangku kepentingan melalui pengisian angket, seperti disebutkan dalam langkah sebelumnya
3. Validasi: Kami melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut dengan melengkapi data-data dan mewawancarai personel yang relevan dengan topik yang akan disampaikan dalam Laporan ini.
4. *Review*: Kami melakukan *review* atas isi, data dan analisis Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

Penetapan konten laporan keberlanjutan ini didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Pelibatan pemangku kepentingan
Mengidentifikasi pemangku kepentingan dan melibatkannya dalam penentuan konten laporan sampai dengan pemberian masukan/tanggapan atas laporan yang telah diterbitkan.
2. Konteks keberlanjutan
Memuat kinerja yang relevan dalam konteks keberlanjutan.
3. Materialitas
Memuat topik-topik yang merefleksikan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dari perusahaan serta berdasarkan penilaian dan keputusan dari pemangku kepentingan.
4. Kelengkapan
Mencakup topik-topik material dan batasannya serta cukup merefleksikan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial serta memungkinkan pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan selama kurun waktu pelaporan.

GRI recommends the use of external assurance by independent third parties to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. However, this is not a requirement to be “in accordance” with the Code. Based on certain considerations from management, Waskita Beton Precast has not yet made guarantees from an independent third party. However, the Company guarantees the correctness of all information presented in this Report. (102-56)

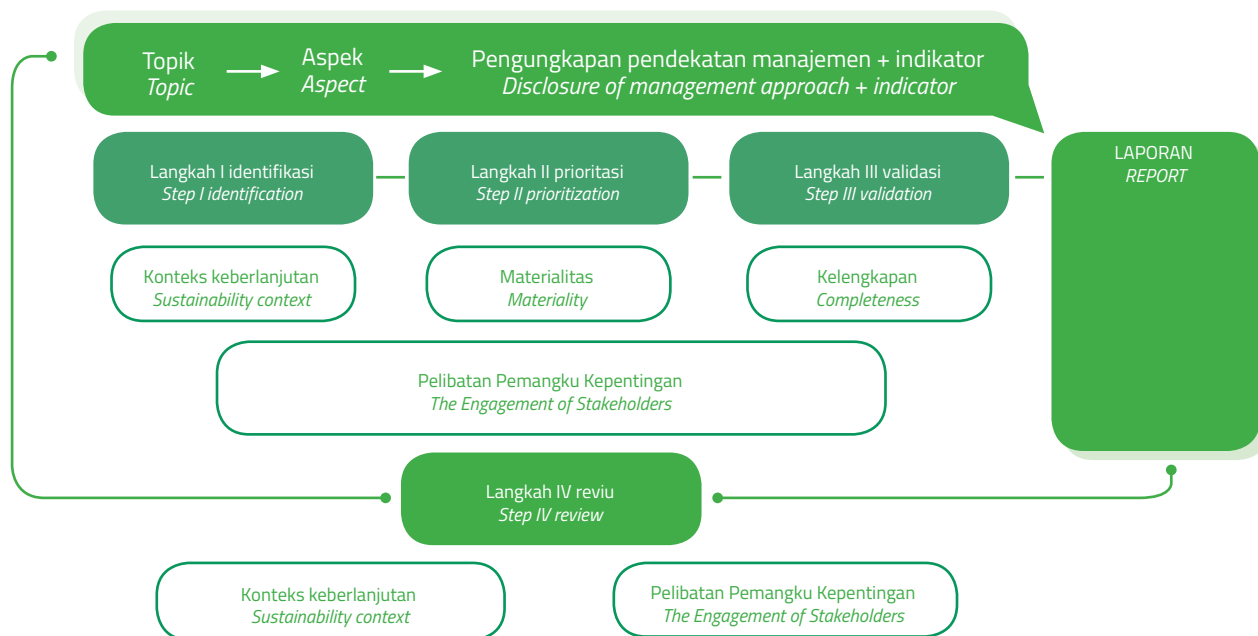
Process of Determining Report Content (102-46)

Referring to GRI, we use 4 (four) steps in determining topic and content of the Report, namely:

1. Identification: We identify material/important aspects and set boundaries. For the purpose of identifying and capturing material aspects, we conducted a survey by distributing questionnaires containing aspects relating to the sustainability performance of the Company, covering economic, social and environmental aspects. Furthermore, the stakeholders who received the questionnaire were asked to assess which aspects were material.
2. Priority: We determine priorities based on material aspects that have been identified by stakeholders through filling out the questionnaire, as mentioned in the previous step.
3. Validation: We validate the aspects assessed by the material by completing the data and interviewing personnel relevant to the aspects that will be presented in this Report.
4. Review: We review the content, funds and analysis of the Report after being published to improve the quality of the following year’s Report.

The determination of this sustainability report content is based on the following principles:

1. Stakeholder involvement
Identify stakeholders and involve them in determining report content up to providing input/responses to published reports.
2. Sustainability context
Contains relevant performance in the context of sustainability.
3. Materiality
Contains aspects that reflect the economic, environmental and social impacts of the company and based on the assessment and decisions of stakeholders.
4. Completeness
Includes material aspects and limitations and adequately reflects economic, environmental and social impacts and enables stakeholders to assess company performance during the reporting period.



Selanjutnya, konten laporan diulas demi memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

1. Keseimbangan
Laporan mencerminkan aspek-aspek positif dan negatif dari kinerja Perseroan.
2. Komparabilitas
Laporan berisi kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial pada tahun pelaporan, beserta tahun-tahun sebelumnya agar pemangku kepentingan dapat membandingkan kinerja yang ada.
3. Akurasi
Laporan disampaikan secara akurat dan terperinci sehingga pemangku kepentingan bisa menilai kinerja yang ada.
4. Ketepatan Waktu
Laporan disusun secara teratur sesuai jadwal yang ditetapkan Perseroan.
5. Kejelasan
Laporan memuat kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial dengan pemaparan informasi yang jelas dan gampang dipahami.
6. Keandalan
Laporan berisi kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial yang kebenarannya dapat diuji.

Daftar Topik Material dan Batasan (102-47)

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah prioritaskan organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

Next, the report contents are reviewed in order to fulfill the 6 (six) quality principles recommended by GRI:

1. Balance
The Report reflects the positive and negative aspects of the Company's performance.
2. Comparability
The Report contains economic, environmental and social performance in the reporting year, along with previous years so that stakeholders may compare existing performance.
3. Accuracy
The Report is delivered in an accurate and detailed manner so stakeholders can assess the performance.
4. Timeliness
The Report is arranged regularly according to the schedule set by the Company.
5. Clarity
The Report contains economic, environmental and social performance by presenting clear and easy-to-understand information.
6. Reliability
The Report contains economic, environmental and social performance of which the truthfulness can be tested.

List of Material Topics and Boundaries (102-47)

Material topics in this Report, as mentioned in the GRI Standard, are topics that have prioritized the organization to be included in the report. The dimensions used to determine priorities, among others, are impacts on the economy, environment, and social. Impacts in this report include those that are positive.

TENTANG LAPORAN INI
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Penetapan topik material dan *boundary* didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan, anak perusahaan serta seluruh Pemangku Kepentingan.

Untuk mendapatkan Topik Material, Waskita Beton Precast telah melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) pada 10 Desember 2018 di kantor Perseroan, yang diteruskan dengan menyelenggarakan Uji Materialitas dengan melakukan survei kepada dengan melibatkan responden dari pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Responden diminta mengisi dan menilai 21 Topik Material yang telah disepakati dalam FGD dengan skala 1-5 berdasarkan tingkat kepentingannya. Skor 1 adalah Sangat Tidak Penting, dan skor 5 Sangat Penting. Berdasar proses ini telah didapat 15 (lima belas) Topik Material Laporan Keberlanjutan PT Waskita Beton Precast Tbk 2018. Topik Material dalam laporan ini adalah topik-topik yang mendapat nilai atau skor minimal 4 dari responden. Adapun Topik Material terpilih adalah sebagai berikut:

KINERJA EKONOMI:

1. Kinerja Ekonomi
3. Praktik Pengadaan
4. Antikorupsi
5. Perilaku Anti-Persaingan

KINERJA LINGKUNGAN:

6. Material
7. Energi
8. Air
11. Effluen dan Limbah
12. Penilaian Lingkungan Pemasok

KINERJA SOSIAL:

13. Kepegawaian
14. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
15. Pelatihan dan Pendidikan
19. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
20. Pemasaran dan Pelabelan
21. Privasi Pelanggan

Determination of material aspects and boundaries is based on issues that have a significant effect on the Company, subsidiaries and all Stakeholders.

To obtain Material Topics, Waskita Beton Precast conducted a Focus Group Discussion (FGD) on December 10, 2018 at the Company's office, which was continued by holding Materiality Tests by conducting surveys to internal and external stakeholders.

Respondents were asked to fill out and assess 21 candidates for Material Topics agreed upon in the FGD on a scale of 1-5 based on importance. A score of 1 is very unimportant, and a score of 5 is very important. Based on this process, 15 (fifteen) Material Topics have been obtained by PT Waskita Beton Precast Tbk 2018 Sustainability Report. Material Topics are topics that get a score or minimum score of 4 from respondents. The selected Material Topics are as follows:

ECONOMIC TOPIC:

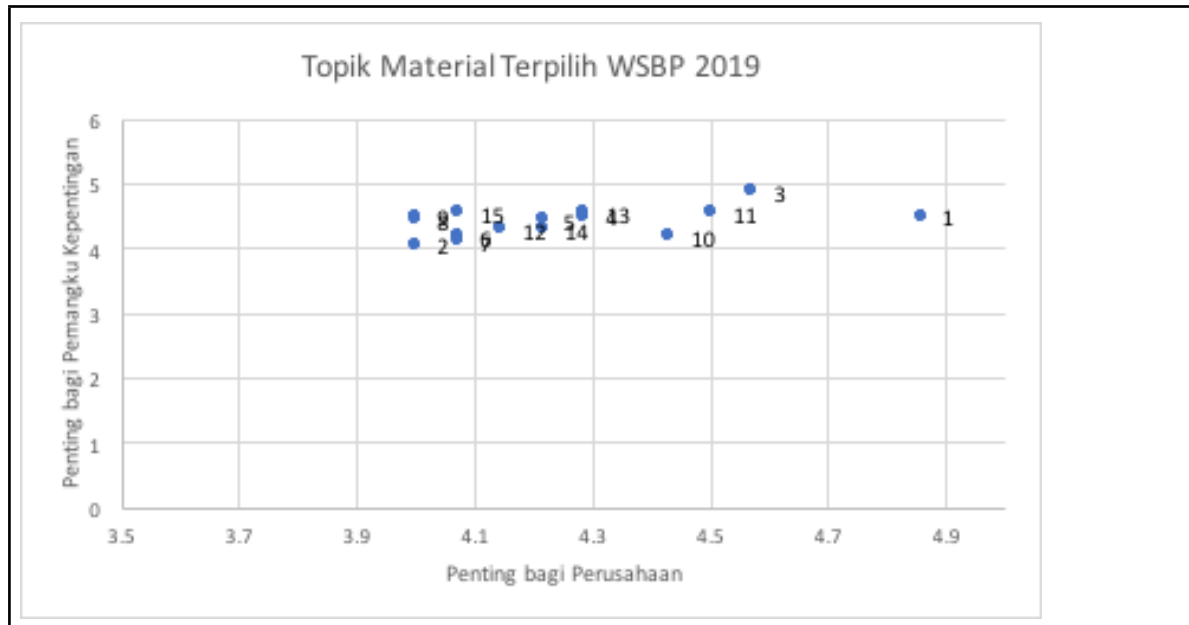
1. Economic Performance
3. Procurement Practices
4. Anti-Corruption
5. Anti-Competition Behavior

ENVIRONMENTAL TOPIC:

6. Material
7. Energy
8. Water
11. Effluents and Waste
12. Supplier Environmental Assessment

SOCIAL TOPIC:

13. Employment
14. Occupational Health and Safety
15. Training and Education
19. Customer Health and Safety
20. Marketing and Labeling
21. Customer Privacy



Kami berpendapat bahwa topik material hasil uji materialitas tahun 2018 masih relevan dengan situasi dan kondisi yang dihadapi Waskita Beton Precast pada tahun 2019. Sebab itu, kami memutuskan bahwa topik material dan *boundary* laporan tahun 2019 adalah sama dengan tahun 2018. Topik Material tersebut adalah sebagai berikut: (102-49)

We are of the opinion that the 2018 material topics as the materiality test results is still relevant to the situation and conditions faced by Waskita Beton Precast in 2019. Therefore, we decided that the material topic and boundary of the 2019 report are the same as 2018. The material topics are as follows (102-49)

Daftar Topik Material PT Waskita Beton Precast Tbk 2019

List of Material Aspects of PT Waskita Beton Precast Tbk 2019

Topik Material Material Topics (102-47)	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material (103-1)	Pengungkapan Disclosure	Batasan Topik Topic Boundaries (102-46)		
			Di dalam Perusahaan Inside the Company		Di luar Perusahaan Outside the Company
			Induk Perusahaan Holding Company	Anak Perusahaan Subsidiary	
Topik Ekonomi Economic Topic					
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Have significant impact on stakeholders	201-1, 201-3			
Praktik Pengadaan Practices	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Have significant impact on stakeholders	204-1			
Procurement Practices Anti-Corruption	Berdampak signifikan pada pembangunan dan praktik tata kelola perusahaan yang baik Have significant impact on development and good corporate governance practices	205-1, 205-3			
	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	206-1			

TENTANG LAPORAN INI
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Topik Material <i>Material Topics</i> (102-47)	Kenapa Topik Ini Material <i>Why This Topic is Material</i> (103-1)	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Batasan Topik <i>Topic Boundaries</i> (102-46)		
			Di dalam Perusahaan <i>Inside the Company</i>		Di luar Perusahaan <i>Outside the Company</i>
			Induk Perusahaan <i>Holding Company</i>	Anak Perusahaan <i>Subsidiary</i>	
Have significant impact on stakeholders					
Material <i>Material</i>	Berdampak signifikan pada ketersediaan sumber daya alam <i>Have significant impact on the availability of natural resource</i>	301-1			
Energi <i>Energy</i>	Berdampak signifikan pada ketersediaan sumber daya alam <i>Have significant impact on the availability of natural resource</i>	302-1, 302-4			
Air <i>Water</i>	Berdampak signifikan pada ketersediaan sumber daya alam <i>Have significant impact on the availability of natural resource</i>	303-1, 303-2			
Effluen dan Limbah <i>Effluent and Waste</i>	Berdampak signifikan pada kelestarian lingkungan <i>Have significant impact on environmental sustainability</i>	306-4			
Penilaian Lingkungan Pemasok <i>Supplier Environmental Assessment</i>	Berdampak signifikan pada kelestarian lingkungan <i>Have significant impact on environmental sustainability</i>	308-1			
Topik Sosial <i>Social Topic</i>					
Kepegawaian <i>Employment</i>	Berdampak signifikan pada pengelolaan dan kinerja pegawai <i>Have significant impact on employee management and performance</i>	401-1, 401-2, 401-3			
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	Berdampak signifikan pada kesehatan, kenyamanan, dan keselamatan kerja pegawai <i>Have significant impact on employees health, comfort and safety</i>	403-1, 403-2, 403-3, 403-4			
Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	Berdampak signifikan pada peningkatan kompetensi dan kualitas pegawai <i>Have significant impact on improving employee competency and quality</i>	404-1, 404-2, 404-3			
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>Customer Health and Safety</i>	Berdampak signifikan pada kenyamanan, kesehatan, dan keselamatan pelanggan <i>Have significant impact on customer comfort, health and safety</i>	416-1, 416-2			
Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and Labeling</i>	Berdampak signifikan pada pemahaman atas produk/jasa pelanggan <i>Have significant impact on the understanding of customer products/ service</i>	417-1, 417-2, 417-3			
Privasi Pelanggan <i>Customer Privacy</i>	Berdampak signifikan pada kepercayaan pelanggan <i>Have significant impact on customer trust</i>	418-1			

Pelibatan Kelompok Kepentingan

Kami menyadari bahwa para pemangku kepentingan memiliki andil yang sangat besar dalam mendukung keberhasilan operasional Perseroan. Sebab itu, Waskita Beton Precast berkomitmen untuk melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan sesuai dengan karakter dan kebutuhan masing-masing. Dengan keterlibatan itu, Perseroan juga berkesempatan untuk mengetahui berbagai hal yang dinilai penting oleh para pemangku kepentingan. Dari keterlibatan itu pula, kami bisa menentukan langkah-langkah lanjutan dan perbaikan untuk peningkatan kinerja di masa-masa mendatang.

Menurut Waskita Beton Precast, pemangku kepentingan adalah mereka yang memiliki dampak dan/atau terdampak oleh operasional kami. Selain itu, dalam menentukan pemangku kepentingan, kami juga merujuk pada prinsip-prinsip penentuan pemangku kepentingan dari *Global Reporting Initiative*, yakni: *Responsibility, Influence, Dependency, Proximity*, dan *Representation*. (102-42)

Adapun para pemangku kepentingan dan keterlibatan mereka selama 2019 dapat kami gambarkan sebagai berikut: (102-40, 102-43, 102-44)

Involvement of Interest groups

We recognize that stakeholders have a huge contribution in supporting the operational success of the Company. Therefore, Waskita Beton Precast is committed to involving them in various activities in accordance with their character and needs. With that involvement, the Company also has the opportunity to find out various things that are considered important by stakeholders. From this involvement, we can determine further steps and improvements to improve performance in the future.

According to Waskita Beton Precast, stakeholders are those who have an impact and/or are affected by our operations. In determining stakeholders, we also refer to the principles from the *Global Reporting Initiative*, namely: *Responsibility, Influence, Dependency, Proximity*, and *Representation*. (102-42)

The stakeholders and their involvement during 2019 are described as follows: (102-40, 102-43, 102-44)

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Methode of Involvement	Frekuensi Frequency	Topik/Masalah yang Muncul Emerging Topics/Issues
Pelanggan Customers	Website dan <i>frontline information</i> <i>Website and frontline information</i>	Setiap saat bila diperlukan <i>Every time if needed</i>	Informasi produk dan layanan yang jelas dan transparan Mendapatkan kepuasan layanan <i>Clear and transparent product and service information</i> <i>Get service satisfaction</i>
	Kunjungan langsung <i>Direct visit</i>	Setiap saat bila diperlukan <i>Every time if needed</i>	
	Layanan <i>call center</i> <i>Call center</i>	Setiap saat apabila diperlukan <i>Every time if needed</i>	
	Survei Kepuasan Pelanggan <i>Customer satisfaction survey</i>	1 kali dalam setahun <i>Once a year</i>	
Pemegang Saham/ Investor <i>Shareholders/ Investors</i>	Pelaporan Kinerja RUPS <i>Performance Reporting GMS</i>	Setiap kuartal Sekali setahun <i>Quarterly Annually</i>	Kinerja keuangan Kinerja non-keuangan Kinerja sepanjang tahun tentang tata kelola, kinerja keuangan, non-keuangan, dan lain-lain <i>Financial performance Non-financial performance Year-round performance on governance, financial, non-financial and other performance</i>
Pemerintah <i>Government</i>	Pelaporan pelaksanaan Kepatuhan <i>Reporting the implementation of Compliance</i>	1 kali dalam setahun <i>Once a year</i>	Informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku <i>Information regarding compliance with applicable statutory provisions</i>

TENTANG LAPORAN INI
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Metode Pelibatan <i>Methods of Involvement</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Topik/Masalah yang Muncul <i>Emerging Topics/Issues</i>
Pegawai <i>Employees</i>	Media Internal <i>Internal Media</i>	1 kali dalam sebulan <i>Once a month</i>	Sosialisasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian Kesetaraan kesempatan Pengembangan karir, pelatihan dan lain-lain <i>Dissemination of policies and strategies related to employment</i> <i>Equality of opportunity</i> <i>Career development, training and others</i>
	Survei Kepuasan dan Keterikatan Pegawai <i>Employee Satisfaction and Engagement Survey</i>	1 kali dalam setahun <i>Once a year</i>	Tingkat kepuasan pegawai, menjangkau harapan mereka. <i>The level of employee satisfaction, capturing their expectations</i>
Mitra Kerja/ Pemasok <i>Partners/ Suppliers</i>	Kontrak kerja Mitra investasi Seminar dan <i>workshop</i> <i>Employment contract</i> <i>Investment partner</i> <i>Seminars and workshops</i>	Apabila dibutuhkan <i>If needed</i>	Proses pengadaan yang objektif Kerja sama saling menguntungkan, transparan dan adil <i>Objective procurement process</i> <i>Mutually beneficial, transparent and fair cooperation</i>
Organisasi Bisnis <i>Business Organization</i>	Pertemuan dan kegiatan, baik skala nasional, regional maupun internasional <i>Meetings and activities, both national, regional and international</i>	Apabila dibutuhkan <i>If needed</i>	Bagaimana meningkatkan tata kelola Perusahaan, termasuk menjangkau kebaruan-kebaruan ihwal tata kelola Strategi bisnis dalam menghadapi tantangan <i>How to improve corporate governance, including capturing new matters regarding governance</i> <i>Business strategy in facing challenges</i>
Organisasi Masyarakat/ Organisasi Sosial/ Lembaga Swadaya Masyarakat <i>Community Organization/ Social Organization/ NonGovernmental Organization</i>	Kerja sama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, baik di bidang sosial maupun lingkungan <i>Strategic collaboration to run Corporate Social Responsibility programs, both in the social and Environmental fields</i>	Saat diperlukan <i>When needed</i>	Jenis program CSR Cara mengoptimalkan pencapaian program CSR Informasi tentang kegiatan perusahaan Type of CSR programs How to optimize the achievement of CSR programs Information regarding company activities
Media <i>Media</i>	<i>Press release</i> <i>Press conference</i>	Saat diperlukan <i>When needed</i>	Kinerja keuangan Kinerja non-keuangan Dampak dan kinerja kegiatan sosial dan lingkungan perusahaan Informasi tentang kegiatan perusahaan Informasi terbaru terkait bisnis Perseroan yang perlu diketahui oleh publik <i>Financial performance</i> <i>Non-financial performance</i> <i>Impact and performance of corporate social and environmental activities</i> <i>Information regarding company activities</i> <i>The latest information regarding the Company's business that needs to be known by the public</i>

Umpan Balik

Waskita Beton Precast menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Kami berharap, para pemangku kepentingan, pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, kritik dan masukan dan sebagainya untuk perbaikan kualitas laporan pada masa-masa mendatang.

Feedback

Waskita Beton Precast provides a Feedback Sheet at the end of this Sustainability Report. We hope that stakeholders, readers and users of this report may give suggestions, criticisms and input, etc. for improving the quality of reports in the future.

Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan

Laporan ini ditujukan kepada seluruh Pemangku Kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Perseroan. Para Pemangku Kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perseroan dapat berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. Waskita Beton Precast memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh Pemangku Kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi: (102-53)

Sekretaris Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk

Gedung Teraskita, Lt. 3-3A
Jl. MT. Haryono Kav. No.10A, RT 11, RW 11
Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara
Jakarta Timur 13340, Indonesia
Telepon : (021) 22892999
Faksimile : (021) 29838020
Email : info@waskitaprecast.co.id
Situs/Website : www.waskitaprecast.co.id

Access to Information on Sustainability Reports

This report is addressed to all Stakeholders as one of the foundations for evaluating the Company's performance. Stakeholders may evaluate the extent to which the Company may participate in carrying out its obligations for environmental, economic and social sustainability related to its business practices. Waskita Beton Precast provides access to the widest possible information for all Stakeholders, and investors and anyone about this sustainability report by contacting: (102-53)

Corporate Secretary of PT Waskita Beton Precast Tbk

Teraskita Building, 3-3A Fl.
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11
Cipinang Cempedak Subdistrict, Jatinegara District
East Jakarta 13340, Indonesia
Phone : (021) 22892999
Fax : (021) 29838020
Email : info@waskitaprecast.co.id
Website : www.waskitaprecast.co.id



Laporan **Direksi**

Laporan Direksi



PT Waskita Beton Precast Tbk terus berupaya memberikan kontribusi terbaiknya terhadap program percepatan pembangunan infrastruktur Pemerintah dengan menyediakan produk-produk beton pra cetak dan *ready mix* yang berkualitas unggul dan kompetitif.

PT Waskita Beton Precast Tbk strives to provide its best contribution to the acceleration of the Government's infrastructure development program by providing high quality and competitive pre-cast and ready mix concrete products.

LAPORAN DIREKSI (102-14)

LAPORAN DIREKSI (102-14)



Jarot Subana

Direktur Utama
President Director

"PT Waskita Beton Precast Tbk sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur beton pracetak dan *ready mix* pun terus berupaya memberikan kontribusi terbaiknya terhadap program percepatan pembangunan infrastruktur Pemerintah dengan menyediakan produkproduk beton pra cetak dan *ready mix* yang berkualitas, unggul dan kompetitif"

"PT Waskita Beton Precast Tbk as a company engaged in the precast and readymix concrete manufacturing industry continues to make its best contribution to the acceleration of the Government's infrastructure development program by providing high quality, superior and competitive pre-cast and readymix concrete products."

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati

Pembangunan merupakan merupakan satu-satunya jalan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Untuk mencapai hal itu, maka semuanya harus dilakukan secara sadar dan terencana. Dalam konteks ini, PT Waskita Beton Precast Tbk mendukung penuh konsep pembangunan berkelanjutan, yaitu proses pembangunan yang menyelaraskan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Dengan adanya keselarasan seperti itu, maka tujuan pembangunan berkelanjutan, yaitu memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan hak pemenuhan kebutuhan-kebutuhan generasi yang akan datang, akan bisa diwujudkan.

Konsep pembangunan berkelanjutan harus terus disosialisasikan sebagai koreksi atas praktik proses pembangunan sebelumnya yang lebih menitikberatkan pada aspek ekonomi, namun kurang mengindahkan aspek lingkungan dan sosial. Walhasil, meskipun pertumbuhan ekonomi bisa diwujudkan, namun proses ini menimbulkan dampak yang tak kalah penting, yaitu kesenjangan sosial dan penurunan kualitas lingkungan hidup. Munculnya dampak tersebut menjadi penanda bahwa konsep pembangunan yang lama perlu ada yang diubah atau diluruskan. Kondisi itulah yang kemudia menyadarkan banyak pihak tentang pentingnya pembangunan berkelanjutan.

Komitmen Indonesia untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan, antara lain, ditandai dengan keluarnya Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Peraturan ini sejalan dan melengkapi Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Sasaran Nasional Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019.

Dalam upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan, dukungan Perusahaan dilakukan melalui penerapan keuangan berkelanjutan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK/03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Keuangan berkelanjutan, menurut POJK tersebut, adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yang dihasilkan dari keseimbangan antara kepentingan ekonomi (*profit*), sosial (*people*), dan lingkungan hidup (*planet*). [4.a.2]]

Bagi Perusahaan Publik, PT Waskita Beton Precast Tbk secara resmi harus menerapkan peraturan tersebut per 1 Januari 2020 dan implementasinya dilaporkan melalui penerbitan Laporan Keberlanjutan. Namun demikian, jauh sebelum peraturan ini berlaku, kami sudah menerbitkan

LAPORAN DIREKSI (102-14)
LAPORAN DIREKSI (102-14)

laporan serupa. Laporan Keberlanjutan tahun 2019 merupakan penerbitan keempat yang diterbitkan terpisah dengan Laporan Tahunan Perseroan. Laporan ini memuat pencapaian kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup PT Waskita Beton Precast Tbk dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. [4.a.1)] [4.a.3)]

Pencapaian Kinerja Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 mengalami perlambatan dibanding tahun sebelumnya. Dalam laporan Bank Dunia bertajuk Global Economic Prospects yang dirilis awal Januari 2020, laju pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 adalah 2,4%. Angka itu turun signifikan dibanding pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2018 yaitu 3%. Ada banyak faktor yang menyebabkan perlambatan dan revisi angka tersebut. Salah satunya adalah perang dagang antara China dan Amerika Serikat yang tak kunjung selesai. Begitu ekonomi AS dan China melambat karena perang dagang, maka negara-negara lain yang menjadi mitranya akan terimbas, termasuk Indonesia. [4.a.5)] [4.c.3)]

Bank Dunia, dalam forum Indonesia Economic Quarterly di Jakarta, pertengahan Desember 2019, memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 adalah sebesar 5%. Proyeksi lembaga internasional ini lebih rendah dibanding target pemerintah, seperti disampaikan dalam Asumsi Dasar Ekonomi Makro APBN 2019 yaitu sebesar 5,3%. Sementara itu, angka pertumbuhan riil disampaikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada 5 Februari 2020. Menurut lembaga ini, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 adalah 5,02%, turun dibanding tahun 2018 yang tercatat sebesar 5,17%. [4.a.5)] [4.c.3)]

Sulit dimungkiri bahwa pembangunan infrastruktur masih menjadi salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2019. Hal itu tidak lepas dari komitmen pemerintah untuk menjadikan pembangunan infrastruktur dengan berbagai variannya sebagai prioritas. Semangat pemerintah untuk mendorong percepatan pembangunan infrastruktur telah meningkatkan peringkat Indonesia pada beberapa indikator ekonomi. Misalnya, naiknya daya saing, performa logistik dan angka kemudahan berusaha.

Komitmen pemerintah menjadikan infrastruktur sebagai prioritas memberikan peluang besar bagi Waskita Beton Precast untuk turut serta dalam pembangunan tersebut. Perusahaan telah merumuskan dan menerapkan berbagai kebijakan strategis untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2019. Namun demikian, hingga akhir tahun 2019, pencapaiannya belum sesuai target. Per 31 Desember 2019, Perusahaan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp7,47 triliun atau 76,08% dari RKAP sebesar Rp9,81 triliun, sedangkan laba bersih tahun berjalan tercatat sebesar Rp806 miliar, atau 87,87% dari

RKAP sebesar Rp917 miliar. Berdasarkan evaluasi yang ada, tahun 2019 sebagai tahun politik cukup berpengaruh ke sektor konstruksi sehingga beberapa proyek yang direncanakan pada tahun 2019 mundur ke tahun 2020. [4.a.4)] [4.b.1)]

Pencapaian Kinerja Lingkungan

Kelestarian lingkungan merupakan isu global yang menuntut kepedulian bersama, termasuk dari kalangan korporasi seperti PT Waskita Beton Precast Tbk. Dalam hal ini, Perusahaan yang bergerak di bidang produksi beton *precast* dan *ready mix* menyadari adanya risiko dan dampak negatif terhadap lingkungan akibat operasional perusahaan. Sebab, dalam menjalankan usaha, Perusahaan banyak memanfaatkan material dari sumber daya alam tak terbarukan sehingga turut serta dalam mengubah bentang alam. Namun demikian, dengan pengelolaan dan penatalaksanaan yang benar, maka risiko dan dampak negatif tersebut bisa dikurangi atau diminimalkan. Komitmen untuk membangun kepedulian terhadap kelestarian lingkungan melalui pengelolaan dan penatalaksanaan dampak lingkungan itulah yang dipegang oleh PT Waskita Beton Precast Tbk. Kepedulian tersebut kami canangkan karena Perusahaan meyakini, tanpa memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan, maka perusahaan jenis apapun bisnisnya tidak akan berkelanjutan.

Upaya Perusahaan untuk mendukung kelestarian lingkungan, antara lain, berhasil menurunkan penggunaan listrik di plant precast. Per 31 Desember 2019, penggunaan energi tercatat sebesar 8.069.902. Kwh, turun dibandingkan tahun 2018, yang tercatat sebesar 10.476.613 Kwh. Efisiensi penggunaan energi yang dilakukan Perusahaan merupakan wujud konkret implementasi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi. Dengan adanya penurunan penggunaan energi listrik tersebut, maka otomatis Perusahaan berkontribusi terhadap pengurangan emisi gas rumah kaca sebagai salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. [4.a.4)]

Sementara itu, berkaitan dengan pengelolaan limbah, baik limbah cair maupun padatan B3 maupun non-B3, Perusahaan senantiasa mematuhi berbagai peraturan yang berlaku. Untuk menghindari dampak negatif terhadap lingkungan misalnya, limbah B3 tersebut diangkut oleh transporter yang telah mendapatkan ijin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Perhubungan untuk diantarkan ke pemanfaat maupun pemusnah limbah B3 yang telah mendapatkan ijin pengelolaan dari Kementerian Lingkungan Hidup. Selama tahun 2019, volume limbah B3 yang diangkut tercatat sebesar 321,64043 ton.

LAPORAN DIREKSI (102-14)
LAPORAN DIREKSI (102-14)

Komitmen terhadap lingkungan juga ditandai dengan berhasilnya Perusahaan meraih ISO 14001 2015 --sertifikasi internasional untuk sistem manajemen lingkungan pada Januari 2018. Sertifikasi ini penting untuk diraih karena memiliki beragam manfaat bagi Perseroan. Misalnya, meningkatkan citra organisasi, meningkatkan kinerja lingkungan organisasi, meningkatkan penataan terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan, mengurangi risiko usaha, dan meningkatkan daya saing.

Pencapaian Kinerja Sosial

Keberhasilan Perusahaan melalui tahun 2019 yang penuh tantangan merupakan hasil nyata atas dukungan dan kerja sama berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal adalah manajemen dan karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan, serta anak perusahaan; sedangkan pemangku kepentingan eksternal antara lain konsumen/pelanggan, vendor/pemasok, konsultan, asosiasi pengusaha, lembaga swadaya masyarakat, dan masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. Masing-masing pemangku kepentingan memberikan kontribusi dalam mewujudkan target dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan.

Bagi Perusahaan, karyawan merupakan salah satu faktor terpenting bagi keberlangsungan usaha. Sulit dimungkiri bahwa mereka adalah penggerak, sekaligus elemen yang berada di garda terdepan pelayanan dan operasional sehari-hari. Dengan posisi yang sangat strategis itu, maka kualitas karyawan akan sangat menentukan masa depan Perusahaan. Semakin bagus kualitas karyawan yang ada, maka semakin besar pula harapan Waskita Beton Precast untuk semakin maju dan berkembang. Begitu pula sebaliknya. Untuk menghadirkan karyawan yang barus, selain rekrutmen yang berkualitas, komitmen untuk terus meningkatkan kompetensi merupakan hal yang tak bisa ditawar. Total pelatihan selama tahun 2019 berdasarkan data dari People Development, adalah 40.99 jam/orang/tahun. Adapun biaya yang dikeluarkan Perusahaan tercatat sebesar Rp2,5 miliar. [4.a.4]

Untuk mendukung kinerja dan performa karyawan, Perusahaan berupaya secara optimal untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Bagi PT Waskita Beton Precast Tbk, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan prioritas, yang berujung pada tercapainya angka kecelakaan kerja nol (**zero accident**). Selain karyawan, penerapan K3 juga bertujuan melindungi konsumen/pelanggan, keluarga karyawan, mitra kerja, maupun pihak lain yang berada di lingkungan kerja tersebut. Secara umum, kinerja K3 tahun 2019 mengalami perbaikan dibanding tahun sebelumnya. Tingkat kekerapan **Lost Time Injury (LTI)** misalnya, terlihat angkanya menurun, baik di plant precast batching plant, dan proyek konstruksi.

Sementara itu, di quarry tidak tercatat adanya kasus. Penurunan kasus juga terlihat pada Vehicle Accidente Rate (VAR), baik di batching plant dan quarry. Untuk di proyek konstruksi, baik pada tahun 2019 maupun 2018, tercatat nihil kasus VAR. [4.a.4]

Khusus untuk pelanggan, guna mengukur respons pelanggan atas pelayanan yang diberikan, Perusahaan telah melakukan survei kepuasan pelanggan pada tahun 2019. Survei tersebut penting dilakukan agar Perseroan bisa berbenah sekiranya kepuasan pelanggan masih kurang, atau sebaliknya berupaya untuk mempertahankan, bahkan meningkatkan pelayanan jika pelanggan menyatakan puas atas pelayanan Perseroan. Survei kepuasan dilakukan dengan memberikan kuesioner kepuasan pelanggan setiap 6 bulan sekali. Instrumen pengukuran kepuasan pelanggan terdiri dari penanganan inquiry, penanganan pesanan, mutu barang/jasa, waktu pengiriman, penanganan masalah, persepsi kepada Waskita Beton Precast. Hasil survei kepuasan pelanggan menyatakan 100% mengaku puas. [4.a.4]

Sementara itu, berkaitan dengan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, Perusahaan telah melakukan berbagai kebijakan dan implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan. Hingga 31 Desember 2019, Waskita Beton Precast merekrut tenaga kerja lokal sebanyak 1.712 orang. Mereka menduduki posisi sebagai staf teknik, dan staf non-teknik. Sementara itu, untuk pemasok bahan baku material, selama tahun 2019, Perseroan menjalin kerja sama dengan 98 pemasok lokal dan 0 pemasok luar negeri. Bahan baku yang dipasok oleh pemasok lokal antara lain berupa pasir, semen, split, besi, PC strand, iron wire dan lain-lain. Bahan baku material dari para pemasok itu menyumbang 99,30% dari total kebutuhan bahan baku Perseroan. Khusus mengenai Program CSR, selama tahun 2019, Perusahaan mengalokasikan dana sebesar Rp 5 miliar untuk berbagai program kegiatan. [4.a.4]

Tantangan dan Peluang [4.a.5] [4.c.2]

Berbagai kalangan telah menyampaikan proyeksi bahwa tahun 2020 kondisi perekonomian global maupun nasional akan membaik dibanding tahun 2019. Sejalan dengan proyeksi optimistis itu, PT Waskita Beton Precast Tbk juga meyakini akan mampu memperbaiki kinerja seiring dengan besarnya potensi pembayaran dan penyelesaian proyek yang bergeser ke tahun 2020, yang sebelumnya dijadwalkan selesai pada tahun 2019. Optimisme juga dilandasi keyakinan bahwa pembangunan proyek-proyek infrastruktur masih akan dilanjutkan, dan mampu menjaga tingkat pertumbuhan investasi, terutama investasi bangunan. [4.c.3]

LAPORAN DIREKSI (102-14)
LAPORAN DIREKSI (102-14)

Pada tahun 2020, Perusahaan menargetkan pendapatan usaha sebesar Rp10 triliun, sedangkan laba bersih Rp1,1 triliun. Untuk mencapai target-target tersebut, PT Waskita Beton Precast Tbk akan fokus untuk meningkatkan pasar eksternal. Berkaitan dengan rencana ekspansi bisnis, pada tahun 2020, Perusahaan akan menganggarkan belanja modal sekitar Rp390 miliar, lebih rendah apabila dibandingkan dengan realisasi belanja modal 2019 yang mencapai Rp925,75 miliar. Alokasi belanja modal tahun 2019 lebih rendah karena disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan yang tidak banyak membangun pabrik baru, seperti yang dilakukan sepanjang dua tahun sebelumnya. Dalam hal ini, Perusahaan akan lebih fokus pada penyelesaian beberapa pabrik serta pengembangan infrastruktur informasi teknologi. [4.c.1]

Namun demikian, sulit dimungkiri bahwa optimisme terhadap membaiknya perekonomian global dan nasional, kini telah tergerus dengan terjadinya pandemi global Covid-19. Begitu besarnya efek pandemi ini, Bank Indonesia menyatakan bahwa prospek pertumbuhan ekonomi domestik 2020 akan tertahan akibat meluasnya COVID-19, yang pada awalnya terjadi di Tiongkok dan kemudian menyebar ke banyak negara sehingga menjadi pandemik global. Menghadapi situasi tersebut, selain memberikan kepercayaan kepada pemerintah dan otoritas terkait untuk penanganan Covid-19, PT Waskita Beton Precast Tbk harus bersiap untuk melakukan penyesuaian, termasuk dalam penentuan target-target seperti disampaikan dalam RKAP 2020. [4.c.1]

Apresiasi Kami

Kami menyadari bahwa keberhasilan PT Waskita Beton Precast Tbk melalui tahun 2019 yang penuh tantangan merupakan hasil kerja bersama dan dukungan dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Untuk itu, kepada segenap jajaran Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan arahan, melakukan pengawasan, dan memberikan kepercayaan penuh kepada Direksi untuk melaksanakan tugas, kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih. Ungkapan yang sama kami haturkan kepada Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melanjutkan pengelolaan PT Waskita Beton Precast Tbk. Kepada seluruh pelanggan dan mitra, kami mengucapkan terima pula atas kepercayaannya selama ini.

Khusus kepada karyawan, baik di Kantor Pusat maupun di daerah, kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan dalam mewujudkan target yang telah dicanangkan Perusahaan. Belum tercapainya target-target yang ditetapkan dalam RKAP 2019 hendaknya tidak membuat patah semangat, namun sebaliknya menjadi pemicu untuk bekerja bersama manajemen guna mewujudkan target-target tahun 2020 yang telah ditetapkan Perusahaan.

Di tengah kondisi persaingan yang kian ketat, kami berharap agar dukungan dan kerjasama yang telah berlangsung selama ini dapat terus berlanjut pada tahun-tahun mendatang. Bagi PT Waskita Beton Precast Tbk, dukungan dan kerja sama tersebut merupakan modal yang sangat penting untuk kemajuan dan keberlanjutan usaha di masa depan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan rahmat-Nya sehingga Perusahaan diberikan kemudahan dalam mewujudkan target-target yang telah ditetapkan guna berhidmat bagi pembangunan infrastruktur yang merata di Indonesia.

Jakarta, Maret 2020
Jakarta, March 2020

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors

Jarot Subana
Direktur Utama
President Director





Dedication for Movement

Profil Perusahaan

Company Profile



PT Waskita Beton Precast Tbk terus berupaya memberikan kontribusi terbaiknya terhadap program percepatan pembangunan infrastruktur Pemerintah dengan menyediakan produk-produk beton pra cetak dan *ready mix* yang berkualitas unggul dan kompetitif.

PT Waskita Beton Precast Tbk strives to provide its best contribution to the acceleration of the Government's infrastructure development program by providing high quality and competitive pre-cast and ready mix concrete products.

Informasi Umum

General Information



Nama Perusahaan (102-1, 102-5) Company Name	PT Waskita Beton Precast Tbk
Tanggal Pendirian dan Beroperasi Komersial Date of Establishment and Commercial Operations	7 Oktober 2014 October 7, 2014
Kegiatan Usaha (102-2) Business Activities	Bergerak dalam industri manufaktur beton pracetak (<i>precast</i>) dan <i>ready mix</i> Engaging in manufacturing industry of precast and ready mix concrete.
Status Status	Anak Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk A Subsidiary of PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No.10 tanggal 7 Oktober 2014, dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, S.H. yang berdomisili di Jakarta; dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014 Deed of Establishment No. 10 dated October 7, 2014, passed before Notary Fathiah Helmi, S.H. domiciled in Jakarta; and has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-29347.40.10.2014 Year 2014 dated October 14, 2014
Modal Dasar Authorized Capital	Rp6.326.677.813.600, yang terbagi atas 63.266.778.136 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100 per lembar saham Rp6,326,677,813,600 divided into 63,266,778,136 shares with a nominal value of Rp100 per share
Jumlah Modal Ditempatkan/Disetor Penuh Issued/Fully Paid Up Capital	Rp2.636.115.753.400 yang terbagi atas 26.361.157.534 lembar saham Rp2,636,115,753,400 divided into 26,361,157,534 shares
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Waskita Karya (Persero) Tbk 59,99995% PT Waskita Beton Precast Tbk (Saham Treasury) 7% Koperasi Waskita 0,00005% Publik 33%



Nama Bursa <i>Stock Exchange</i>	PT Bursa Efek Indonesia/BEI (The Indonesia Stock Exchange/IDX) <i>The Indonesia Stock Exchange/IDX</i>
Pencatatan Saham di Bursa Saham <i>Share Listing on Stock Exchange</i>	20 September 2016 <i>September 20, 2016</i>
Kode Bursa <i>Ticker Code</i>	Bursa Efek Indonesia: WSBP <i>Indonesia Stock Exchange: WSBP</i>
Jumlah Karyawan per 31 Desember 2019 (102-7) <i>Number of Employees as of December 31, 2019 (102-7)</i>	1.366 orang <i>1,366 employees</i>
Jaringan Usaha dan Produksi <i>Business Network and Production</i>	6 Kantor Area Pemasaran, 9 Plant Precast, dan 73 Batching Plant <i>6 Marketing Area Offices, 9 Precast Plants, dan 73 Batching Plants</i>
Alamat Kantor Pusat (102-3) <i>Address of Head Office (102-3)</i>	Gedung Teraskita, Lt. 3-3A Jl. MT. Haryono Kav. No.10A, RT 11, RW 11 Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur 13340, Indonesia <i>Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11 Cipinang Cempedak Sub-district Village, Jatinegara District East Jakarta 13340, DKI Jakarta, Indonesia</i>
Telepon dan Faksimile <i>Phone and Facsimile</i>	T: +6221 22892999, F: +6221 29838020
Email	info@waskitaprecast.co.id
Situs/Website	www.waskitaprecast.co.id
Media Sosial <i>Social Media</i>	Instagram: @Waskitabetonprecast Twitter: @Waskita_Precast Linkedin: PT Waskita Beton Precast Tbk Facebook: Humas WBP

Sekilas Perusahaan

Company at A Glance

PT Waskita Beton Precast Tbk, selanjutnya disebut juga dengan WSBP, Perusahaan atau kami, berdiri pada 7 Oktober 2014. WSBP adalah anak perusahaan dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk atau WASKITA, yang selama ini dikenal sebagai perusahaan konstruksi BUMN terkemuka di Indonesia. Sebagai induk perusahaan, PT Waskita Karya (Persero) Tbk menguasai saham sebesar 59,99995%. Hingga saat ini, WSBP bergerak di bidang industri manufaktur beton pracetak (*precast*) dan *ready mix*.

WSBP lahir dari pengembangan Divisi *Precast* WASKITA. Divisi ini mulai beroperasi sejak 31 Januari 2013 dengan fokus produksi berupa beton *precast* dan *ready mix*. Kebutuhan pasar beton *precast* dan *ready mix* yang terus meningkat membuat WASKITA mengambil kebijakan untuk melakukan *spin off* terhadap Divisi *Precast* sehingga menjadi entitas bisnis yang mandiri.

Berbagai persiapan pendirian perusahaan baru pun dilakukan. Setelah semuanya matang, pada 7 Oktober 2014, secara resmi PT Waskita Beton Precast lahir. Pendirian dicatat dalam Akta Pendirian No.10, yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta. Sepekan kemudian, yaitu pada 14 Oktober 2014, Perusahaan mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-29347.40.10.2014.Tahun 2014.

Seiring perjalanan waktu, keberadaan WSBP terbukti mampu memberikan sumbangsih yang signifikan kepada WASKITA maupun di sektor konstruksi di Tanah Air. Tak hanya berhasil memenuhi kebutuhan beton *precast* untuk WASKITA sebagaimana tujuan awal perusahaan didirikan, WSPB juga sukses memenuhi kebutuhan eksternal di luar WASKITA. Dengan perkembangan usaha yang menggembirakan seperti itu, Perusahaan pun terpacu untuk meningkatkan kapasitas produksi, sekaligus untuk memperbesar pangsa pasar. Komitmen untuk memberikan kualitas produk dan layanan terbaik membuat WSBP semakin berkibar. Kinerja ekonominya terus membaik, antara lain, ditandai dengan peningkatan pendapatan dan laba bersih yang dikantongi perusahaan.

Potensi dan pemanfaatan *beton* dan *ready mix* yang masih sangat besar dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia adalah potensi besar bagi keberlanjutan Perusahaan. Untuk itu, WSBP memerlukan tambahan dana segar agar bisa lebih leluasa untuk bergerak. Salah satu opsi yang muncul adalah melakukan Penawaran Umum Pemegang Saham atau *Initial Public Offering* (IPO). Pematangan konsep dan strategi terbaik pun dilakukan.

Akhirnya, tibalah saatnya IPO dilakukan, yaitu pada 20 September 2016. Dengan kode emiten WSBP, Perusahaan melepas sebanyak-banyaknya 10,54 miliar lembar saham baru dengan harga penawaran Rp490 per lembar saham. Pasar menyambut antusias. Pada pembukaan perdagangan

PT Waskita Beton Precast Tbk, hereinafter referred to as WSBP, the Company or We, was established on October 7, 2014. WSBP is a subsidiary of PT Waskita Karya (Persero) Tbk or WASKITA, which has been known as the leading SOE construction company in Indonesia. As the parent company, PT Waskita Karya (Persero) Tbk controls a share of 59.99995%. Until now, WSBP is engaged in the precast and readymix concrete manufacturing industry.

WSBP was born from the development of WASKITA Precast Division, which has commenced operating since January 31, 2013 with a focus on production of precast concrete and ready mix. The increasing market demand for precast and readymix concrete encouraged WASKITA to take the policy to spin off the Precast Division to become an independent business entity.

Various preparations for the establishment of a new company were carried out. After everything was maturely prepared, on October 7, 2014, PT Waskita Beton Precast was officially established. Its establishment was recorded in Deed of Establishment No. 10, made before the notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta. A week later, on October 14, 2014, the Company obtained the ratification from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-29347.40.10.2014. Year 2014.

Over time, the existence of WSBP has proven to be able to contribute significantly to WASKITA and to construction sector in the country. Not only able to fulfill the precast concrete needs for WASKITA as the initial goal of its establishment, WSPB also successfully met the needs of external parties other than WASKITA. With such encouraging business development, the Company was incited to increase production capacity and market share. The commitment to provide the best quality products and services makes WSBP more and more flying. Its economic performance has continued to improve, among others, marked by increased revenue and net profit recorded by the Company.

The potential and utilization of concrete and ready mix which is still very large in infrastructure development in Indonesia is a great potential for the Company's sustainability. For this reason, WSBP needs additional fresh funds to be able to progress. One of the options was to conduct an Initial Public Offering (IPO). The preparation of this concept along with the best strategy was then carried out.

Finally, the IPO was performed on September 20, 2016. With ticker coded WSBP, the Company released as much as 10.54 billion new shares at an offering price of Rp490 per share. The market welcomed enthusiastically. At the opening of the initial trade, WSBP shares immediately

perdana, saham WSBP langsung melonjak Rp100 atau 20,4 persen, yakni dari harga awal Rp490 menjadi Rp590. Hari itu, WSBP menorehkan sejarah: dana dari hasil IPO tercatat sebesar Rp5,1 triliun.

Menurut rencana, sekitar 56 persen dana hasil IPO akan digunakan sebagai modal kerja, di antaranya untuk mendanai proyek-proyek yang kontraknya bersifat *turnkey*, yang akan digunakan untuk kegiatan operasional proyek yaitu pembelian bahan baku, proses produksi, gaji karyawan, dan biaya *overhead*. Sedangkan sisanya sekitar 44 persen akan digunakan untuk belanja modal dalam rangka pengembangan usaha.

Bagi WSBP, IPO adalah kebijakan strategis yang akan sangat menentukan masa depannya. Selain mendapatkan penguatan modal kerja, melalui IPO, Perusahaan dituntut untuk membangun dan mengelola usaha yang lebih *prudent*. Dengan demikian, ke depan, Perusahaan dapat bertransformasi secara baik menjadi perusahaan publik yang besar dan terpercaya di sektor manufaktur beton *precast* dan *ready mix*.

Sebagai perusahaan yang taat terhadap regulasi, sebelum IPO dilaksanakan, Perusahaan terlebih dulu melakukan perubahan Anggaran Dasar guna memenuhi ketentuan dalam pembentukan badan hukum usaha milik publik. Melalui Akta No.23 Tanggal 8 Juni 2016 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0055642 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Waskita Beton Precast Tbk tanggal 9 Juni 2016 dengan tanda Daftar Perseroan No.4016060931260152 Tanggal 9 Juni 2016 (Akta No.23/2016).

WSPB berkomitmen untuk menggunakan dana IPO sesuai rencana awal. Kapasitas produksi pun berhasil ditingkatkan secara signifikan. Jika pada saat berdiri, kapasitas produksi beton *precast* tercatat sebesar 800.000 ton per tahun, maka per 31 Desember 2019, kapasitas produksinya mencapai 3,700,000 ton per tahun. Kapasitas sebesar itu ditopang oleh operasinya 9 *plant precast*, dan 73 *batching plant* yang tersebar di Pulau Jawa, Sumatera, dan Sulawesi. Hingga saat ini, Perusahaan telah merampungkan berbagai proyek di Indonesia, seperti pembuatan jalan tol, jembatan, gedung bertingkat tinggi dan revitalisasi sungai. (102-4)

Selain berorientasi pada kualitas produk, Perusahaan juga berkomitmen untuk terus berekspansi dengan membuka *plant-plant* baru untuk memenuhi potensi pasar beton *precast* dan *ready mix* di Indonesia. Dengan rencana jangka panjang yang terarah dan didukung oleh portofolio proyek di lokasi-lokasi yang strategis, Waskita Beton Precast optimistis mampu berkembang menjadi perusahaan beton terkemuka dan diperhitungkan di Tanah Air.

jumped by Rp100 or 20.4 percent, from the initial price of Rp490 to Rp590. That day, WSBP made history: the proceeds from IPO were recorded to reach Rp5.1 trillion.

According to the plan, approximately 56 percent of the proceeds from IPO will be used as working capital, including funding for projects with *turnkey* contracts, which will be utilized for operational activities of the project, i.e. purchasing raw materials, production processes, employee salaries and overhead costs. While the remaining 44 percent will be used for capital expenditure in business development.

For WSBP, IPO is a strategic policy that will greatly determine its future. In addition to obtaining working capital strengthening, through an IPO, the Company is required to build and manage a more prudent business. Thus, going forward, the Company can transform well into a large and trusted public company in the precast and readymix concrete manufacturing sector.

As a company that complies with regulations, prior to the IPO, the Company first made amendments to the Articles of Association in order to meet the provisions in the formation of publicly-owned business entities. Through Deed No. 23 dated June 8, 2016 made before the notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, the Company obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-AH.01.03-0055642 concerning Acceptance of Notification of Changes in Corporate Data of PT Waskita Beton Precast Tbk dated June 9, 2016 with Company Registration No. 4016060931260152 dated June 9, 2016 (Deed No.23/2016).

WSPB is committed to using IPO proceeds according to the initial plan. Production capacity has also been significantly increased. If at the time of its establishment, the production capacity of precast concrete was recorded at 800,000 tons per year, then as of December 31, 2019, the production capacity had reached 3,700,000 tons per year. Such a large capacity is supported by the operation of 9 precast plants and 73 batching plants spread across Java, Sumatra and Sulawesi. Up to date, the Company has completed various projects in Indonesia, such as the construction of toll roads, bridges, high-rise buildings and river revitalization. (102-4)

Aside from being oriented towards product quality, the Company is also committed to continue to expand by opening new plants to meet the potential of precast and readymix concrete market in Indonesia. With a long-term plan that is directed and supported by a portfolio of projects in strategic locations, Waskita Beton Precast is optimistic to be able to develop into a leading and reputable concrete company in the country.

Visi, Misi, Budaya dan Motto Perusahaan (102-16)

Corporate Vision, Mission, Culture, and Motto (102-16)

VISI VISION

“MENJADI PERUSAHAAN YANG TERDEPAN DI INDONESIA DI BIDANG MANUFaktur PRECAST, READY MIX, QUARRY, JASA KONSTRUKSI DAN POSTTENSION PRECAST CONCRETE”

“To become the leading company in Indonesia in the Precast Manufacturing, Ready Mix, Quarry, Construction Services and Postension Precast Concrete Sectors”

MISI MISSION

- Membuat produk secara terus menerus, memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh pelanggan serta melakukan inovasi dalam pengembangan produk dan mendapatkan pengakuan dari pelanggan.
- Menjadikan SDM yang kompeten dan ahli di Industri *Precast, Ready mix, Quarry, Jasa Konstruksi dan Posttension Precast Concrete*.
- Menjalin hubungan saling menguntungkan dengan pihak-pihak yang berkontribusi terhadap kemajuan perusahaan.
- Memanfaatkan teknologi informasi dalam mencapai daya saing.
- Manufacturing the products continuously, meeting the customers' requirements as well as be innovative in product development and in gaining recognition from customers.
- Creating competent human capital and experts in the Precast, Ready Mix, Quarry, Construction Services and Postension Precast Concrete Industries.
- Establishing mutually beneficial relationships with parties that contribute to the Company's advancement.
- Utilizing information technology to increase competitiveness.

Budaya Perusahaan Corporate Culture

IPTEX

Integrity

Integritas (Jujur, Adil, Disiplin)

Menunjukkan konsistensi antara pikiran, kata dan perbuatan yang selaras dengan norma & etika

Integrity

Honesty, Fairness, Discipline

Demonstrate consistency between thoughts, words and actions that are in harmony with norms & ethics

Professionalism

Ahli di bidangnya, menjalankan hak dan kewajiban, bekerja efektif dan efisien

Memiliki kompetensi terbaik dan menjalankan tugas dan tanggung jawab

Professionalism

Experts in their fields, rights and obligations, to work effectively and efficiently

Have the best competencies and carry out their duties and responsibilities

Teamwork

Terbuka, Komunikatif, Peduli

Menjalin hubungan yang sinergis dengan berbagai pihak dilandasi rasa saling percaya, saling menghargai dan itikad yang baik

Teamwork

Open, Communicative, Caring

Establishing synergic relationships with various parties based on mutual trust, mutual respect and good faith

Excellence

Kreatif dan Inovatif, Proaktif dan Responsif, Tangguh dan Militan

Melakukan dan memberikan hasil terbaik menuju kesempurnaan

Excellence

Creative and Innovative, Proactive and Responsive, Tough and Militant

Do and give the best results to perfection

Motto Perusahaan Company Motto

“DEDICATION FOR MOVEMENT”

Sebagai yang terdepan, Waskita Beton Precast percaya bahwa etika kerja adalah menjalani dengan tindakan nyata. Walaupun dengan *line* usaha di bidang manufaktur *precast*, *readymix*, *quarry*, jasa konstruksi dan *post tension precast concrete*, Perusahaan melihat jauh dari hanya bentuk fisik produk yang diciptakan, namun lebih kepada esensi produk tersebut yakni sebagai pondasi pergerakan kehidupan. Oleh karena itu, “*Dedication for Movement*” diciptakan sebagai dasar budaya etika Perusahaan demi selalu memberi kesempurnaan dalam tindakan nyata untuk tujuan yang lebih baik

As the foremost, Waskita Beton Precast believes that work ethics is to live with real action. Even with lines of business in manufacturing precast, Ready mix, quarry, construction services and post tension precast concrete, the Company looks far not only the physical form of the product created, but more to the essence of the product that is as the foundation of the movement of life. Therefore, “*Dedication for Movement*” was created as a basis for a culture of corporate ethics in order to always give perfection in concrete actions for a better goal.

SEKILAS PERUSAHAAN
COMPANY AT A GLANCE

Logo Perusahaan

Company Logo

*Dedication for Movement***Huruf "W" pada warna Biru Tua**

Menggambarkan pelayanan terpadu dengan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dengan biaya yang efisien dan pengiriman tepat waktu.

Kata "WASKITA"

Melambangkan bahwa Perusahaan merupakan bagian dari grup Waskita. Kata "Waskita" memiliki arti bahwa Perusahaan mampu memprediksi dan mengantisipasi perubahan lingkungan usaha pada masa mendatang.

Gambar Oranye Melingkar

Melambangkan optimisme, dan semangat profesionalisme untuk bersama-sama mencapai tujuan Perusahaan.

Kata "PRECAST"

Melambangkan bahwa Perusahaan merupakan entitas usaha yang bergerak dalam industri *precast* dan *ready mix*.

The Letter "W" in Dark Blue color

Describing integrated services by producing high quality products at an efficient cost and timely delivery

The Word "WASKITA"

Symbolizing that the Company is part of Waskita group. The word "WASKITA" means being able to predict and anticipate changes in future business environment

The Circular Orange Image

Symbolizing optimism, and the spirit of professionalism to jointly achieve the Company's goals.

The Word "PRECAST"

Symbolizing that the Company is a business entity engaged in the Precast and Ready Mix industry.

Komposisi Pemegang Saham (102-5)

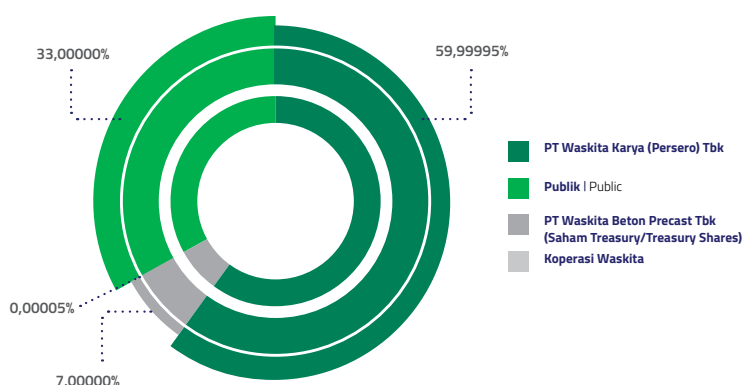
Shareholders Composition (102-5)

Kepemilikan Saham WSBP
per 31 Desember 2019

Share Ownership of WSBP
as of December 31, 2019

Pemegang Saham Shareholders	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership			
	2019	2018	2017	2016
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	59,99995%	59,99995%	59,99995%	59,99995%
Perorangan Domestik Domestic Individual	15,8%	16,82%	16,88%	7,78%
Badan Usaha Domestik Domestic Business Entity	15,2%	15,55%	9,33%	23,59%
Perorangan Asing Foreign Individual	0,07%	0,07%	0,07%	0,01%
Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	8,88%	7,57%	6,83%	8,43%

Komposisi Pemegang Saham WSBP
per 31 Desember 2019



Pemegang Saham Shareholders	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership			
	2019	2018	2017	2016
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	59,99995%	59,99995%	59,99995%	59,99995%
Perorangan Domestik Domestic Individual	15,8%	16,82%	16,88%	7,78%
Badan Usaha Domestik Domestic Business Entity	15,2%	15,55%	9,33%	23,59%
Perorangan Asing Foreign Individual	0,07%	0,07%	0,07%	0,01%
Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	8,88%	7,57%	6,83%	8,43%

SEKILAS PERUSAHAAN
COMPANY AT A GLANCE

Struktur Kepemilikan Saham Perusahaan

Structure of WSBP Share Ownership



Kegiatan Usaha, Produk dan Layanan (102-2)

Business Activities, Products, and Services (102-2)

Per 31 Desember 2019, kegiatan usaha Perusahaan terfokus pada 2 (dua) aktivitas utama, yaitu produksi beton *precast* dan *ready mix*. Beton *precast* merupakan beton yang dibuat dan dicetak dengan ukuran yang sudah ditentukan atau disesuaikan dengan aplikasi kerja sehingga bisa menghemat biaya dan efisiensi waktu. Sementara itu, *ready mix* adalah cor beton curah siap pakai atau instan yang diproduksi di pabrik olahan/*batching plant*. *Ready mix* banyak digunakan dalam proyek-proyek berskala menengah ke atas karena ketepatan campuran dan waktu pengaplikasian yang lebih hemat dibandingkan dengan pengecoran secara manual.





As of December 31, 2019, The Company is focused on 2 (two) main activities, namely precast and readymix concrete. Precast concrete means concrete that is manufactured and casted with specified and adjusted size for its work application which results in time and cost efficiency. Meanwhile, ready mix concrete means poured readymix concrete or instant bulk manufactured in processing factories/*batching plant* used medium upscale projects as the accuracy of the mixture and the time of application is more efficient than manual mixing.






Berikut beberapa produk beton *precast* yang dihasilkan Perusahaan:

The following are some precast concrete products produced by the Company:

No.	Jenis Produk <i>Type of Product</i>	Deskripsi <i>Description</i>	Gambar <i>Image</i>
1	Precast Concrete U Girder (PC-U Girder)	Produk beton berbentuk balok "U" yang digunakan untuk struktur konstruksi jembatan dan <i>jetty</i> <i>Concrete products shaped "U" beams and used in the structure construction of bridges and jetty.</i>	
2	Precast Concrete T Girder (PC-T Girder)	Produk beton berbentuk balok "T" yang digunakan untuk struktur konstruksi jembatan dan <i>jetty</i> <i>Concrete products shaped "T" beam and used in the structure construction of bridges and jetty</i>	
3	Precast Concrete I Girder (PC-I Girder)	Produk beton berbentuk balok "I" yang digunakan untuk struktur konstruksi jembatan dan <i>jetty</i> <i>Concrete products shaped "I" beam and used in the structure construction of bridges and jetty.</i>	
4	Box Girder	Produk beton berbentuk balok box yang digunakan untuk struktur konstruksi jembatan <i>Concrete products shaped box beam and used in the structure construction of bridges.</i>	
5	Spun Pile	Produk beton tiang pancang bulat <i>pre-tension</i> yang digunakan sebagai pondasi bangunan <i>Pre-tension round pile concrete product used as building foundations</i>	

SEKILAS PERUSAHAAN
COMPANY AT A GLANCE

No.	Jenis Produk <i>Type of Product</i>	Deskripsi <i>Description</i>	Gambar <i>Image</i>
6	Square pile	Produk beton tiang pancang kotak pre-tension yang digunakan sebagai pondasi bangunan <i>Pre-tension box pile concrete product used as building foundations</i>	
7	Corrugated Concrete Sheet Pile (CCSP)	Produk beton berbentuk gelombang yang digunakan untuk dinding penahan tanah <i>Wave-shaped concrete products used for retaining walls</i>	
8	Flat Concrete Sheet Pile (FCSP)	Produk beton berbentuk datar yang digunakan untuk dinding penahan tanah <i>Flat-shaped concrete products used for retaining walls</i>	
9	Diaphragm Wall	Produk beton berbentuk dinding persegi yang digunakan untuk penahan tanah pada basement gedung atau underpass jalan <i>Square wall-shaped concrete product used for retaining wall at basement of a building or road underpass</i>	

No.	Jenis Produk <i>Type of Product</i>	Deskripsi <i>Description</i>	Gambar <i>Image</i>
10	Full Slab	Produk beton berbentuk plat datar yang digunakan untuk lantai jembatan dan jetty <i>Flat plate-shaped concrete product used for bridge deck and jetty</i>	
11	Half Slab	Produk beton berbentuk setengah plat datar yang digunakan untuk lantai jembatan dan jetty <i>Half flat plate-shaped concrete product used for bridge deck and jetty</i>	
12	Voided Slab	Produk beton berbentuk balok berongga yang digunakan untuk jembatan bentang pendek. <i>Hollow beam shaped-concrete product used for short</i>	
13	U ditch	Produk beton yang digunakan untuk saluran air <i>Concrete product used for water canal</i>	
14	Moveable Concrete Barrier (MCB)	Produk beton yang digunakan sebagai pembatas di jalan raya dengan keunggulan dapat dipindah-pindah <i>Concrete product used as barrier on highway and can be movable</i>	

SEKILAS PERUSAHAAN
COMPANY AT A GLANCE





No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
15	Tiang Pancang Diameter 1200 mm dengan pengujian sambungan CT Connector / <i>Pile with diameter 1200 mm with CT Connector connection testing</i>	Tiang pancang berdiameter besar (1.200 mm) dengan connector CT dibuat untuk kebutuhan Proyek Giant Sea Wall yang menggunakan pondasi dalam dengan kekakuan yang lebih besar. Pengujian tarik CT Connector dilakukan di lembaga B2TKS Serpong <i>Large diameter (1,200 mm) pile with CT connector made for the needs of the Giant Sea Wall Project that uses deep foundations with greater rigidity. Tensile testing of the CT Connector is carried out in the Serpong B2TKS institution</i>	
16	Beton Cair / <i>Ready Mix</i>	Beton yang sudah siap pakai tanpa perlu pengolahan di lapangan dengan tingkat mutu K100 sampai dengan K1000 <i>Concrete that is ready to use without the need for processing in the field with level of quality K100 to K1000</i>	
17	Bantalan rel tipe 1067mm <i>Rail bearing type 1067mm</i>	Komponen prasarana perkeretaapian yang berfungsi untuk meneruskan beban kereta api dari rel ke balas dan untuk mempertahankan lebar jalan rel 1067mm <i>Railway infrastructure component that serves to carry forward the railroad load from the rail to the ballast and to maintain the width of the railroad 1067mm</i>	
18	Bantalan rel tipe 1435mm <i>Rail bearing type 1435mm</i>	Komponen prasarana perkeretaapian yang berfungsi untuk meneruskan beban kereta api dari rel ke balas dan untuk mempertahankan lebar jalan rel 1435mm <i>Railway infrastructure component that serves to carry forward the railroad load from the rail to the ballast and to maintain the width of the railroad 1435mm</i>	

No.	Jenis Produk <i>Type of Product</i>	Deskripsi <i>Description</i>	Gambar <i>Image</i>
19	Tiang Listrik <i>Power pole</i>	<p>Komponen dari saluran udara tegangan rendah atau saluran udara tegangan menengah yang mempunyai fungsi utama menyangga konduktor listrik dan juga tiang beton pratekan berpenampang bulat konis berongga di tengahnya pembuatannya menggunakan mesin putar.</p> <p><i>Components of low voltage air ducts or medium voltage air ducts with main function to support the electrical conductor and also a hollow conical prestressed concrete pillar in the middle of the fabrication using a rotary machine.</i></p>	
20	Fasade	<p>Dinding beton yang bermanfaat untuk pembangunan yang cepat dan efisien dengan tetap mempertahankan nilai-nilai arsitektur</p> <p><i>Concrete walls that are beneficial for fast and efficient construction while maintaining architectural values</i></p>	
21	SprigWP	<p>Suatu inovasi baru perkerasan kaku beton bertulang menerus dengan pratekan <i>Unbounded</i> yang dibuat dalam bentuk modul panel-panel pracetak. Panel-panel yang disusun menjadi perkerasan kaku menerus ini menggunakan suatu sistem sambungan khusus hasil inovasi terbaru yang disebut dengan dowel aktifator</p> <p><i>A new innovation of continuous reinforced concrete pavement with Unbounded prestress made in the form of precast panel modules. The panels are arranged into continuous rigid pavement using a special connection system from the latest innovation called dowel activator</i></p>	
22	RC Pipe	<p>Pipa beton bertulang yang berfungsi sebagai gorong-gorong, saluran pembuangan air, hingga drainase</p> <p><i>Reinforced concrete pipes that function as culverts, drains, to drainage</i></p>	

Untuk mengantisipasi kebutuhan pasar beton *precast*, selain mengeluarkan produk-produk yang sudah dipasarkan seperti tersebut di atas, Perusahaan terus berupaya mengembangkan produk-produk baru agar bisa bersaing dengan kompetitor. Untuk itu, Perusahaan menganggarkan biaya penelitian dan pengembangan sebesar Rp338.064.256.274 pada 2019. Adapun produk yang sedang dikembangkan selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut: [6.f.1)]

To anticipate the precast concrete market needs, in addition to issuing products that have been marketed as mentioned above, the Company continues to develop new products in order to compete with competitors. For this reason, the Company has budgeted research and development costs of Rp334,064,256,274 in 2019. The products that are being developed during the reporting year are as follows:

SEKILAS PERUSAHAAN
COMPANY AT A GLANCE

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi	Gambar
1	Balok Kolom Precast	teknologi bangunan tahan gempa untuk gedung bertingkat yang berbasis beton pracetak dan prategang dengan sistem sambungan khusus hasil inovasi terbaru <i>earthquake resistant building technology for precast concrete based high rise building and prestressed with special connection system resulted from the latest innovation</i>	
2	Modular/Prefabricated Prefinished Volumetric Construction (PPVC)	Modul berdiri bebas terdiri dari balok pracetak, panel dinding pracetak, bingkai pracetak dan pelat pracetak diproduksi di lingkungan yang terkendali dan dirakit di lokasi. <i>Free standing modules consist of precast beams, precast wall panels, precast frames and precast plates produced in a controlled environment and are assembled on site.</i>	
3	Spun Pile dia 1500 panjang 50 m Spun Pile dia 1500 length 50 m	Produk beton tiang pancang bulat <i>pre-tension</i> untuk konstruksi bawah laut yang dapat menghemat biaya dan mengurangi potensi kegagalan pada daerah sambungan akibat pengelasan kurang sempurna atau korosi <i>Pre-tension round pile concrete products for underwater construction that can save costs and reduce the potential for failure in the connection area due to imperfect welding or corrosion</i>	
4	Rumah Precast Precast house	Produk beton <i>precast</i> (kolom, balok, dinding, tangga dsb) dalam pembangunan rumah yang dapat dapat mempercepat waktu pengerjaannya dan biaya yang lebih efisien <i>Precast concrete products (columns, beams, walls, stairs, etc.) in the construction of houses that can accelerate the processing time and cost more efficiently</i>	

Seluruh produk di atas dihasilkan melalui 9 pabrik (*plant*) *precast* yang dioperasikan Perusahaan, yang keberadaannya tersebar di berbagai wilayah Indonesia, yakni: (102-4, 102-6)

1. *Plant* Cibitung
2. *Plant* Karawang
3. *Plant* Subang
4. *Plant* Sadang
5. *Plant* Sidoarjo
6. *Plant* Kalijati
7. *Plant* Bojonegara
8. *Plant* Klaten
9. *Plant* Gasing

All of the above products are produced through 9 precast plants operated by the Company, whose existence is spread across various regions Indonesia, namely: (102-4, 102-6)

1. Cibitung Plant
2. Karawang Plant
3. Subang Plant
4. Sadang Plant
5. Sidoarjo Plant
6. Kalijati Plant
7. Bojonegara Plant
8. Klaten Plant
9. Gasing Plant

Pasar dan Wilayah Penjualan (102-6)

Seiring dengan semakin luasnya area pemasaran produk, sejak 2017, Perusahaan membagi area operasional usaha menjadi 6 (enam) area, yakni:

No	Wilayah Penjualan <i>Sales Area</i>	Kedudukan Kantor <i>Office Location</i>	Daerah Operasi <i>Operational Area</i>
1.	Area I	Medan	Sumatera bagian utara (Aceh, Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau, & Sumatera Barat) <i>North of Sumatra (Aceh, North Sumatra, Riau, Riau Islands & West Sumatra)</i>
2.	Area II	Palembang	Sumatera Bagian selatan (bangka belitung, jambi, Bengkulu & Lampung) <i>South of Sumatra (Bangka Belitung, Jambi, Bengkulu & Lampung)</i>
3.	Area III	Jakarta	DKI Jakarta, banten & Jawa barat <i>DKI Jakarta, Banten & West Java</i>
4.	Area IV	DI Yogyakarta	Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan seluruh Kalimantan <i>Central Java, DI Yogyakarta, and Entire Kalimantan</i>
5.	Area V	Surabaya	Jawa Timur, Bali, NTT & NTB <i>East Java, Bali, Maluku, NTT & NTB</i>
6.	Area VI	Makasar	Sulawesi, kepulauan Maluku, & Papua <i>Sulawesi, Maluku island & Papua</i>

Saat ini, pelanggan utama Perusahaan adalah WASKITA grup. Kebijakan ini diambil sebagai bagian dari strategi grup Perusahaan untuk menciptakan *vertical integration* dan sinergi antar lini bisnis sehingga dapat menciptakan efisiensi operasi. Hingga akhir 2019, tingkat ketergantungan Perusahaan kepada WASKITA grup masih relatif tinggi. Namun, pada masa mendatang, secara bertahap Perusahaan akan meningkatkan diversifikasi portofolio pelanggan eksternal. Apalagi, Perusahaan meyakini bahwa peluang pasar masih sangat terbuka lebar sejalan dengan komitmen pemerintah untuk terus membangun dan mengembangkan infrastruktur di seluruh Indonesia. Hingga akhir tahun 2019, pelanggan eksternal telah mencapai 63% dari total produksi WSBP.

Market and Sales Area (102-6)

Along with the expanding area of product marketing, since 2017, the Company has divided the area of business operations into 6 (six) areas, i.e.

At present, the Company's main customers are Waskita group. It is part of the Company group strategy for forming vertical integration and synergies among business lines in order to create operation efficiency. Up to end of 2019, the level of dependency of the Company to Waskita group is still relatively high. However, in the future, the Company will increase the diversification of external customer portfolio. Moreover, the Company believes that market opportunities are still very wide open in line with the government's commitment to continue to build and develop infrastructure throughout Indonesia. Until the end of 2019, external customers have reached 63% of WSBP's total productions.

SEKILAS PERUSAHAAN
COMPANY AT A GLANCE

Peta Wilayah Operasional dan Pemasaran Map of Operational and Marketing Area

“Hingga akhir tahun 2019,
Perusahaan tidak memiliki Entitas
Anak dan Entitas Asosiasi; demikian
pula dengan kantor cabang maupun
kantor perwakilan di wilayah
manapun.”



SEKILAS PERUSAHAAN
COMPANY AT A GLANCE



Plant Sidoarjo

Sidoarjo Plant

Jl. Raya Prambon,
Kedungwonokerto, Prambon
Sidoarjo, Jawa Timur,
Indonesia

SEKILAS PERUSAHAAN
COMPANY AT A GLANCE

Keunggulan Kompetitif

Kompetisi yang semakin ketat di bidang manufaktur beton *precast* dan *ready mix*, mendorong Perusahaan untuk terus menciptakan keunggulan-keunggulan kompetitif. Berbagai keunggulan yang dimiliki Perusahaan tersebut bisa menjadi rujukan dan bahan pertimbangan bagi para calon pelanggan. Adapun keunggulan yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Bergerak di sektor yang bertumbuh pesat dan didukung Pemerintah
- Pasar *captive* yang terjamin dan didukung pertumbuhan bisnis inti grup
- Pertumbuhan pendapatan dan laba historis yang pesat serta peningkatan level margin jangka menengah dari proyek jalan tol
- Jaringan pemasaran yang mapan dan wilayah produksi yang tersebar di seluruh Indonesia
- Reputasi yang baik dan *track record* yang terbukti
- Tawaran produk yang beragam, berkualitas dan memiliki nilai tambah
- Manajemen dan tenaga kerja ahli yang memiliki pengalaman komprehensif di industri terkait

Strategi Usaha

Untuk mengoptimalkan posisi bisnis dan kinerja perusahaan, Perusahaan melaksanakan strategi sebagai berikut secara konsisten dan berkesinambungan, yakni:

- Terus meningkatkan jumlah proyek yang akan ditangani oleh Perusahaan, baik proyek-proyek yang datang dari pihak internal maupun proyek-proyek yang didapatkan secara langsung;
- Meningkatkan kapasitas produksi Perusahaan agar dapat secara maksimal memenuhi permintaan yang ada. Idealnya penambahan kapasitas ini dilakukan di daerah-daerah yang berdekatan dengan lokasi proyek sehingga dapat mengurangi beban biaya transportasi;
- Terus berinovasi untuk menghadirkan produk-produk yang bervariasi dan bernilai tinggi, serta mempunyai harga jual yang lebih baik sehingga Perusahaan dapat mencatat kenaikan harga rata-rata penjualan dari tahun ke tahun;
- Mendapatkan kontrak-kontrak jalan tol secara langsung (tanpa melalui internal grup), sehingga Perusahaan dapat mendapatkan margin yang lebih tinggi;
- Penurunan harga pokok penjualan melalui akuisisi *quarry* sebagai tempat menghasilkan bahan baku *aggregate* dan akuisisi *truck mixer*;

Competitive Advantage

The increasingly fierce competition in precast and ready mix concrete manufacturing industry encourages the Company to continue creating competitive advantages. The Company's various advantages can be a reference and worthy of consideration for prospective customers. The advantages of the Company are as follows:

- Engaged in fast growing sectors that are supported by the Government
- Guaranteed captive market that is supported by the growth of the group's core business
- Rapid growth in revenue and profit as well as increase in the level of medium-term margin of toll road projects
- Established marketing network and production areas that are spread throughout Indonesia
- Good reputation and proven track record
- Varied products with high quality and added value offer
- Management and expert workforce who have comprehensive experience in related industries

Business Strategy

In order to optimize the Company's business position and performance, the Company implements the following strategies:

- Continuing to increase the number of projects that will be handled by the Company, both projects that come from internal parties and projects that are acquired directly;
- Increasing the Company's production capacity in order to optimally meet the existing demand. Ideally, the capacity addition is conducted in areas adjacent to the project site in order to reduce the transportation costs;
- Continuing to innovate delivering varied products with high value and having a better selling price, making the Company to be able to record the increase in average sales prices from year to year;
- Attaining toll road contracts directly (without going through the internal group), so that the Company can obtain higher margins;
- The decline in cost of goods sold through the acquisition of the quarry as a feedstock to produce aggregate raw materials and truck mixers acquisitions;

SEKILAS PERUSAHAAN
COMPANY AT A GLANCE

- Mendayagunakan skala ekonomi dan meningkatkan efisiensi operasi agar dapat menekan harga pokok pendapatan;
- Mengoptimalkan sinergi intra-group serta menjadikan sinergi sebagai basis untuk meningkatkan porsi penjualan kepada pihak ketiga untuk mengurangi risiko ketergantungan perusahaan;
- Menjaga konsistensi kualitas produk dan penyelesaian proyek tepat waktu dengan menerapkan sistem *quality control* yang komprehensif;
- Menyempurnakan strategi pemasaran dan memperluas wilayah pemasaran;
- Melakukan penyempurnaan *supply chain* perusahaan agar pasokan bahan baku selalu terjamin dan efisiensi produksi dapat ditingkatkan;
- Meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia melalui investasi dalam program-program pelatihan dan sistem rekrutmen yang kompetitif.
- Utilizing the economic scale and improving operational efficiency in order to suppress cost of revenues;
- Optimizing the intra-group synergy and making the synergy as a foundation to increase the portion of sales to third parties to reduce the risk of the Company's dependency;
- Maintaining the consistency of product quality and timely completion of project by implementing a comprehensive quality control system;
- Improving marketing strategies and expanding marketing areas;
- Improving the supply chain of the Company to ensure that the supply of raw materials is assured and the production efficiency can be improved;
- Improving the capabilities of human resources through investments in training programs and competitive recruitment system.

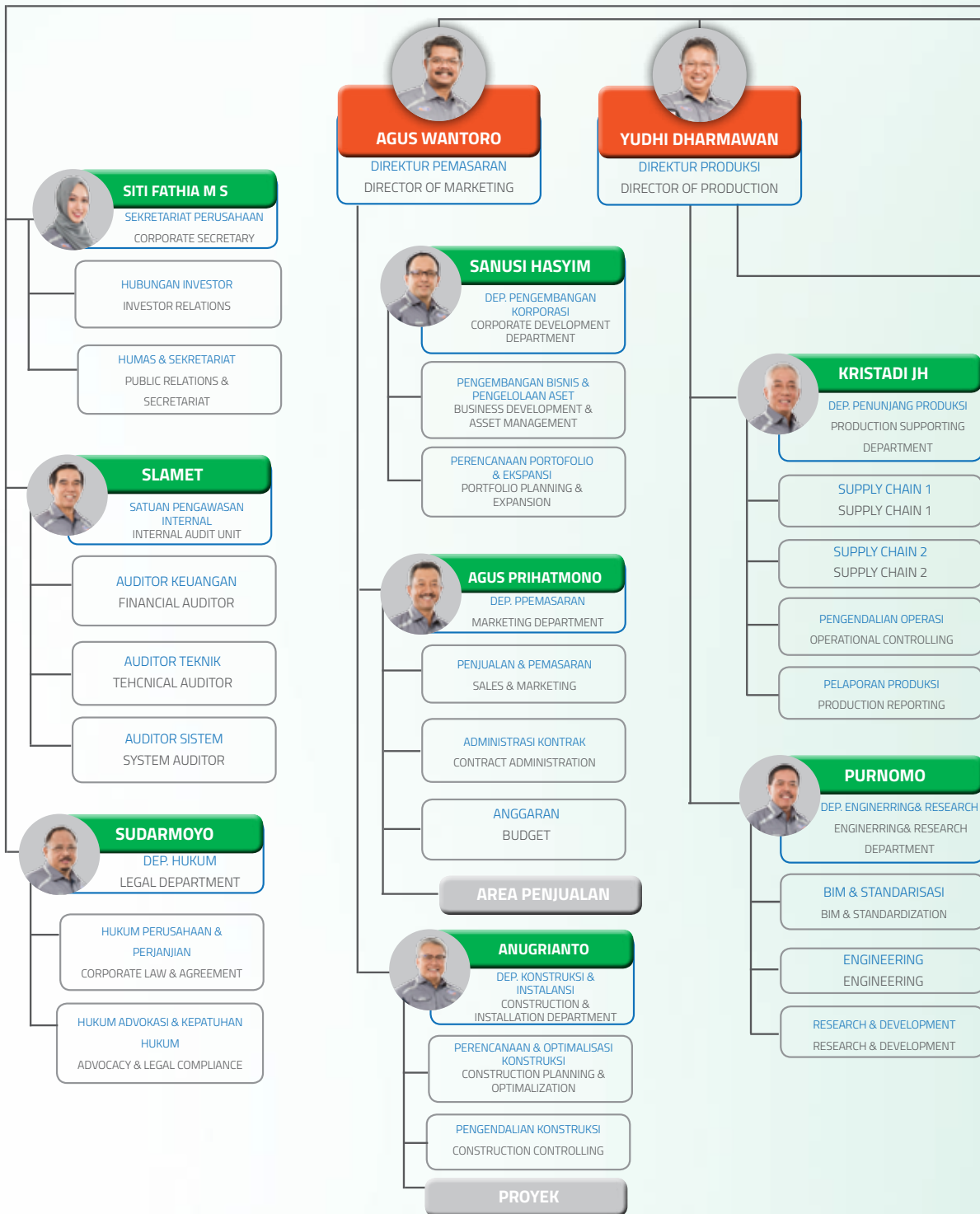
SEKILAS PERUSAHAAN
COMPANY AT A GLANCE

Struktur Organisasi

Struktur organisasi Perusahaan telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi WSBP Nomor 38/SK/WBP/PEN/2019 tanggal 16 Agustus 2019 tentang Revisi Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk. Berikut struktur organisasi Perusahaan per 31 Desember 2019.

Organizational Structure

The Company's organizational structure has been ratified through WSBP Board of Directors Decree of Number 38/SK/WBP/PEN/2019 dated August 16, 2019 concerning Revision on Changes in the Organizational Structure of PT Waskita Beton Precast Tbk. The following is the Company's organizational structure as of December 31, 2019.



JAROT SUBANA
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

MUNIB LUSIANTO
DIREKTUR HUMAN CAPITALS & SISTEM
DIRECTOR OF HUMAN CAPITAL & SYSTEM

A. YULIANTO TYAS NUGROHO
DIREKTUR KEUANGAN
DIRECTOR OF FINANCE

FREDY SUPRASETYONO
DEP. PRODUKSI PRECAST
PRECAST PRODUCTION DEPARTMENT

PERENCANAAN & OPTIMALISASI
PRECAST
PRECAST PLANNING & OPTIMALIZATION

PENGENDALIAN PRECAST
PRECAST CONTROLLING

POST TENSION
POST TENSION

PLANT

POST TENSION

FAKIH USMAN
DEP. PRODUKSI Ready mix
Ready mix PRODUCTION DEPARTMENT

PERENCANAAN & PENGENDALIAN
PLANNING & CONTROLLING

PEMBANGUNAN BATCHING PLANT
BATCHING PLANT DEVELOPMENT

BATCHING PLANT

WAHYU FITRIYA
DEP. PENGELOLAAN QUARRY DAN PERALATAN
QUARRY AND EQUIPMENT MANAGEMENT DEPARTMENT

PENGELOLAAN QUARRY
QUARRY MANAGEMENT

PENGELOLAAN PERALATAN
EQUIPMENT MANAGEMENT

QUARRY

PERALATAN

BIMA HARYA SENA
DEP. HUMAN CAPITAL
MANAGEMENT
HUMAN CAPITAL DEPARTMENT

PERENCANAAN & PENGEMBANGAN HC
HUMAN CAPITAL PLANNING & DEVELOPMENT

PENGELOLAAN HC
HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

UMUM & PERLENGKAPAN
GENERAL AFFAIRS & APPLIANCES

LEARNING CENTER
LEARNING CENTER

RINI SEKARAJI
DEP. SISTEM & TEKNOLOGI
INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY & SYSTEM DEPARTMENT

PENGEMBANGAN SISTEM
SYSTEM DEVELOPMENT

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

ALES OKTA PRATAMA
DEP. KEUANGAN
FINANCE DEPARTMENT

KEUANGAN KORPORASI
CORPORATE FINANCE

TREASURY
TREASURY

DWI ANGGORO S
DEP. AKUNTANSI
ACCOUNTING DEPARTMENT

AKUNTANSI
ACCOUNTING

PAJAK
TAX

IRVAN PANDJAITAN
DEP. RISIKO DAN K3L
RISK AND HSE DEPARTMENT

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

K3 & LINGKUNGAN
HSE

SEKILAS PERUSAHAAN
 COMPANY AT A GLANCE

Skala Perusahaan (102-7)
Company Scale (102-7)

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Periode Pelaporan <i>Reporting Period</i>	
		2019	2018
Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	Orang <i>Persons</i>	1.366	1.480
Jumlah Total Operasi <i>Total Number of Operations</i>	Unit Kantor <i>Office Units</i>	6 Kantor Area Pemasaran, 9 <i>Plant Precast</i> , dan 73 <i>Batching Plant</i> 6 <i>Marketing Area Offices</i> , 9 <i>Precast Plants</i> and 73 <i>Batching Plants</i>	6 Kantor Area Pemasaran, 11 <i>Plant Precast</i> , dan 73 <i>Batching Plant</i> 6 <i>Marketing Area Offices</i> , 11 <i>Precast Plants</i> and 73 <i>Batching Plants</i>
Kapasitas Produksi <i>Production Capacity</i>	Ton per Tahun <i>Tonnes per Year</i>	3.700.000	3.500.000
Penjualan Usaha <i>Sales</i>	Triliun Rupiah <i>Trillion Rupiah</i>	7,47	8,00
Aset <i>Assets</i>	Triliun Rupiah <i>Trillion Rupiah</i>	16,15	15,22
Liabilitas <i>Liabilities</i>	Triliun Rupiah <i>Trillion Rupiah</i>	8,02	7,34
Ekuitas <i>Equity</i>	Triliun Rupiah <i>Trillion Rupiah</i>	8,14	7,88
Jumlah produk beton <i>precast</i> <i>Number of precast concrete products</i>	Jenis/macam <i>Type</i>	22	21

Informasi Mengenai Karyawan (102-8)

Per 31 Desember 2019, jumlah pegawai Perusahaan tercatat sebanyak 1.366 orang, mengalami penurunan 142 orang atau 9,41% dibandingkan tahun 2018, dengan karyawan sebanyak 1.508 orang. Penurunan jumlah karyawan terjadi karena Perusahaan berusaha untuk memaksimalkan kapasitas kinerja dari seluruh pegawai yang ada sehingga produktivitas pegawai optimum dapat tercapai.

Berdasarkan statusnya, karyawan di WSBP terbagi menjadi tiga kategori, yakni pegawai tetap, tidak tetap dan *outsourcing*; sedangkan berdasarkan wilayah kerjanya terbagi dalam dua kelompok besar, yakni mereka yang bekerja di Kantor Pusat (PK) dan Kantor di Daerah (KP). Dalam operasional sehari-hari, Perusahaan mempekerjakan pekerja pria dan wanita dan tidak membedakan pekerjaan berdasarkan jenis kelamin. Rincian distribusi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

Information on Employees (102-8)

As of December 31, 2019, the number of employees in the Company reached 1,336 employees, a decrease compared with the number of employees on December 31, 2018 as many as 1,508 employees. The decrease in number of employees occurred because the Company strives to maximize the performance capacity of all existing employees so that optimum employee productivity can be achieved.

Based on status, WSBP employees are divided into three categories, namely permanent, temporary employees and *outsourcing*; while based on its working area are divided into two major groups, namely those who work in the Head Office (PK) and Regional Offices (KP). In daily operations, the Company employs male and female workers and does not distinguish work by gender. The full details of employee distribution are presented in the following tables:

Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi (orang) *Employee Demographics by Education Level (person)*

Level Organisasi <i>Organization Level</i>	2019				2018			
	L	P	Jumlah <i>Amount</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>	L	P	Jumlah <i>Amount</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
Struktural <i>Structural</i>								
General Manager <i>General Manager</i>	14	2	16	1.17%	12	3	15	0,99%
Manager Unit Kerja <i>Work Unit Manager</i>	28	11	39	2.86%	25	9	34	2,25%
Manager Unit Produksi <i>Production Unit Manager</i>	21	1	22	1.61%	24	3	27	1,79%
Manager Area Pemasaran <i>Marketing Area Manager</i>	5	1	6	0.44%	4	1	5	0,33%
Fungsional <i>Functional</i>								
Ahli Muda/Madya/ Utama <i>Middle-level/Junior Expert</i>	41	10	51	3.73%	10	1	11	0,73%
Operasional <i>Operational</i>								
Kepala Proyek <i>Project Manager</i>	8	0	8	0.59%	7	0	7	0,46%
Kepala Seksi Proyek <i>Project Section Head</i>	92	7	99	7.25%	34	1	35	2,32%
Staf <i>Staff</i>	1.030	95	1.125	82.36%	1.260	114	1.374	91,11%
Jumlah <i>Total</i>	1.239	127	1.366	100.00%	1.376	132	1.508	100,00%

L = Laki-laki/P = Perempuan

M = Male / F = Female

Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Employee Demographics by Education Level (person)

Tingkat Pendidikan	2019				2018			
	L	P	Jumlah <i>Amount</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>	L	P	Jumlah <i>Amount</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
Strata 2 <i>Master Degree</i>	16	6	22	1.61%	18	7	25	1,66%
Strata 1 <i>Bachelor Degree</i>	436	83	519	37.99%	462	88	550	36,47%
Diploma 3 <i>Diploma</i>	117	24	141	10.32%	129	24	153	10,15%
SMA dan Sederajat <i>Senior High School and Equivalents</i>	670	14	684	50.07%	767	13	780	51,72%
Jumlah <i>Total</i>	1.239	127	1.366	100.00%	1.376	132	1.508	100,00%

L = Laki-laki/P = Perempuan

M = Male / F = Female

SEKILAS PERUSAHAAN
 COMPANY AT A GLANCE

Demografi Karyawan Berdasarkan Kompetensi (orang)

Employee Demographics by Competency (person)

Kompetensi Competency	2019				2018			
	L	P	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	L	P	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
Strata 2 Master Degree	16	6	22	1.61%	18	7	25	1,66%
Strata 1 Bachelor Degree	436	83	519	37.99%	462	88	550	36,47%
Diploma 3 Diploma	117	24	141	10.32%	129	24	153	10,15%
SMA dan Sederajat Senior High School and Equivalent	670	14	684	50.07%	767	13	780	51,72%
Jumlah Total	1.239	127	1.366	100.00%	1.376	132	1.508	100,00%

L = Laki-laki/P = Perempuan

M = Male / F = Female

Pegawai Teknik adalah pegawai dengan latar belakang pendidikan *engineering*, misalnya teknik sipil, teknik industri, teknik elektro dan teknik mesin, Sedangkan Pegawai Non Teknik adalah pegawai dengan latar belakang pendidikan non *engineering* misalnya manajemen, hukum, akuntansi, atau K3LM,

Engineering employee is an employee whose educational background is engineering, e.g. civil engineering, industrial engineering, electrical engineering and mechanical engineering. Non-Engineering Employees are employees whose educational background is non-engineering e.g. management, law, accounting, or K3LM.

Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

Employee Demographics by Employment Status (person)

Status Kepegawaian Employment Status	2019				2018			
	L	P	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	L	P	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
Pegawai Tetap Permanent Employee	236	34	270	19.77%	193	32	225	14,92%
Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employee	121	27	148	10.83%	170	24	194	12,86%
Outsourcing	882	66	948	69.40%	1,015	74	1,089	72,21%
Jumlah Total	1.239	127	1.366	100.00%	1,378	130	1,508	100,00%

L = Laki-laki/P = Perempuan

M = Male / F = Female

Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia (orang)

Employee Demographics by Age Range (person)

Rentang Usia Age Range	2019				2018			
	L	P	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	L	P	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
> 55 tahun > 55 years old	21	0	21	1.54%	26	0	26	1,72%
46-55 tahun 46-55 years old	84	4	88	6.44%	81	5	86	5,70%
36-45 tahun 36-45 years old	158	12	170	12.45%	169	12	181	12,00%
26-35 tahun 26-35 years old	506	75	581	42.53%	558	83	641	42,51%
18-25 tahun 18-25 years old	470	36	506	37.04%	542	32	574	38,06%
Jumlah Total	1.239	127	1.366	100.00%	1,376	132	1,508	100,00%

L = Laki-laki/P = Perempuan

M = Male / F = Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (orang)

Employee Demographics by Gender/Sex (person)

Gender	2019			
	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
Laki-laki Male	1.239	90.70%	1.376	91,25%
Perempuan Female	127	9.30%	132	8,75%
Jumlah Total	1.366	100.00%	1.508	100,00%

Demografi Karyawan Berdasarkan Penempatan Kerja

Employee Demographics by Placement

Penempatan Placement	2019			
	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
Pusat Head Office	289	21.16%	275	18.24%
Plant	518	37.92%	569	37.73%
Batching Plant	403	29.50%	524	34.75%
Proyek Project	117	8.57%	91	6.03%
Quarry	39	2.86%	49	3.25%
Jumlah Total	1.366	100.00%	1.508	100.00%

Demografi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Employee Demographics by Years of Service

Penempatan Years of Service	2019		2018	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
> 30	4	0.29%	4	0.27%
26-30	13	0.95%	9	0.60%
21-25	2	0.15%	5	0.33%
16-20	2	0.15%	1	0.07%
11-15	2	0.15%	3	0.20%
6-10	157	11.49%	98	6.50%
< 5	1.186	86.82%	1.388	92.04%
Jumlah Total	1.366	100.00%	1.508	100.00%

Rantai Pasokan (102-9)

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur beton pracetak (*precast*) dan *ready mix*, Perusahaan menjalin kerja sama dengan berbagai pemasok/*vendor/supplier*, Kerja sama dilakukan untuk memenuhi pengadaan dan kebutuhan bahan baku, seperti semen curah, batu split, besi beton, dan bahan material lainnya. Dalam menjalin kerja sama, Perusahaan melakukan secara transparan, adil dan akuntabel sehingga didapat bahan baku yang dibutuhkan sesuai dengan spesifikasi/kualifikasi dan biaya yang telah disepakati.

Supply Chain (102-9)

As a company engaged in the manufacturing of precast and readymix concrete, the Company cooperates with various suppliers/vendors. The cooperation is carried out to fulfill the procurement and needs of raw materials such as bulk cement, split stone, iron, concrete and other materials. The Company's cooperations is conducted transparently, fairly and accountably so that the required raw materials are obtained in accordance with the specifications/qualifications and agreed costs.

SEKILAS PERUSAHAAN
 COMPANY AT A GLANCE

Sementara itu, dalam mendistribusikan produk *precast* ke pelanggan, Perusahaan menjalin kerja sama dengan pihak ketiga, yakni penyedia jasa atau transporter yang mengoperasikan armada-armada *trailer* untuk jalur darat, dan kapal tongkang untuk jalur laut, Kerja sama Perusahaan dengan pihak ketiga untuk keperluan distribusi produk ke konsumen tersebut dibuat dalam suatu periode tertentu sesuai dengan kontrak Perusahaan dan perusahaan *transporter*, Kontrak ekspedisi tersebut berdasarkan pada volume pengiriman yang telah disetujui, Adapun kontrak pengiriman produk Perusahaan yang dilakukan dengan pihak ketiga tersebut bersifat kontrak putus.

Di luar pemenuhan bahan baku untuk proses produksi dan transportasi produk ke pelanggan, Perusahaan juga menjalin kerja sama dengan pihak ketiga sebagai rekanan/*vendor*/pemasok kebutuhan operasional kantor sehari-hari, baik kebutuhan barang maupun jasa, Antara lain, rekanan penyedia tenaga kerja *outsourcing*, jasa kontraktor interior, pengadaan *furniture* kantor dan pengadaan mesin *fingerprint* dan telepon.

Dalam menjalin kerja sama dengan pemasok, Perusahaan tidak melakukan penapisan khusus, Dalam hal ini, Waskita Beton Precast mengikuti ketentuan yang berlaku di WASKITA grup sebagai Induk Perusahaan, Apabila selama menjadi mitra WASKITA grup, pemasok tersebut tidak ada masalah, yang berarti rekam jeaknya baik, maka Waskita Beton Precast dapat menggunakan jasa pemasok yang sama.

Hingga 31 Desember 2019, jumlah pemasok tercatat sebanyak 175 pemasok yang terdiri dari 98 pemasok barang dan 77 pemasok jasa. Dilihat dari geografis, semua pemasok berdomisili di Indonesia. Informasi tentang pemasok selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Meanwhile, in distributing precast products to customers, the Company cooperates with third parties, namely service providers or transporters who operate fleets of trailers for land and barges for sea lanes. The Company's cooperation with third parties to distribute its products to consumers is made in a certain period in accordance with the contract between the Company and the transporter. The expedition contracts are based on the volume of agreed shipments. The Company's product delivery contracts with third parties are contractual.

Besides the fulfillment of raw materials for the production and transportation of products to customers, the Company also cooperates with third parties as partners/*vendors*/suppliers of daily office operational needs, both for goods and services, among others, partners providing *outsourcing* workers, services interior contractors, procurement of office furniture and procurement of fingerprint machines and telephones.

In establishing partnerships with suppliers, the Company does not conduct special screening. Regarding this matter, Waskita Beton Precast follows similar prevailing provisions in Waskita group as the Parent Company. In the event that during the time of being a partner to Waskita group, the supplier has no problem, which is considered as having a good track record, then Waskita Beton Precast may use the same service provider.

As of December 31, 2019, there were 175 suppliers were recorded, consist of 98 suppliers of goods and 77 suppliers of services. From geographical locations, all suppliers are domiciled in Indonesia. Information about suppliers is presented in the following table:

Jumlah pemasok barang
Number of Goods Suppliers

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers		Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Contract Value (Rp Million)	
	2019	2018	2019	2018
Indonesia	98	86	3.208.409,05	4.162.768,08
Luar negeri Overseas	0	1	0	2.322.64
Jumlah Total	98	87	3.208.409,05	4.165.090,72

Jumlah pemasok jasa
Number of Services Suppliers

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Jasa Number of Services Suppliers		Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Contract Value (Rp Million)	
	2019	2018	2019	2018
Indonesia	77	111	578.246,79	245.968.60
Luar negeri Overseas	0	0	0	0
Jumlah Total	77	111	578.246,79	245.968.60

Perubahan Signifikan Selama Periode Pelaporan (102-10)

Selama tahun pelaporan, terdapat perubahan signifikan pada Perusahaan, antara lain, meningkatnya kapasitas produksi dari 3,5 juta ton pada tahun 2018 menjadi 3,7 juta ton pada tahun 2019. Perubahan juga terjadi dengan bertambahnya jumlah produk beton *precast*, yaitu 21 macam pada tahun 2019 menjadi 22 macam pada tahun 2019. Sementara itu, perubahan signifikan pada rantai pasokan terjadi dengan adanya pengurangan pemasok, yakni dari 198 pemasok menjadi 175 pemasok. Pengurangan jumlah pemasok pada tahun 2019 dikarenakan adanya penilaian secara kualitas pada setiap pemasok yang dievaluasi perseroan setiap 6 bulan sekali.

Penerapan Prinsip Kehati-hatian (102-11)

Waskita Beton Precast menyadari bahwa dalam menjalankan bisnis di industri manufaktur beton pracetak (*precast*) dan *ready mix* niscaya akan menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat kinerja dan pencapaian perusahaan, risiko tersebut bisa berkaitan dengan masalah keuangan, seperti risiko nilai tukar uang, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko modal, dan sebagainya. Risiko juga bisa berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan, seperti risiko penurunan perolehan proyek, risiko persaingan usaha, risiko keterbatasan sumber daya manusia, risiko pengadaan bahan baku material alam, risiko ketepatan waktu penyelesaian proyek, risiko pengangkutan, risiko perizinan, dan risiko kegagalan produk.

Untuk meminimalkan dampak, bahkan mencegah dampak yang timbul dari berbagai risiko tersebut, Perusahaan telah memetakan secara tepat risiko yang dihadapi pada 2019, dan telah menetapkan mitigasi risiko di bawah kendali Departemen Manajemen Risiko. Selain itu, prinsip pencegahan juga dilakukan dengan mengaktifkan kerja Unit Audit Internal, Komite Audit, serta Komite Risiko dan Asuransi yang dimiliki Perusahaan.

Inisiatif Eksternal (102-12)

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, Perusahaan mengadopsi berbagai peraturan dan sertifikasi yang berlaku secara nasional maupun internasional dalam menjalankan usaha, Komitmen dan ketaatan Perusahaan dalam menerapkan peraturan dan sertifikasi tersebut mendapatkan apresiasi dari berbagai pihak dengan adanya sejumlah penghargaan selama tahun pelaporan, Sertifikasi yang dimiliki dan penghargaan yang diperoleh selama 2019 adalah sebagai berikut:

Significant Changes During Reporting Period (102-10)

During the reporting year, there were significant changes in the Company, among others, an increase in production capacity from 3.5 million tons in 2018 to 3.7 million tons in 2019. Changes also occurred with the increasing number of precast concrete products, amounted to 21 types in 2018 and became 22 types in 2019. Meanwhile, significant changes in the supply chain occurred with a reduction in suppliers, from 198 suppliers to 175 suppliers. The reduction in the number of suppliers in 2019 was due to the quality assessment of each supplier evaluated by the Company every 6 months.

Prudence Principle Implementation (102-11)

Waskita Beton Precast realizes that in conducting business precast and readymix concrete manufacturing industries, it will certainly face a variety of risks that have the potential to hinder the Company's performance and achievements. These risks can be related to financial problems, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk, etc. Risks can also be related to the Company's business activities, such as the risk of decreasing project acquisition, business competition risk, risk of limited human capital, risk of supplying natural raw materials, risk of timely completion of projects, transportation risk, licensing risk, and product failure risk.

To minimize or prevent the impact arising from those various risks, the Company has mapped the risks faced in 2019 precisely, and has set risk mitigation under the control of the Risk Management Department. In addition, the prudence principle is also carried out by activating the work of Internal Audit Unit, Audit Committee, and Risk and Insurance Committee owned by the Company.

External Initiatives (102-12)

As a responsible corporation, the Company adopts various regulations and certifications that apply nationally and internationally in carrying out its business. The Company's commitment and adherence in implementing these regulations and certifications has received appreciation from various parties with a number of awards during the reporting year. Certifications and awards obtained during 2019 are as follows:

SEKILAS PERUSAHAAN
 COMPANY AT A GLANCE

Sertifikasi
Certification

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi <i>Date of Certification Issuance</i>	Jenis Sertifikat <i>Type of Certificate</i>	Dikeluarkan Oleh <i>Issued by</i>	Masa Berlaku Hingga <i>Valid Until</i>
19 Desember 2017 <i>December 19, 2017</i>	ISO 9001: 2015 terkait <i>Quality Management System</i> (UKAS) <i>ISO 9001: 2015 related to Quality Management System (UKAS)</i>	PT SGS	23 Oktober 2020 <i>October 23, 2020</i>
19 Desember 2017 <i>December 19, 2017</i>	ISO 9001: 2015 terkait <i>Quality Management System</i> (KAN) <i>ISO 9001: 2015 related to Quality Management System (KAN)</i>	PT SGS	23 Oktober 2020 <i>October 23, 2020</i>
24 Januari 2018 <i>January 24, 2018</i>	ISO 14001:2015 mengenai <i>Environment Management System</i> (UKAS) <i>ISO 14001: 2015 related to Environment Management System (UKAS)</i>	PT SGS	24 Januari 2021 <i>January 24, 2021</i>
24 Januari 2018 <i>January 24, 2018</i>	ISO 14001: 2015 terkait <i>Environment Management System</i> (KAN) <i>ISO 14001: 2015 related to the Environment Management System (KAN)</i>	PT SGS	24 Januari 2021 <i>January 24, 2021</i>
18 Januari 2018 <i>January 18, 2018</i>	OHSAS 18001:2007 mengenai <i>Occupational, Health and Safety Management System</i> <i>OHSAS 18001: 2007 related to Occupational, Health and Safety Management Systems</i>	PT SGS	18 Januari 2021 <i>January 18, 2021</i>
21 September 2016 <i>September 21, 2016</i>	OHSAS 18001:2007 mengenai <i>Occupational, Health and Safety Management System</i> <i>OHSAS 18001: 2007 related to Occupational, Health and Safety Management Systems</i>	Sucofindo	20 September 2019 <i>September 20, 2019</i>
7 februari 2020 <i>February 7, 2020</i>	ISO 45001:2018 mengenai <i>occupational, health and safety management system</i> <i>ISO 45001: 2018 concerning Occupational, Health and Safety Management Systems</i>	PT SGS	18 Januari 2021 <i>January 18, 2021</i>

Penghargaan
Awards

Tanggal <i>Date</i>	Nama Penghargaan <i>Name of Award</i>	Diberikan Oleh <i>Awarded By</i>
27 Maret 2019 <i>March 27, 2019</i>	TOP IT & TOP TELCO 2019: Top Digital Innovation in Smart Precast Production	IT Works Magazine
28 Maret 2019 <i>March 28, 2019</i>	8th Anugerah BUMN: Hubungan Dengan Stakeholder <i>8th SOE Award: Relationship with Stakeholders</i>	BUMN Track Magazine dan PPM Management
28 Maret 2019 <i>March 28, 2019</i>	Juara III dalam 8th Anugerah BUMN 2018: Tata Kelola Perusahaan (GCG) <i>3rd Place in the 8th SOE Award 2018: Corporate Governance (GCG)</i>	BUMN Track Magazine dan PPM Management
16 Mei 2019 <i>May 16, 2019</i>	Investor Award 2019 sebagai peraih Top Performing Listed Companies 2019 kategori Kapitalisasi Pasar di atas Rp 10 Triliun <i>The 2019 Investor Award as the 2019 Top Performing Listed Companies in the category of above Rp10 Trillion Market</i>	Majalah Investor
18 Juli 2019 <i>July 18, 2019</i>	Value Stock dalam CSA Award 2019 bertema "Tantangan Emiten dalam Mengatur Perubahan Industri 4.0" <i>Value Stock in the 2019 CSA Award with the theme "Issuers' Challenges in Managing Industrial Change 4.0"</i>	Asosiasi Analisis Efek Indonesia (AAEI) dan CSA Research
25 Juli 2019 <i>July 25, 2019</i>	Corporate Image Award 2019 pada kategori Beton Pracetak (Precast) berpredikat Excellent <i>2019 Corporate Image Award in the category of Precast Concrete (Precast) with the predicate Excellent</i>	Frontier
22 Agustus 2019 <i>August 22, 2019</i>	Bintang 3 TOP GRC 2019 <i>3rd star of TOP GRC 2019</i>	Top Governance, Risk & Compliance
14 Oktober 2019 <i>October 14, 2019</i>	11th The IICD (Indonesian Institute for Corporate Directorship) Corporate Governance Conference and Award 2019 dalam kategori Top 50 Big Capitalization Public Listed Company. <i>11th The IICD (Indonesian Institute for Corporate Directorship) 2019 Corporate Governance Conference and Award in the category of Top 50 Big Capitalization Public Listed Company.</i>	IICD
16 Desember 2019 <i>December 16, 2019</i>	Indonesia Best Public Companies Award 2019 sebagai Basic Industry & Chemicals kategori Indonesia Very Good Performance Public Company 2019. <i>Indonesia Best Public Companies Award 2019 as Basic Industry & Chemicals in the category of Indonesia Very Good Performance Public Company 2019.</i>	Warta Ekonomi

Keanggotaan dalam Asosiasi (102-13)

Sebagai entitas bisnis yang bergerak di industri manufaktur beton pracetak (*precast*) dan *ready mix*, Perusahaan bergabung dan aktif ke dalam asosiasi atau perhimpunan yang memiliki kesamaan usaha utama, Selama tahun pelaporan, antara lain, Waskita Beton Precast bergabung di asosiasi berikut:

No.	Nama Asosiasi <i>Name of Association</i>	Skala Asosiasi (nasional/internasional) <i>Scale of Association (national/international)</i>	Posisi (anggota/pengurus) <i>(member/board)</i>
1	AP3I (Asosiasi Perusahaan Pracetak/ Precast Indonesia) <i>AP3I (Association of Indonesian Precast Companies)</i>	Nasional <i>National</i>	Pengurus <i>Board</i>
2	AKI (Asosiasi Kontraktor Indonesia) <i>AKI (Association of Indonesian Contractors)</i>	Nasional <i>National</i>	Anggota <i>Member</i>
3	Asosiasi Produsen Tiang Beton Pratekan Indonesia (APTI) <i>Association of Indonesian Prestressed Concrete Pole Manufacturers (APTI)</i>	Nasional <i>National</i>	Anggota <i>Member</i>

Membership in Association (102-13)

As a business entity engaged in the precast and ready-mix concrete manufacturing industry, the Company joins and is active in associations that have major business similarities. During the reporting year, Waskita Beton Precast joined the following associations:





Dedication for Movement

Tata Kelola **Perusahaan yang Baik**

Good Corporate Governance



PT Waskita Beton Precast Tbk terus berupaya memberikan kontribusi terbaiknya terhadap program percepatan pembangunan infrastruktur Pemerintah dengan menyediakan produk-produk beton pra cetak dan *ready mix* yang berkualitas unggul dan kompetitif.

PT Waskita Beton Precast Tbk strives to provide its best contribution to the acceleration of the Government's infrastructure development program by providing high quality and competitive pre-cast and ready mix concrete products.

Komitmen Penerapan GCG

Komitmen Penerapan GCG



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yang selanjutnya disebut GCG, adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, Waskita Beton Precast berkomitmen untuk menerapkan GCG. Penerapan tersebut dilakukan tidak sekedar memenuhi ketentuan otoritas atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan tetapi lebih didorong oleh kesadaran bahwa tata kelola yang baik merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan daya saing berkelanjutan.

Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG akan dapat mewujudkan keseimbangan dalam pengendalian perusahaan sehingga menekan peluang terjadinya kecurangan (*fraud*) serta meminimalkan risiko terjadinya kesalahan pengelolaan perusahaan. Dengan upaya tersebut, maka akan tercipta nilai tambah perusahaan yang optimal bagi segenap pemangku kepentingan. Selain itu, dengan penerapan GCG yang tepat sesuai dengan

perundangan-undangan yang berlaku, dan standar *best practice* yang ada, maka Waskita Beton Precast optimistis akan mampu menjawab tantangan dan tuntutan dari pemangku kepentingan. Lebih dari itu, dengan penerapan GCG, Perusahaan akan mampu bertahan, bahkan semakin berkembang dan berkelanjutan pada masa-masa mendatang.

Bagi Perusahaan penerapan GCG sekaligus merupakan sarana terbaik untuk membuktikan kepada para pemegang saham bahwa investasi mereka aman, dikelola secara baik dan bertanggungjawab. Pengelolaan serupa itu pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Di tengah kompetisi yang kian ketat, meningkatnya kepercayaan terhadap perusahaan merupakan modal penting untuk menghadirkan citra dan reputasi terbaik bagi Perusahaan.

Secara khusus, sebagai salah satu Anak Usaha Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Waskita Beton Precast Tbk menerapkan GCG karena didorong keinginan yang kuat untuk mengoptimalkan nilai BUMN agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional. Dengan posisi seperti itu, maka PT Waskita Beton Precast Tbk akan mampu mempertahankan keberadaannya, bahkan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan sebagai BUMN.

Untuk mendapatkan hasil terbaik dalam penerapan GCG, prinsip-prinsip GCG yang dikembangkan dan diterapkan Waskita Beton Precast mengacu pada Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum GCG di Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, yang telah diubah melalui PER-09/MBU/2012, serta pedoman dan praktik yang hidup di lingkungan Perusahaan, yakni PT Waskita Beton Precast Tbk *Good Corporate Governance Code of Conduct*.

Prinsip-Prinsip GCG

Prinsip-Prinsip GCG



Dalam mengelola usaha, PT Waskita Beton Precast Tbk menerapkan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari 5 (lima) prinsip dasar, yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Dalam penerapannya, kelima prinsip tersebut disesuaikan dengan karakter khas dan nilai-nilai yang dimiliki Perusahaan.

Transparansi

Perusahaan selalu menerapkan prinsip transparansi dalam melaksanakan pengambilan keputusan dan mengungkapkan informasi yang relevan mengenai Perusahaan secara akurat dan tepat waktu. Dalam menjalankan prinsip ini, Perusahaan selalu menjaga kualitas informasi keuangan dan non-keuangan yang diberikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan. Perusahaan menerapkan prinsip keterbukaan ini antara lain dalam:

- Penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahunan;
- Laporan Tahunan;
- Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulanan.

Akuntabilitas

Perusahaan menjalankan prinsip akuntabilitas dengan memastikan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggung jawaban kinerja pimpinan Perusahaan secara transparan dan wajar. Perusahaan memiliki 3 (tiga) tingkatan akuntabilitas dalam setiap aktivitas, meliputi:

- Akuntabilitas Korporasi
Akuntabilitas Korporasi adalah pertanggung jawaban atas aktivitas bisnis yang dijalankan. Masing-masing organ Perusahaan dapat dimintai akuntabilitas masing-masing sesuai tugas dan tanggung jawab dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Akuntabilitas Tim
Akuntabilitas Tim adalah pertanggung jawaban suatu unit kerja/bisnis/*supporting* atas tercapai/tidak tercapai tugasnya.
- Akuntabilitas Individual
Akuntabilitas Individual adalah pertanggung jawaban atas aktivitas kinerja individu yang dijalankan dalam Perusahaan.

Tanggung Jawab

Manajemen memahami pertanggung jawaban sebagai kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perusahaan bertanggung jawab mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja. Responsibilitas juga diikuti komitmen untuk menjalankan aktivitas bisnis sesuai dengan standar etika yang baik.

Perusahaan menerapkan prinsip pertanggungjawaban antara lain dengan:

- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu;
- Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan ("CSR");
- Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan.

Independensi

Direksi dan organ-organ Perusahaan adalah independen dan bekerja tanpa intervensi dari pemegang saham dan Komisaris. Manajemen bekerja secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

PRINSIP-PRINSIP GCG
PRINSIP-PRINSIP GCG

Bagi Perusahaan, independensi mendorong profesionalisme dan kreativitas dalam mengelola manajemen Perusahaan menerapkan prinsip kemandirian ini antara lain dengan:

- Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab di antara organ Perusahaan;
- Pemegang saham dan Komisaris tidak boleh melakukan intervensi terhadap pengurusan Perusahaan;
- Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam mengambil keputusan;
- Kegiatan Perusahaan yang mempunyai benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang saham Independen atau wakil mereka yang diberi wewenang untuk itu dalam RUPS sebagaimana diatur, dan mematuhi peraturan tentang benturan kepentingan;
- Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, seperti dalam kebijakan kepegawaian, pengadaan dan keuangan.

Kewajaran

Perusahaan memahami keadilan/kewajaran sebagai kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak *stakeholder*. Perusahaan dan organ di dalamnya memastikan bahwa setiap pemangku kepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Manajemen berkomitmen memperlakukan setiap pegawai secara adil dan bebas dari prasangka yang dapat muncul karena perbedaan suku, agama, asal-usul, jenis kelamin, atau hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan kinerja.

Prinsip keadilan diterapkan antara lain dengan:

- Pemegang saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Perusahaan memperlakukan semua rekanan secara adil dan transparan;
- Perusahaan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap pegawai sesuai dengan kemampuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Asesmen Penerapan GCG

Asesmen Penerapan GCG

Untuk mengetahui keberhasilan penerapan GCG, Perusahaan setiap tahun melakukan asesmen penerapan GCG. Asesmen penerapan GCG untuk tahun ukur 2019 merupakan kali ketiga yang dilakukan Perusahaan. Asesmen dilakukan secara *Self Assessment* dibantu oleh pihak ketiga.

Jenis Penilaian	: <i>Self Assessment</i>
Assessor/Penilai	: Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan
Periode Penerapan	: 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018
Tahun Ukur	: 2019
Waktu <i>Assessment</i>	: 24 Januari 2020 sampai dengan 11 Maret 2020

Tabel Hasil Penilaian Asesmen GCG Perusahaan Tahun Buku 2018

No.	Aspek Penilaian	Bobot	Capaian Tahun 2018	
			Nilai	Pencapaian (%)
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan	7	6,55	93,57
2	Pemegang Saham dan RUPS	9	8,15	90,55
3	Dewan Komisaris	35	31,87	91,06
4	Direksi	35	32,02	91,49
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9	8,05	89,46
6	Aspek Lainnya	5	2,50	50,00
	Jumlah/Rata-rata	100	89,14	
	Predikat			"Sangat Baik"

Keterangan:

0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik

Pencapaian Hasil Asesmen Penerapan GCG WSBP Tahun 2017-2019

Tahun Ukur Assessment	Skor Assessment GCG	Predikat	Jenis Penilaian dan Penilai
2019	89,14	"Sangat Baik"	<i>Self Assessment</i>
2018	78,16	"Baik"	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
2017	76,81	"Baik"	<i>Self Assessment</i>

Berdasarkan tabel di atas terlihat skor penerapan GCG untuk tahun buku 2019 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Segenap insan PT Waskita Beton Precast Tbk untuk terus meningkatkan penerapan GCG sehingga diperoleh skor yang lebih tinggi. Upaya tersebut telah diwujudkan Perusahaan dengan menjalankan secara sungguh-sungguh rekomendasi dari tim asesor penerapan GCG tahun buku 2018 selama kurun waktu tahun 2019 hingga akhirnya Perusahaan bisa memperoleh skor yang memuaskan atau kategori "Sangat Baik" yaitu 89,14

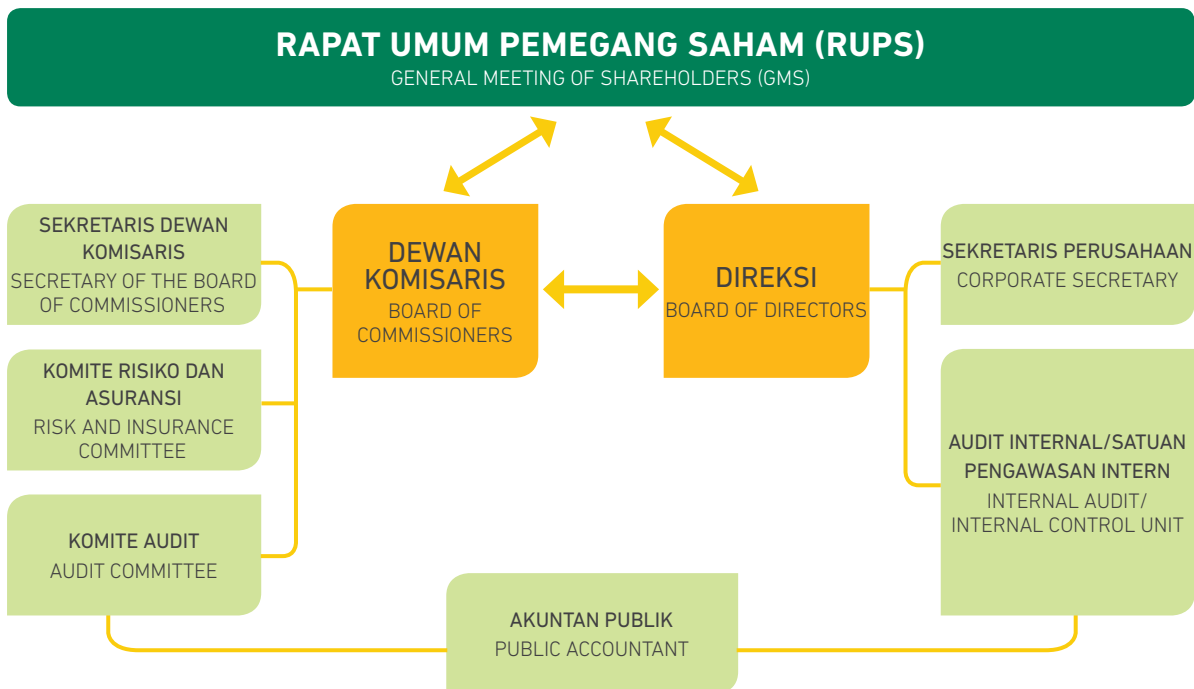
Struktur Tata Kelola (102-18)

Struktur Tata Kelola (102-18)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) menyebutkan bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan di Waskita Beton Precast menganut sistem dua badan (*two tier system*) yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas, maka struktur tata kelola Waskita Beton Precast terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk memaksimalkan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, serta Komite Risiko dan Asuransi. Sementara itu, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal/Satuan Pengawasan Intern. Struktur tata kelola selengkapnya disajikan dalam bagan berikut:

Struktur Tata Kelola Perusahaan WSBP



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS, adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang ini dan/atau Anggaran Dasar.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS lainnya (RUPS Luar Biasa). RUPS tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS lainnya dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya diadakan Direksi atas permintaan Dewan Komisaris Perusahaan, atau atas permintaan pemegang saham. Dalam RUPS Tahunan, Direksi menyampaikan:

- Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud pada Pasal 21 ayat 3 Anggaran Dasar ini.
- Usulan penggunaan Laba Perusahaan jika Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif;
- Usulan Penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK.

Selama tahun 2019, Perusahaan telah menyelenggarakan dua kali RUPS Tahunan di Jakarta, dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Penyelenggaraan RUPS tahun 2019 selengkapnya adalah sebagai berikut:

No.	Jenis RUPS	Waktu dan Tempat Penyelenggaraan
1	RUPS Tahunan	Rabu, 24 April 2019 Pukul 10.15 WIB-selesai Birawa Assembly Hall, Hotel Bidakara Grand Pancoran Jl. Jenderal Gatot Subroto, Kav. 71-73, Pancoran, Jakarta Selatan
2	RUPS Kedua	Jumat, 10 Mei 2019 Pukul 14.11 WIB-selesai Ballroom Ibis, Hotel Ibis Jakarta Jl. MT Haryono No.9, Cawang, Jakarta Timur

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Tugas Dewan Komisaris selengkapnya disampaikan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Laporan Tahunan PT Waskita Beton Precast Tbk 2019 halaman 357.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang, yang terdiri dari: 1 (satu) orang Komisaris Utama; 1 (satu) orang Komisaris atau lebih; dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Apabila Dewan Komisaris

STRUKTUR TATA KELOLA (102-18)
STRUKTUR TATA KELOLA (102-18)

terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, maka 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen. Sementara itu, bila Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, maka jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris

Syarat Dewan Komisaris

Sebagai pelaksana pengawasan terhadap jalannya Perusahaan, untuk dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris, seseorang harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. cakap melakukan perbuatan hukum;
3. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris selama tahun 2019 tidak mengalami perubahan, yaitu:

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Awal Menjabat	Masa Akhir Jabatan	Periode
Fery Hendriyanto	Komisaris Utama	Akta RUPS Luar Biasa No.2 tanggal 3 Juli 2018	3 Juli 2018	RUPS Tahun 2023	Ke-1
Haris Gunawan	Haris Gunawan	Akta RUPS Luar Biasa No.2 tanggal 3 Juli 2018	3 Juli 2018	RUPS Tahun 2023	Ke-1
Abdul Ghofarozzin	Komisaris Independen	Akta RUPS Luar Biasa No.61 tanggal 26 juli 2017	26 Juli 2017	RUPS Tahun 2022	Ke-1

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Awal Menjabat	Masa Akhir Jabatan	Periode
Suhendro Bakri	Komisaris Independen	Akta No.73 tanggal 12 Mei 2016 tentang Pernyataan Keputusan Sirkuler RUPS	12 Mei 2016	RUPS Tahun 2021	Ke-1
Anis Baridwan	Komisaris Independen	Akta RUPS Tahunan No.7 tanggal 5 April 2018	5 April 2018	RUPS Tahun 2023	Ke-1

Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yakni Komite Risiko dan Asuransi, serta Komite Audit. Uraian singkat fungsi dan kegiatan kedua komite adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam mengelola Perusahaan sesuai dengan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS. Komite Audit di Perusahaan senantiasa mendorong terbentuknya sistem pengawasan dan pengendalian internal yang baik, meningkatkan keterbukaan dalam pelaporan keuangan, dan mengkaji ruang lingkup dan ketepatan penugasan auditor eksternal meliputi dan tidak terbatas kepada kewajaran biaya jasa audit, pengalaman, independensi, serta objektivitas.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.02/SK/WBP/DK/2019 tanggal 3 September 2019 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit serta Penetapan Susunan Komite Audit PT Waskita Beton Precast Tbk, terdapat pergantian susunan Komite Audit dengan kronologis dan susunan Komite per akhir tahun 2019 adalah sebagai berikut.

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2019

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Awal Menjabat	Masa Akhir Jabatan	Periode
Anis Baridwan	Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen	SK Dewan Komisaris No.03/SK/WBP/DK/2018	26 April 2018	26 April 2021	Ke-1
Sri Yanto, AK., CA, ASA	Anggota Komite Audit	SK Dewan Komisaris No.02/SK/WBP/DK/2019	1 Oktober 2019	31 Desember 2019	Ke-2
Inggir Elerida	Anggota Komite Audit	SK Dewan Komisaris No.04/SK/WBP/DK/2017	9 November 2017	9 November 2020	Ke-1

Komite Risiko dan Asuransi

Komite Risiko dan Asuransi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam usaha mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait penerapan dan pengawasan manajemen risiko pada perusahaan. Pembentukan Komite Risiko dan Asuransi didasarkan pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara.

STRUKTUR TATA KELOLA (102-18)
 STRUKTUR TATA KELOLA (102-18)

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris melalui surat No.01/SK/WBP/DK/2019 tanggal 29 Mei 2019 tentang Pengangkatan Anggota Komite Risiko dan Asuransi serta Penetapan Susunan Komite Risiko dan Asuransi PT Waskita Beton Precast Tbk, terdapat pergantian susunan Komite Risiko & Asuransi dengan kronologis dan susunan Komite per akhir tahun 2019 adalah sebagai berikut.

Susunan Komite Risiko & Asuransi per 31 Desember 2019

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Awal Menjabat	Masa Akhir Jabatan	Periode
Suhendro Bakri	Ketua Komite Risiko & Asuransi/Komisaris Independen	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.02/SK/WBP/DK/2018	26 April 2018	25 April 2021	Ke-1
Abdul Ghofarozin	Anggota Komite Risiko & Asuransi/Komisaris Independen	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.02/SK/WBP/DK/2018	26 April 2018	3 Agustus 2020	Ke-1
Paulus A. Widjaja	Anggota Komite Risiko & Asuransi	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.05/SK/WBP/DK/2018	9 November 2018	9 November 2020	Ke-1
M. Noor Utomo	Anggota Komite Risiko & Asuransi	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.01/SK/WBP/DK/2019	7 Juni 2019	31 Desember 2019	Ke-2

Direksi

Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Secara umum, Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional Perusahaan dengan orientasi kepentingan terbaik Perusahaan. Tugas Direksi selengkapnya diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan PT Waskita Beton Precast Tbk. halaman 369.

Merujuk pada Anggaran Dasar, Direksi Perusahaan terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang, yang terdiri dari :

- 1 (satu) orang Direktur Utama;
- 1 (satu) orang Direktur atau lebih.

Syarat Direksi

Sebagai pelaksana penuh Perusahaan, untuk bisa menjabat sebagai Direksi harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
2. cakap melakukan perbuatan hukum;
3. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan

4. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - a. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - b. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
5. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
6. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Susunan Direksi

Selama tahun 2019 tidak terdapat perubahan susunan Direksi. Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Susunan Direksi per 31 Desember 2019

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Awal Menjabat	Masa Akhir Jabatan	Periode
Jarot Subana	Direktur Utama	Akta No.73 tanggal 12 Mei 2016 tentang Pernyataan Keputusan Sirkuler RUPS	12 Mei 2016	RUPS Tahun 2021	Ke-1
Agus Wantoro	Direktur Independen	Akta No.73 tanggal 12 Mei 2016 tentang Pernyataan Keputusan Sirkuler RUPS	12 Mei 2016	RUPS Tahun 2021	Ke-1
A Yulianto Tyas Nugroho	Direktur	Akta no 73 tanggal 12 Mei 2016 tentang Pernyataan Keputusan Sirkuler RUPS	12 Mei 2016	RUPS Tahun 2021	Ke-1
Yudhi Dharmawan	Direktur	Akta RUPS Luar Biasa No.2 tanggal 3 Juli 2018	3 Juli 2018	RUPS Tahun 2023	Ke-1
Munib Lusianto	Direktur	Akta RUPS Luar Biasa No.2 tanggal 3 Juli 2018	3 Juli 2018	RUPS Tahun 2023	Ke-1

Organ Pendukung di Bawah Direksi

Sekretaris Perusahaan

Perseroan menyadari sepenuhnya pentingnya peranan Sekretaris Perusahaan dalam memperlancar hubungan antar organ Perusahaan dan hubungan antara Perusahaan dengan *stakeholders*. Oleh karena itu Perseroan menetapkan dalam struktur organisasinya salah satu pejabat satu level di bawah Direksi sebagai Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.25/SK/WBP/PEN/2019 tanggal 12 Juni 2019, Perusahaan telah menunjuk Siti Fathia Maisa Syafurah sebagai

STRUKTUR TATA KELOLA (102-18)
STRUKTUR TATA KELOLA (102-18)

Sekretaris Perusahaan.

Satuan Pengawasan Intern

Satuan Pengawasan Intern adalah organ perseroan yang memastikan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola Perusahaan. Perseroan telah membentuk Satuan Pengawasan Intern sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan No.01/SK/WBP/PEN/2014 tanggal 3 November 2014 tentang Penetapan Struktur Organisasi Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk *juncto* Surat Keputusan No.01/SK/WBP/PEN/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan PT Waskita Beton Precast, Direksi membentuk Satuan Pengawasan Intern sebagai organ pengawasan yang berlaku terhitung sejak tanggal 3 November 2014.

Pada tahun 2019, Kepala Satuan Pengawasan Intern dijabat oleh Slamet yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.12/SK/WBP/PEN/2019 tanggal 01 April 2019 tentang Penetapan Pejabat Struktural Di Lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk.

Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris dan Organ Pendukung di Bawahnya

Waskita Beton Precast menyadari bahwa tantangan yang dihadapi Perusahaan semakin kompleks. Untuk itu, Dewan Komisaris dan Direksi terus berupaya untuk meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti berbagai kegiatan, seperti seminar, *workshop* dan sebagainya. Kegiatan selengkapnya selama 2019 yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

No.	Nama Kegiatan	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan	Penyelenggara	Nama Dewan Komisaris yang ikut
1	The Battle Against Bribery and Corruption: Enabling The Role of Top Management and Audit Committee in Strengthening the Organization's Lines of Defenses"	Jakarta, 26 February 2019	IKAI (Ikatan Komite Audit Indonesia)	
	Audit Committee	Jakarta, 24-25 Juni 2019		Anis Baridwan
			CRMS (Center for Risk Management Studies) Indonesia	
2	Legal Development Program	Jakarta, 25-26 September 2019	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Suhendro Bakri
3	Expand Leadership program for Bod/Boc	Bali, 28-29 November 2019	CLDI	Abdul Ghofarozin

Pengembangan Kompetensi Direksi

No.	Nama Kegiatan	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan	Penyelenggara	Nama Direktur yang Ikut
1	WHO Indonesia Seminar & Award 2019 (WISA-2019) Tema : <i>Path of the World Class of Safety Culture Level</i>	Jakarta, 19 November 2019 di Ballroom Balai Kartini	WSO (World Safety Organization)	Jarot Subana
2	WHO Indonesia Seminar & Award 2019 (WISA-2019) Tema : <i>Path of the World Class of Safety Culture Level</i>	Jakarta, 19 November 2019 di Ballroom Balai Kartini	WSO (World Safety Organization)	Yudhi Dharmawan

Etika dan Integritas (102-16)

Etika dan Integritas (102-16)

Dalam menjalankan usaha, insan Perusahaan niscaya banyak berhubungan dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar Perusahaan. Untuk mewujudkan komunikasi dan hubungan yang baik dan profesional, saling menghargai hak dan kewajiban masing-masing, sekaligus menghindari kemungkinan terjadinya konflik kepentingan atau penyalahgunaan wewenang, maka PT Waskita Beton Precast Tbk membuat kode etik perusahaan dan menggariskan kebijakan tentang larangan gratifikasi.

Kode Etik Perusahaan

Kode etik diperlukan sebagai panduan perilaku bagi setiap insan Perusahaan, baik dalam berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal. Kode etik ini berlaku bagi seluruh insan Perusahaan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai. Supaya seluruh insan Perusahaan mengerti, memahami dan bisa menerapkan kode etik, Perusahaan terus melakukan sosialisasi dengan berbagai piranti, seperti situs perusahaan, media teknologi informasi internal yang aksesnya terbuka bagi seluruh karyawan, atau memo dan surat edaran Direksi.

Adapun isi Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

Etika dan Perilaku Komisaris

Dalam hubungannya dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Komisaris harus:

1. Memahami prinsip-prinsip GCG dan melaksanakannya sebagai contoh perilaku bagi karyawan.
2. Menghindari timbulnya benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Menjaga keamanan dan kerahasiaan informasi perusahaan.

Dalam hubungannya dengan Pemegang Saham, Komisaris berkewajiban untuk:

1. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan Laporan Tahunan yang diusulkan Direksi.
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan perusahaan.
3. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan.

Dalam hubungannya dengan Direksi, Komisaris berkewajiban untuk :

1. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan
2. Direksi serta menandatangani.
3. Melakukan pengawasan dan memberikan saran atas pengelolaan perusahaan.
4. Melakukan penilaian atas kinerja Direksi.

LARANGAN:

Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari PT Waskita Beton Precast Tbk selain penghasilan yang sah.

Etika dan Perilaku Direksi

Dalam hubungannya dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Direksi harus:

1. Memahami prinsip-prinsip GCG dan melaksanakannya sebagai contoh perilaku bagi karyawan.
2. Menghindari timbulnya benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam hubungan dengan tugas pokok, maka Direksi berkewajiban :

- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
- Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan perusahaan serta menyampaikannya kepada Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Memelihara risalah rapat serta menyelenggarakan pembukuan perusahaan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan.
- Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
- Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya perusahaan berupa laporan tahunan termasuk perhitungan tahunan dan laporan manajemen kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Pemegang Saham.
- Menyiapkan susunan organisasi pengurusan perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya.
- Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang diterapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keharusan dalam menjaga hubungan dengan Pemegang Saham:

- Direksi harus memberikan informasi material yang lengkap dan akurat mengenai perusahaan kepada setiap Pemegang Saham.

ETIKA DAN INTEGRITAS (102-16)
ETIKA DAN INTEGRITAS (102-16)

- Direksi harus menyiapkan mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham yang memungkinkan setiap Pemegang Saham dapat hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan memberikan suaranya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Direksi harus menjamin agar setiap Pemegang Saham mendapatkan hak-haknya sesuai ketentuan Anggaran Dasar, semua keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

LARANGAN :

1. Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk dilarang melakukan hal-hal yang bertentangan dengan moral, etika, agama, hukum/peraturan yang berlaku, norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, dan/atau bertentangan dengan kewajibannya sebagai WNI.
2. Direksi PT Waskita Beton Precast dilarang melakukan tindakan KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme) yang ada kaitannya dengan perusahaan.
3. Direksi tidak diperkenankan memiliki perangkapan jabatan sebagai direksi pada perusahaan lain.
4. Direksi tidak diperkenankan memiliki kepemilikan saham pada perusahaan pesaing ataupun perusahaan yang bertindak sebagai pemasok.

Etika dan Perilaku Pegawai**Pegawai dalam Perusahaan:**

1. Pegawai harus senantiasa menjunjung tinggi etika bisnis dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari.
2. Pegawai wajib mendahulukan kepentingan Perusahaan daripada kepentingan golongan, pribadi, keluarga, kerabat dan/atau pihak lain.
3. Setiap pegawai wajib menjaga harta milik dan nama baik perusahaan.
4. Pegawai wajib bersikap/berperilaku baik dan menjaga kesopanan di dalam ataupun di luar Perusahaan.
5. Pegawai wajib mematuhi isi Peraturan Perusahaan.
6. Pegawai wajib menaati aturan-aturan yang berlaku di Perusahaan.

Pegawai dengan Jabatannya dalam Perusahaan :

1. Pegawai wajib mengerahkan segala daya dan upaya dalam melaksanakan tugas jabatan yang diserahkan kepadanya.
2. Pegawai wajib menerima penempatan tugas, melaksanakan perjalanan dinas, mutasi dan detasir, berdasarkan Perintah/Keputusan Direksi atau Atasan yang berwenang.
3. Pegawai wajib berada di tempat tugas dan melaksanakan tugasnya pada hari-hari dan jam kerja yang ditentukan, kecuali sedang menjalankan tugas Perusahaan di luar tempat tugasnya.

4. Pegawai wajib memegang rahasia jabatan, yaitu rahasia yang berkaitan dengan tugas dan/atau jabatannya, baik yang berupa dokumen tertulis, rekaman suara ataupun perintah/ Pernyataan lisan dari Atasannya.

Pegawai dengan Atasan dan Bawahannya dalam Perusahaan :

1. Pegawai wajib membina kerja sama yang positif dan produktif, saling menerima dan menghargai didasari ketulusan dan itikad baik.
2. Atasan sebagai panutan, pengarah, pembimbing dan bertanggungjawab atas perilaku dan kinerja bawahannya dalam perusahaan.
3. Setiap pegawai yang menjadi atasan wajib membina dan memberikan teladan pada pegawai di lingkungannya.
4. Pegawai wajib melakukan kerja lembur atas perintah atasan yang berwenang, apabila pekerjaan harus dilaksanakan di luar jam kerja yang ditetapkan Perusahaan.
5. Pegawai wajib melaporkan kepada atasannya setiap terjadi kecurian atau kehilangan harta milik Perusahaan yang diketahuinya dalam waktu paling lambat 1 x 24 jam.

Pegawai dengan sesama Pegawai

- Saling menghargai, mendorong semangat, dan membina kerja sama dalam tugas dan tanggung jawab masing-masing.
- Meningkatkan integritas, keterbukaan, dan hubungan yang harmonis.

LARANGAN:

Bagi pegawai berlaku larangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan yang masih berlaku.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing Policy*) (103-2, 205-1)

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblower Policy*) (103-2, 205-1)

Sejalan dengan komitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Waskita Beton Precast telah mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*). Dengan adanya sistem ini, maka Perusahaan dapat mencegah dan meminimalkan terjadinya tindak kecurangan, sekaligus mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan. Komitmen Perusahaan dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No.39.1/SK/WBP/PEN/2017 tentang *Whistleblowing System* PT Waskita Beton Precast, Tbk dapat digunakan oleh semua *stakeholders*, baik internal maupun eksternal, dengan mengedepankan perlindungan terhadap pelapor.

Setiap pengaduan yang masuk akan dikelola oleh Tim *Whistleblowing*, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Hasil dari investigasi dapat digunakan sebagai landasan kebijakan Perusahaan terhadap suatu tindakan penyimpangan atau pelanggaran. Adapun manfaat pengembangan sistem pelaporan pelanggaran diantaranya yaitu landasan Perusahaan dalam merancang tindakan perbaikan yang diperlukan dan menyediakan mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Sedangkan manfaat bagi pelapor adalah diberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan terhadap setiap pelapor pengaduan/ pengungkapan.

Adapun mekanisme penyampaian pelaporan pengaduan dapat dilayangkan melalui email. Laporan yang disampaikan pelapor sekurang-kurangnya memuat informasi mengenai data diri pelapor (nama, alamat, nomor telepon, faksimile, e-mail, satuan kerja).

Sanksi Atas Pelanggaran Etika :

- Setiap pegawai yang melakukan pelanggaran Prosedur Waskita Precast (PWP) di Bidang Etika dan Perilaku akan diberi sanksi sesuai dengan berat/ringan, sifat, dan seringnya pelanggaran dilakukan.
- Prosedur pemberian sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk

Kewajiban Pelaporan terhadap Pelanggaran Etika:

1. Setiap pegawai wajib melaporkan terjadinya pelanggaran Prosedur Waskita Precast (PWP) di Bidang Etika dan Perilaku ke *Whistleblowing system*.
2. Setiap pegawai yang melaporkan mengenai dugaan pelanggaran etika harus mengungkapkan identitasnya dengan jelas.
3. Kerahasiaan identitas pelapor harus dijaga, kecuali apabila diperlukan dalam tindak lanjut laporannya sesuai kebijakan perusahaan.
4. Tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pelapor manakala pelanggaran tersebut benar terjadi, kecuali apabila yang bersangkutan juga terlibat dalam pelanggaran dan/atau laporannya tidak benar.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING POLICY) (I03-2, 205-1)
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWER POLICY) (I03-2, 205-1)

5. Tim *Whistleblowing System* harus menindaklanjuti laporan tersebut sesuai batas kewenangannya.
6. Tim *Whistleblowing System* harus melaporkan kepada Direksi untuk diambil tindakan sesuai Kebijakan Perusahaan.

Saluran Pengaduan

Perusahaan menyediakan saluran penyampaian laporan/ keluhan yang terdedikasi sebagai berikut:

Email: wbs@waskitaprecast.co.id

Alamat:

Tim WhistleBlowing System (WBS)

PT Waskita Beton Precast Tbk

Gedung Dafam Teraskita Lt. 3

Jl. MT. Haryono Kav. No.10A, Cawang Jakarta Timur

13340

Pelanggaran dan Sanksi

Selama tahun pelaporan, terdapat sejumlah kasus pelanggaran terhadap etika dan perilaku, dan Perusahaan telah menjatuhkan sanksi atas pelanggaran tersebut. Data tentang pelanggaran dan sanksi selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Jenis Sanksi	Jumlah		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2019	Jumlah	Persentase
Teguran	1	1	0	0.0%
Peringatan 1	4	9	5	3.7%
Peringatan 2	-	-	-	0.0%
Peringatan 3	-	-	-	0.0%
Pengunduran Diri	55	-	-55	-41.0%
Pemecatan	90	6	-84	-62.7%
Jumlah	150	16	-134	100%

Berikut adalah jumlah penyimpangan internal yang terjadi dan upaya penyelesaiannya.

Penyimpangan Internal Dalam 1 Tahun	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh					
	Manajemen		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Berjalan	Tahun Sebelumnya	Tahun Berjalan	Tahun Sebelumnya	Tahun Berjalan
Telah Diselesaikan	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian internal	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Belum diupayakan Penyelesaiannya	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Jumlah Penyimpangan	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING POLICY) (103-2, 205-1)
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWER POLICY) (103-2, 205-1)

Kebijakan Gratifikasi (103-2, 205-1)

Kebijakan Gratifikasi (103-2, 205-1)

Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan praktik tata kelola yang baik, termasuk bersih dari praktik pemberian gratifikasi atau uang hadiah kepada pegawai di luar gaji yang telah ditentukan. Gratifikasi dilarang sepenuhnya oleh Perusahaan karena sangat potensial memicu terjadinya konflik kepentingan serta mengurangi obyektivitas dan profesionalitas insan Perusahaan. Sosialisasi larangan tentang gratifikasi serta pentingnya integritas atau kejujuran terus dilakukan oleh Perusahaan, termasuk mengenai sanksi yang akan dijatuhkan apabila ada yang terbukti menerima gratifikasi.

Gratifikasi adalah kegiatan pemberian dan atau penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan, baik yang diterima di dalam negeri maupun luar negeri, dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik, yang dilakukan oleh Insan Waskita Beton Precast (WBP) terkait dengan wewenang/jabatannya di Perusahaan, sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan yang mempengaruhi independensi, obyektivitas, maupun profesionalisme Insan Waskita Beton Precast (WBP).

Panduan tentang Pengendalian Gratifikasi di Perusahaan dibuat untuk mengatur hubungan bisnis seluruh Insan Waskita Beton Precast (WBP) dengan pihak-pihak lain (Pihak Pertama maupun Pihak ketiga).

Pengendalian Gratifikasi menjadi sangat penting bagi Perusahaan karena Gratifikasi tersebut dapat menjadi tindak pidana suap dan merupakan salah satu tindakan korupsi yang dapat memberikan dampak hukum sekaligus pencitraan negatif bagi perusahaan.

Berkaitan dengan gratifikasi, Waskita Beton Precast memberlakukan ketentuan sesuai dengan SK No.39.3/SK/WBP/PEN/2017 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) sebagai berikut: (103-2)

Suap

Perusahaan melarang setiap pegawai PT Waskita Beton Precast, Tbk melakukan atau terlibat dalam perbuatan suap

Hadiah

Larangan untuk memberi dan menerima hadiah :

1. Seluruh Pejabat di lingkungan PT Waskita Beton Precast, Tbk dilarang untuk menerima hadiah dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan/pengusaha dalam bentuk apapun, baik berupa Parsel maupun barang-barang berharga lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya potensi benturan kepentingan.
2. Seluruh pejabat di lingkungan PT Waskita Beton Precast, Tbk dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan sesuatu kepada siapapun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus.

KEBIJAKAN GRATIFIKASI (103-2, 205-1)
KEBIJAKAN GRATIFIKASI (103-2, 205-1)**Sumbangan**

Larangan untuk memberi dan menerima sumbangan :

1. Seluruh Pejabat di lingkungan PT Waskita Beton Precast, Tbk dilarang untuk menerima sumbangan dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan/pengusaha dalam bentuk apapun, baik berupa Parsel maupun barang-barang berharga lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya potensi benturan kepentingan.
2. Seluruh pejabat di lingkungan PT Waskita Beton Precast, Tbk dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan sumbangan kepada siapapun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus.

Donasi

Larangan untuk memberi dan menerima donasi :

1. Seluruh Pejabat di lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk dilarang untuk menerima donasi dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan/pengusaha dalam bentuk apapun, baik berupa Parsel maupun barang-barang berharga lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya potensi benturan kepentingan.
2. Seluruh pejabat di lingkungan PT Waskita Beton Precast, Tbk dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan imbalan kepada siapapun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus.

Imbalan

Larangan untuk memberi dan menerima imbalan :

1. Seluruh Pejabat di lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk dilarang untuk menerima imbalan dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan/pengusaha dalam bentuk apapun, baik berupa Parsel, *Factory Visit* yang membebani perusahaan (tidak ada dalam kontrak) maupun barang-barang berharga lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya potensi benturan kepentingan.
2. Seluruh pejabat di lingkungan PT Waskita Beton Precast dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan imbalan kepada siapapun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus.

Kepada siapapun yang melakukan pelanggaran larangan tersebut di atas, PT. Waskita Beton Precast Tbk sudah mengatur pula tentang sanksi, sebagai berikut:

- Setiap pegawai yang melakukan pelanggaran benturan kepentingan akan diberi sanksi sesuai dengan berat/ringan, sifat, dan seringnya pelanggaran dilakukan.
- Prosedur pemberian sanksi sesuai dengan yang tertuang di dalam Peraturan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk.

Untuk sosialisasi ihwal pentingnya larangan gratifikasi, PT Waskita Beton Precast, Tbk melakukannya melalui forum terbuka, misalnya ikut pelatihan antikorupsi yaitu Awareness SMK3 & ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Dengan komitmen yang kuat terhadap antikorupsi, maka selama tahun pelaporan, tidak terdapat kasus korupsi dan gratifikasi sehingga tidak ada tindakan yang diambil Perusahaan. (103-3, 205-3)





Dedication for Movement

Kinerja Ekonomi

Kinerja Ekonomi



PT Waskita Beton Precast Tbk terus berupaya memberikan kontribusi terbaiknya terhadap program percepatan pembangunan infrastruktur Pemerintah dengan menyediakan produk-produk beton pra cetak dan *ready mix* yang berkualitas unggul dan kompetitif.

PT Waskita Beton Precast Tbk strives to provide its best contribution to the acceleration of the Government's infrastructure development program by providing high quality and competitive pre-cast and ready mix concrete products.

BERBAKTI UNTUK KEMAJUAN INFRASTRUKTUR NEGERI

BERBAKTI UNTUK KEMAJUAN INFRASTRUKTUR NEGERI



Sekilas Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 mengalami perlambatan dibanding tahun sebelumnya. Dalam laporan Bank Dunia bertajuk *Global Economic Prospects* yang dirilis awal Januari 2020, laju pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 adalah 2,4%. Angka itu turun signifikan dibanding pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2018 yaitu 3%. Ada banyak faktor yang menyebabkan perlambatan dan revisi angka tersebut. Salah satunya adalah perang dagang antara China dan Amerika Serikat yang tak kunjung selesai. Selain menimbulkan ketidakpastian, perang dagang tersebut berdampak secara global karena kedua negara memiliki mitra dagang yang sangat besar di dunia. Begitu ekonomi AS dan China melambat karena perang dagang, maka negara-negara lain yang menjadi mitranya akan terimbas, termasuk Indonesia.

Bank Dunia, dalam forum *Indonesia Economic Quarterly* di Jakarta, pertengahan Desember 2019, memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 adalah sebesar 5%. Proyeksi lembaga internasional ini lebih rendah dibanding target pemerintah, seperti disampaikan dalam Asumsi Dasar Ekonomi Makro APBN 2019 yaitu sebesar 5,3%.

Sementara itu, angka pertumbuhan riil disampaikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada 5 Februari 2020. Menurut lembaga ini, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 adalah 5,02%, turun dibanding tahun 2018 yang tercatat sebesar 5,17%. Selain efek domino perlambatan ekonomi global, penurunan terjadi karena adanya pelemahan daya beli di masyarakat, khususnya kelas menengah bawah. Sementara itu, untuk masyarakat menengah atas lebih cenderung untuk menahan konsumsi.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia, menurut BPS, ditopang oleh 17 lapangan usaha, salah satunya adalah lapangan usaha konstruksi, termasuk di dalamnya infrastruktur. BPS mencatat, lapangan usaha konstruksi pada tahun 2019 tumbuh 5,76%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional. Namun demikian, pencapaian tersebut turun apabila dibanding dengan tahun 2018, yang pertumbuhannya mencapai 6,09%. (103-2)

Dampak Positif Pembangunan Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur masih menjadi salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2019. Hal itu tidak lepas dari komitmen pemerintah untuk menjadikan pembangunan infrastruktur dengan berbagai variannya sebagai prioritas. Semangat pemerintah untuk mendorong percepatan pembangunan infrastruktur telah meningkatkan peringkat Indonesia pada beberapa indikator ekonomi. Misalnya, naiknya daya saing, performa logistik dan angka kemudahan berusaha.

Menurut laporan World Bank Group 2018, daya saing infrastruktur Indonesia berada pada peringkat ke-52 di tahun 2018, membaik dibanding tahun 2010-2013 yang berkisar di peringkat 70-an. Kemudian Indeks performa logistik yang memperhitungkan aspek dukungan infrastruktur bagi logistik juga meningkat dari kisaran 2,7 di 2010 menjadi kisaran 3,1 di tahun 2018.

Percepatan pembangunan infrastruktur melalui pengerjaan Proyek Strategis Nasional (PSN) di Tanah Air memiliki manfaat jangka pendek maupun jangka panjang. Manfaat jangka pendek, antara lain, membuka banyak lapangan pekerjaan. Sedangkan manfaat jangka panjang, berdasarkan kajian yang dilakukan Tusk Advisory di tahun 2018, pembangunan infrastruktur khususnya pembangunan PSN diprediksi dapat berdampak pada pertumbuhan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) sebesar 7,2% pada tahun 2023 dan 9,3% pada tahun 2030.

Spirit pembangunan infrastruktur ditandai dengan target besar yang dicanangkan pemerintah. Dalam rentang waktu 2015-2019, pemerintah menargetkan bisa membangun 1.000 kilo meter (km) pembangunan jalan tol, 2.650 km pembangunan jalan baru, 30 km pembangunan jembatan baru, dan 65 pembangunan bendungan. Sementara itu, pada periode 2014-2019, pembangunan infrastruktur

BERBAKTI UNTUK KEMAJUAN INFRASTRUKTUR NEGERI
BERBAKTI UNTUK KEMAJUAN INFRASTRUKTUR NEGERI

berupa bandara ditargetkan bisa rampung sebanyak 15 bandara. Untuk menopang pembangunan infrastruktur tersebut, dalam APBN 2019, pemerintah mengalokasikan anggaran sebesar Rp415 triliun, naik 2,4% dibanding tahun sebelumnya.

Menurut Tim Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP), pada tahun 2019, terdapat 30 proyek strategis nasional (PSN) yang selesai dikerjakan dengan nilai investasi mencapai Rp 165,3 triliun. Proyek yang dibangun terdiri dari 4 bandara, 4 bendungan, 9 jalan, 6 kawasan, 2 kereta api, 1 pelabuhan, 2 smelter, dan 2 teknologi. KPPIP secara terinci menggambarkan pencapaian pembangunan infrastruktur sebagai berikut:

1. Jalan tol: panjang jalan tol yang terbangun hingga 964 km pada tahun 2015 hingga 2019.
2. Sistem transportasi MRT dan LRT pertama di Indonesia telah beroperasi. Selain itu, pembangunan kereta api pertama di Pulau Sulawesi saat ini telah mencapai 50 Km rel terbangun.
3. 5 bandara di 5 Provinsi yang dapat menambah kapasitas konektivitas secara regional telah beroperasi.
4. 2 Pelabuhan Hub Internasional pertama di Indonesia yang berpotensi menambah volume kargo sebesar 22,5 juta TEU's di tahun 2035 telah terbangun.
5. Air bersih dan sanitasi: selama tahun 2015-2019 terdapat 3 proyek SPAM dengan skema KPBU telah mencapai financial close yang akan menyuplai minum lebih dari 2 juta orang
6. Sebanyak 15 Bendungan telah terbangun (2016-2019). Bendungan tersebut dapat menambah persediaan air baku sebesar 1.1 miliar m3, mereduksi potensi banjir sebesar 3,600 m3/detik, meningkatkan pasokan air baku sebesar 3,300 lt/detik, mengairi sawah seluas 120 ribu hektar, dan memproduksi 113 MW listrik.
7. Hingga kini telah terbangun jaringan irigasi untuk mengairi sawah seluas 865.4 Ha
8. Tercapainya proyek IPP dengan total kapasitas 14.050 MW ke tahap financial close di tahun 2016-2019 dengan total investasi USD 28,1 Miliar. Nilai tersebut meningkat 6 kali lipat dibandingkan periode 2010-2015.
9. Hulu Migas: Proyek-proyek hulu migas. seperti Masela, Jambaran-Tiung Biru, dan Tangguh Train-3 telah terealisasi dengan potensi produksi gas bumi sebesar 200 MMSCFD
10. Proyek Palapa Ring Paket Barat, Tengah dan Timur yang melayani 514 kota/kabupaten di seluruh Indonesia telah selesai.

Peran Waskita Beton Precast

Komitmen pemerintah menjadikan infrastruktur sebagai prioritas seperti tersebut di atas memberikan peluang besar bagi Waskita Beton Precast untuk turut serta dalam pembangunan tersebut. Kontrak demi kontrak berhasil diraih Perseroan. Hingga kuartal III tahun 2019, perolehan

nilai kontrak baru perseroan dari proyek eksternal sekitar 44%, antara lain, proyek jalan tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM) Seksi 2 dan 3, apartemen Tokyo Riverside, tol Pekanbaru- Dumai Seksi 6C, tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Ramp on & off, Bandara Kulonprogo, Bendungan Leuwikeris, dan PLTGU Tambak Lorok. Sementara perolehan nilai kontrak baru dari internal sekitar 56% yang berasal dari proyek besar seperti jalan tol Jakarta-Cikampek II Selatan, addendum jalan tol Cibitung-Cilincing, tol Bogor-Ciawi-Sukabumi Seksi II, dan Bandara Sultan Hasanuddin. Terhadap kontrak-kontrak yang telah didapat, Perseroan berkomitmen untuk menyelesaikannya dengan sebaik mungkin sebagai bentuk pelayanan terbaik bagi bangsa, sekaligus turut menentukan kinerja dan performa perusahaan.(103-1, 103-2)

Perseroan berharap, persentase proyek eksternal bisa terus bertambah menjadi 50% hingga akhir tahun 2019. Strategi untuk mewujudkan target itu, antara lain, menambah produk baru serta meningkatkan kapasitas produksi. Saat ini perusahaan tengah menyelesaikan pembangunan pabrik baru di Penajam Paser Utara, Kalimantan. Pembangunan plant penajam ini tercatat telah mencapai 70%, yang kemudian diharapkan selesai pada awal tahun 2020. Plant ini nantinya akan memiliki kapasitas sebesar 250 ribu ton per tahun. Melalui plant ini, Perseroan ingin menyerap potensi pasar ke depan di wilayah tengah dan timur Indonesia, bahkan pasar regional di Asia Tenggara.

Dalam upaya memperbesar peluang mendapatkan proyek eksternal tersebut, Perseroan juga sedang membangun fasilitas workshop 5 di plant Bojonegara. Sesuai rencana, workshop seluas 11.340 m² ini ditargetkan dapat memproduksi produk spun pile berdiameter 800 mm, 1000 mm, dan 1200 mm.

Di luar itu, Perseroan juga terus akan menjaga sinerginya dengan Grup Waskita untuk proyek-proyek yang bersifat pengembangan bisnis, dan melakukan inovasi pengembangan produk baru. Antara lain, pembuatan tiang listrik beton, bantalan rel kereta api, serta spun pile diameter 1200 mm dengan panjang 50 meter, yang tercatat sebagai produk pertama di Asia Tenggara. Saat ini, perusahaan juga tengah mengembangkan produk lainnya yaitu precast gedung, dan façade, serta menginisiasi kerja sama dengan perusahaan global yang beroperasi di Indonesia. Saat ini kapasitas produksi precast Perseroan telah mencapai 3,7 juta ton per tahun.

Untuk melayani berbagai proyek yang dikerjakan selama tahun 2019, Waskita Beton Precast memiliki 9 plant di sejumlah daerah, yaitu Cibitung, Karawang, Subang, Sadang, Sidoarjo, Kalijati, Bojonegara, Klaten, dan Gasing. Selain itu, Perseroan memiliki 73 batching plant yang tersebar di berbagai kawasan Pulau Jawa, Sumatera dan Sulawesi.

BERBAKTI UNTUK KEMAJUAN INFRASTRUKTUR NEGERI
 BERBAKTI UNTUK KEMAJUAN INFRASTRUKTUR NEGERI

Implementasi kebijakan strategis yang dilakukan Waskita Beton Precast selama tahun pelaporan membawa hasil sebagai berikut: (103-3)

Tabel Pencapaian dan RKAP 2019
 (dalam jutaan Rupiah)

Deskripsi	RKAP 2019	Realisasi	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2019(%)
Perbandingan antara Proyeksi dan Realisasi Pendapatan dan Laba Tahun 2019			
Pendapatan Usaha	9.814.366	7.467.176	76,08%
Laba Kotor	1.712.150	1.562.928	91,28%
Laba Sebelum Beban Keuangan dan Pajak	1.453.635	1.261.535	86,78%
Laba Sebelum Pajak	1.162.764	949.090	81,62%
Laba Bersih Tahun Berjalan	917.403	806.149	87,87%
Perbandingan antara Proyeksi dan Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2019			
Aset	16.547.567	16.149.122	97,59%
-Aset Lancar	10.846.940	9.695.355	89,38%
-Aset Tidak Lancar	5.700.626	6.453.767	113,21%
Liabilitas	8.299.458	8.014.571	96,57%
-Liabilitas Jangka Pendek	6.789.194	5.979.916	88,08%
-Liabilitas Jangka Panjang	1.510.264	2.034.655	134,72%
Ekuitas	8.248.109	8.134.551	98,62%

Berdasarkan tabel tersebut, Perseroan tidak berhasil mencapai target karena pada tahun 2019 adalah tahun politik yang cukup berpengaruh ke sektor konstruksi sehingga beberapa proyek yang direncanakan pada tahun 2019 mundur ke tahun 2020. (103-3)

Distribusi Nilai Ekonomi

Berdasarkan kinerja seperti tersebut di atas, maka pencapaian nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Nilai ekonomi yang didistribusikan adalah manfaat ekonomi yang diberikan Perseroan kepada para pemangku kepentingan, seperti pembayaran pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan/PKBL). Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Waskita Beton Precast tahun 2019 selengkapny adalah sebagai berikut: (103-3, 201-1)

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2019	2018
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan		
Pendapatan Usaha	7.467.176	8.000.149
Pendapatan Bunga	9.141	11.186
Pendapatan Lainnya- Bersih	2.570	65.976
Keuntungan Selisih Kurs-Bersih	152	0
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan	7.479.038	8.077.311

Uraian	2019	2018
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan		
Beban Pokok Pendapatan	(5.904.248)	(6.153.868)
Beban Penjualan	(13.453)	(7.988)
Beban Umum dan Administrasi	(260.479)	(188.491)
Beban Pajak Final	(39.323)	(38.587)
Kerugian Selisih Kurs-Bersih	152	(1.106)
Beban Keuangan	(312.445)	(331.723)
Beban Pajak Penghasilan Kini	(119.704)	(211.681)
Beban Pajak Tangguhan	(23.237)	(40.394)
Pembayaran Dividen	(551.607)	(750.248)
Beban CSR (berdasarkan RKAP dan KPI maupun di luar RKAP dan KPI)	(0)	(0)
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	(7.224.496)	(7.724.086)
Nilai Ekonomi yang Ditahan	254.542	353.225

*disajikan kembali

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur, salah satu risiko yang dihadapi Perseroan menyangkut ketersediaan bahan baku material alam, seperti pasir dan *split*/batu pecah. Bahan baku ini mempunyai sifat musiman. Saat musim panas/kering, bahan baku tersebut akan banyak/melimpah dan mudah dipasok, sementara saat musim hujan, berlaku sebaliknya. Dengan demikian, perubahan cuaca akan mempengaruhi kinerja Perseroan, sekaligus berimplikasi secara finansial. Sesuai hukum ekonomi, saat pasokan bahan material banyak tersedia, maka harganya akan lebih terjangkau dibanding saat bahan material pasokannya terbatas.

Program Pensiun Karyawan

Perseroan menetapkan syarat pensiun adalah karyawan yang memasuki usia 55 tahun. Mereka yang pensiun akan mendapatkan hak berupa kompensasi pensiun dan uang pesangon. Perhitungan dana pensiun dibebankan dan dibayarkan oleh Waskita Karya sebagai Induk Perusahaan karena pegawai yang telah pensiun adalah pegawai Waskita Karya yang ditempatkan di Waskita Beton Precast. Sementara itu, kontribusi pembayaran iuran dana pensiun oleh karyawan dan Perusahaan dalam bentuk BPJS Ketenagakerjaan dan Jaminan Pensiun. Proporsi iuran dana pensiun oleh karyawan sebesar 2% dan perusahaan sebesar 5,47%; sedangkan pembayaran Jaminan Pensiun proporsinya adalah karyawan 1% dan perusahaan 2%. Selama tahun 2019 jumlah pegawai yang memasuki masa pensiun tercatat sebanyak 6 orang. (103-2, 103-3, 201-3)

Waskita Beton Precast membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan yang pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

BERBAKTI UNTUK KEMAJUAN INFRASTRUKTUR NEGERI
BERBAKTI UNTUK KEMAJUAN INFRASTRUKTUR NEGERI

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Penilaian aktuaris atas estimasi manfaat karyawan dan pascakerja tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa Asumsi aktuarial pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut: (103-2)

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Tingkat Diskonto	8%	8,5%
Kenaikan Gaji per Tahun	8%	8%
Tingkat Kematian	TMI 2011	TMI 2011
Umur Pensiun Normal (Tahun)	56	56
Tingkat Cacat per Tahun	5% of TMI 2011	0% dari TMI 2011
Tingkat Pengunduran Diri 20 Tahun dan Menurun Secara Linier Sampai Dengan Usia 50 Tahun	2%	2%

Berdasarkan asumsi-asumsi di atas, maka pembayaran kewajiban imbalan pasti-akhir per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp17.664.536.228, naik dibandingkan tahun 2018, yang tercatat sebesar Rp8.551.422.274. (103-3, 201-3)

Antikorupsi

Waskita Beton Precast menyadari bahwa korupsi merupakan kejahatan luar biasa dan berdampak sangat besar dan merugikan masyarakat dan negara. Korupsi juga mengancam keberlangsungan pembangunan dan berpotensi meningkatkan kesenjangan dan kemiskinan. Oleh karena itu, Perseroan mendukung komitmen Pemerintah untuk memberantas korupsi melalui berbagai instansi, seperti kejaksaan, kepolisian dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). (103-2)

Untuk mewujudkan komitmen antikorupsi, Waskita Beton Precast telah memiliki prosedur *Whistleblowing System* (WBS). Di Perseroan, WBS merupakan kebijakan untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya pelanggaran di dalam Perseroan, serta merupakan komitmen terhadap implementasi GCG di lingkungan Perseroan. Salah satu pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui WBS yaitu tindak korupsi. (103-2)

Selain memiliki WBS, Waskita Beton Precast telah melakukan identifikasi dan pengkajian risiko terhadap mata rantai operasional usaha. Berdasarkan identifikasi dan pengkajian tersebut, operasi yang dinilai memiliki risiko tinggi terjadi korupsi adalah pada bagian *Supply Chain Management*. Untuk mencegah terjadinya korupsi pada bagian ini, Perseroan telah melakukan mitigasi berupa pengendalian internal melalui prosedur *supply chain* serta proses yang dilakukan terpusat dan terintegrasi. (103-2, 205-1)

Untuk mendukung komitmen antikorupsi, karyawan dan manajemen Waskita Beton Precast telah mengikuti seminar antikorupsi selama tahun 2019, yaitu Implementasi Peraturan Presiden RI No.54/2018 Tentang Strategi Nasional Pencegahan Tipikor untuk Mencapai *Good Governance*. Total karyawan dan manajemen yang ikut pelatihan antikorupsi pada tahun pelaporan tercatat sebanyak 4 orang

Komitmen dan upaya sungguh-sungguh segenap insan Perseroan dalam menegakkan sikap dan komitmen antikorupsi membawa hasil dengan tidak adanya kasus korupsi yang terbukti. Dengan demikian, tidak ada tindakan yang diambil Waskita Beton Precast terhadap karyawan maupun manajemen berkaitan dengan kasus korupsi. Dengan demikian, tidak ada kontrak atau proyek dari pelanggan atau mitra yang diputus atau tidak diperbarui karena pelanggaran terkait kasus korupsi. (103-3, 205-3)

Bersaing Sehat

Persaingan usaha merupakan hal yang lazim dalam dunia usaha, khususnya di sektor infrastruktur. Bagi konsumen, kondisi itu memberikan keuntungan karena mereka bisa memilih perusahaan yang terbaik. Sementara itu, bagi pelaku usaha, persaingan akan membuat mereka terus berupaya untuk memberikan hasil yang terbaik dan sesuai dengan harapan konsumen.

Dalam menghadapi persaingan yang kian ketat, sekaligus untuk memenangkan persaingan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan, dan menentang praktik monopoli dan *trust*. Waskita Beton Precast berprinsip bahwa persaingan sehat merupakan salah satu cara untuk mempromosikan efisiensi ekonomi untuk menuju pembangunan berkelanjutan. (103-2)

Saat ini, Perseroan merupakan salah satu produsen yang memiliki reputasi terbaik dan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan produsen beton *precast* pesaing. Berdasarkan *strategy canvas* industri beton *precast* (Markplus, 2015), keunggulan kompetitif Perseroan terletak pada mutu, lokasi *plant*, inovasi dan kapasitas finansial.

BERBAKTI UNTUK KEMAJUAN INFRASTRUKTUR NEGERI
BERBAKTI UNTUK KEMAJUAN INFRASTRUKTUR NEGERI

Sementara itu, berdasarkan kelompok diskusi terbatas *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilakukan kepada pelanggan internal dan eksternal Perseroan, Perseroan memiliki keunggulan pada faktor harga dan pelayanan eksternal. Dari perspektif pelanggan, Perseroan dinilai mampu menawarkan harga dan produk yang kompetitif dibandingkan dengan pesaing. Selain itu, Perseroan dinilai dapat dipercaya di mana dipersepsikan memiliki kualitas yang sama baik dengan induknya, WASKITA.

Dalam upaya mendekati diri dengan konsumen, per 31 Desember 2019, Perseroan didukung oleh 6 kantor pemasaran yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Keberadaan kantor pemasaran sangat bermanfaat untuk memperoleh informasi pasar lebih dini, memperlancar komunikasi dengan pasar dan menguasai sumber daya pendukung pemasaran. Perseroan juga memanfaatkan posisi WASKITA sebagai kontraktor terbesar di Indonesia, sekaligus sebagai Perusahaan Induk Perseroan untuk bersinergi dalam pengelolaan pasar. Selain itu juga, Perseroan akan menerapkan strategi di antaranya sebagai berikut: (103-2)

- Melakukan sinergi strategis dengan BUMN dalam pengadaan produk beton untuk mendukung program pengembangan infrastruktur Indonesia;
- Melakukan segmentasi pasar berdasarkan kebutuhan pelanggan terutama pemilik proyek (*owner*) dan kontraktor utama;
- Melakukan sinergi pengelolaan pasar dengan Waskita Group;
- Mempertajam penetrasi pasar terutama pada proyek dengan tuntutan kapasitas tinggi, mutu tinggi, serta proyek yang memiliki nilai referensi tinggi;
- Melaksanakan sistem pemasaran yang efektif dan efisien;
- Memasuki pasar potensial di kawasan Asia Tenggara.

Untuk mewujudkan persaingan sehat, Perseroan juga telah memiliki Kebijakan/Prosedur Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*) yang di dalamnya terdapat sikap Waskita Beton Precast yang mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen segenap insan Perseroan terhadap Kode Etik Perusahaan membawa hasil dengan tidak adanya tindakan hukum atau sanksi dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) sebagai otoritas yang berwenang menangani dugaan terjadinya praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat. (103-3, 206-1)

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Waskita Beton Precast menyadari sepenuhnya bahwa keberlanjutan usaha sangat bergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan, baik eksternal maupun internal, termasuk masyarakat di sekitar wilayah perusahaan

beroperasi. Sebagai korporasi yang bertanggung jawab, Perseroan memiliki peran penting dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan (TJSL), seperti diatur dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Merujuk pada TJSL, Perseroan berkomitmen agar keberadaannya juga bermanfaat bagi masyarakat di sekitarnya. Manfaat itu, antara lain, masyarakat lokal memiliki kesempatan untuk menjadi pekerja di lokasi-lokasi *plant* yang dimiliki Waskita Beton Precast, menjadi pemasok bahan baku material, atau mendapatkan bantuan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*). (103-2)

Hingga 31 Desember 2019, Waskita Beton Precast merekrut tenaga kerja lokal sebanyak 1.712 orang. Mereka menduduki posisi sebagai staf teknik, dan staf non-teknik. Upaya merekrut pegawai dari orang lokal merupakan komitmen Perseroan untuk mengurangi tingkat pengangguran, sekaligus memberdayakan potensi tenaga lokal. Dengan terbukanya lapangan kerja di Waskita Beton Precast, maka kehidupan para pekerja tersebut akan meningkat.

Sementara itu, untuk pemasok bahan baku material, selama tahun 2019, Perseroan menjalin kerja sama dengan 98 pemasok lokal dan 0 pemasok luar negeri. Bahan baku yang dipasok oleh pemasok lokal antara lain berupa pasir, semen, *split*, besi, *PC bar*, *PC strand*, *iron wire* dan lain-lain. Bahan baku material dari para pemasok itu menyumbang 99,30% dari total kebutuhan bahan baku Perseroan. (103-3, 204-1)

Khusus mengenai Program CSR, selama tahun 2019, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp5 miliar. Waskita Beton Precast mengalokasikan dana tersebut sebagai perwujudan dan tanggung jawabnya dalam menjalankan amanat undang-undang, seperti Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta ISO 26000 yang telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada 2012.

Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab di Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Tahun 2019

Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab di Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Tahun 2019



Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Untuk mendukung kelancaran proses produksi di Unit Produksi *Plant*, Perusahaan memberdayakan tenaga kerja yang berasal dari masyarakat lokal sekitar *plant*. Para tenaga kerja lokal tersebut akan dipekerjakan sebagai pekerja lapangan. Terhitung per 31 Desember 2019, jumlah tenaga kerja lokal Perseroan adalah 1.712 orang.

Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Lokasi Usaha

Selama tahun 2019, pemberdayaan terhadap masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan dilakukan melalui program CSR. Dalam hal ini, Perseroan berupaya menyelenggarakan program CSR sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Melalui proses seperti itu, maka Perseroan meyakini dukungan masyarakat dan keberhasilan programnya akan lebih besar karena program CSR yang diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan mereka. Pada tahun 2020, untuk lebih memantapkan program pemberdayaan masyarakat, Perseroan akan bekerja sama dengan perguruan tinggi negeri, yaitu Institut Pertanian Bogor dan Universitas Indonesia.

Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial

Selama tahun 2019, Perusahaan melakukan program perbaikan pada sarana dan prasarana sosial masyarakat. Berikut realisasi program perbaikan sarana prasarana sosial, yaitu:

1. Bantuan renovasi/pembangunan tempat ibadah.
2. Dukungan kegiatan keagamaan.
3. Pembangunan sarana dan prasarana.
4. Bantuan kemanusiaan terhadap bencana alam di Indonesia, dll.

REALISASI KEGIATAN TANGGUNG JAWAB DI BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN TAHUN 2019
REALISASI KEGIATAN TANGGUNG JAWAB DI BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN TAHUN 2019



Kegiatan lainnya

Selain kegiatan tersebut di atas, Waskita Beton Precast juga melakukan kegiatan lain di bidang sosial dan kemasyarakatan sebagai berikut:

1. Santunan anak yatim.
2. Penyediaan fasilitas pelayanan masyarakat.
3. Kompensasi/ganti rugi warga yang terkena dampak pembangunan unit produksi, dll.



Tabel Biaya Kegiatan Tanggung Jawab di Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Tahun 2019

Perihal	Jumlah (Rp)
Pengobatan dan pembagian sembako gratis BP Jakarta Cikampek	12,545,000
Bantuan perbaikan kantor Koramil 0412/Klari	10,000,000
Perbaikan jalan akses warga BP TBPP	68,568,750
Pengecoran jalan BP Salatiga Boyolali	73,500,000
Perbaikan jalan BP Salatiga Boyolali	33,483,819
Perbaikan jalan di Kampung Mekarsari Plant Sadang	4,554,616
Pengadaan AC Masjid At Taqwa Komando Militer II Sriwijaya lokasi plant Palembang	6,000,000
Penyediaan perlengkapan elektronik Kantor Desa Gasing	12,897,499
Kompensasi warga di DS Karanglo sekitar BP Salboy	25,000,000
Pembangunan Masjid Nurul Hidayah area sekitar BP	30,000,000
Penyelenggaraan hewan qurban WSBP 2019 ke Plant dan Batching Plant	665,707,500

REALISASI KEGIATAN TANGGUNG JAWAB DI BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN TAHUN 2019
 REALISASI KEGIATAN TANGGUNG JAWAB DI BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN TAHUN 2019

Perihal	Jumlah (Rp)
Pengecoran halaman sekolah TK Bhayangkari Aspol Purwakarta	4,554,676
Pengiriman <i>Concrete</i> 9 M3 untuk pembangunan tempat wudhu Masjid sekitar <i>plant</i>	6,808,212
Pengecoran jalan warga desa Mekarwangi daerah sekitar BP CCTW	10,987,502
Pengecoran jalan <i>Plant</i> Sadang	10,521,589
Pembangunan masjid sekitar daerah BP Becakayu Cor Beton	28,000,000
Bantuan Beton K-300, 40 m ³ Pembangunan Masjid Jami Nurul Iman daerah sekitar <i>Plant</i> Cibitung	28,779,719
Perbaikan jalan akses <i>Batching Plant</i>	24,080,409
Pengecoran Masjid Kostrad sebanyak 6 m3 daerah sekitar <i>Plant</i> Sadang	4,928,683
Pembangunan tanggul	35,340,000
Pengecoran Masjid Desa Taman Rahayu PB CCTW	8,230,092
Program CSR Kegiatan Syukuran dan Santunan Anak Yatim	823,858,600
Peduli Bencana Tsunami Selat Sunda	15,000,000
Wakaf Seribu Quran	10,000,000
Bantuan dana cetak buku panduan berhuruf braille dalam rangka pendidikan dan pelatihan refleksi Tunanetra	10,000,000
Pembangunan Asrama Santri	100,000,000
Penambahan bangunan sarana dan gedung	100,000,000
Pembebasan & pembangunan lahan SMP Islam Mafaza Jakarta	99,860,000
Bhakti Sosial Kepedulian Kita	5,000,000
Bantuan Dana Baksos Penyandang Cacat Difabel Agape Ministry	13,500,000
Bantuan Dana dalam acara Gema Isra' Miraj	10,000,000
Bantuan Dana Santunan Anak Yatim dan Dhuafa dalam rangka Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1440 H	5,000,000
Bantuan buka puasa, pembagian sembako Kampung Melayu Jaktim	4,940,000
Santunan Ramadhan 1440 H Majelis Talim Khotmul Qur'an	4,887,500
Pembangunan Musholla Al Hidayah Tanggeran Kebumen	10,015,500
Renovasi dan pengembangan masjid	100,000,000
Santunan keluarga tunanetra Majelis Ilmu Tuna Netra Al Mustaqim	5,000,000
Santunan Keluarga tunanetra Yayasan Cahaya Tongkat Putih	4,952,000
Santunan & bingkisan bagi janda dhuafa, keluarga tuna netra anak yatim Ramadhan 1440 H Yayasan Syariah Netra Utama (Yasanu)	5,000,000
Santunan Ramadhan 1440 H Yayasan Umatan Wasathon	10,000,000
Santunan Ramadhan 1440 H TPA Sampah Bantar Gebang Musola Al Ikhlas	2,500,000
Santunan Ramadhan 1440 H Pertuni DPC Jakarta Selatan	2,500,000
Santunan Ramadhan 1440 H Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Jannah	5,000,000
Santunan Ramadhan 1440 H YAZINDO DPPU	10,000,000
Santunan Ramadhan 1440 H Dewan Masjid Indonesia DKI Jakarta	5,000,000
Santunan Ramadhan 1440 H Nusantara <i>Media center</i> Musholla Nurul Iman Cipayung	5,000,000
Santunan Ramadhan 1440 H Majelis Talim Nurjadiid Pemulung TPA Bantar Gebang	2,500,000
Santunan Ramadhan 1440 H Yayasan Nurul Hidayah Bani Humaedi	5,000,000
Santunan Ramadhan 1440 H Paguyuban Warga Tunanetra (PAWATRA)	5,000,000
Santunan Ramadhan 1440 H TPA AL AZKIYA	2,500,000

REALISASI KEGIATAN TANGGUNG JAWAB DI BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN TAHUN 2019
REALISASI KEGIATAN TANGGUNG JAWAB DI BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN TAHUN 2019

Perihal	Jumlah (Rp)
Santunan Ramadhan 1440 H Himpunan Antar Massiur Tuna Netra Indonesia (HAMTI)	5,000,000
Santunan Ramadhan 1440 H PT Tol Trans Jabar	80,000,000
Santunan Ramadhan 1440 H Masjid Nurul Hidayah (Haris Gunawan)	50,000,000
Santunan Ramadhan 1440 H Majelis Ratib dan Dzikir Daarul Bahar	2,500,000
Santunan Ramadhan 1440 H Himpunan Keluarga Tuna Netra Mandiri (HKTM)	5,000,000
Kebaktian Nasional Keluarga Gereja Misi Injil Indonesia	25,000,000
Santunan Yatim Ramadhan 1440 H DKM Musholla An Nur	2,500,000
Bakti Sosial Ramadhan 1440 H <i>Indonesian Corruption Investigation</i> (ICI)	15,000,000
Pembangunan sarana ibadah Musholla Nurul Aulia Babakan Lebak Banten	5,000,000
Penyembelihan hewan qurban untuk Anak Yatim dan Tuna Netra Yayasan Tabungan Surga	9,000,000
Pembangunan sarana dan prasarana Musholla At-Toyyibah Tanjung Pakis Karawang	10,000,000
Permohonan bantuan sarana dan prasarana Yayasan Forum Masyarakat Peduli Dewan (FORMAPDI)	35,000,000
Menyambut Hari Raya Idul Adha TPA As-Salam Ulii Amri	5,000,000
Qurban 1 ekor sapi untuk keluarga nelayan miskin Kampung Pinggir Pantai Pulau Flores	10,000,000
Pembangunan Masjid At Taqwa	17,680,000
Hari Raya Idul Adha 2 ekor kambing DKM Musholla Al Ihlas TPS Bantar Gebang	4,800,000
Pembangunan renovasi musholla Desa Tarumanagara Kecamatan Cigeulis Kabupaten Pandeglang Banten	10,000,000
Pembangunan Musholla Al Mustafa	10,000,000
Bantuan dana & hewan qurban majelis Talim Safinatun Najah	5,000,000
Bhakti Sosial Merah Putih 17 Agustus 2019	10,000,000
Bantuan Hari Raya Idul Adha 1440 H DPP Ikatan Muballigh Indonesia	6,000,000
Pembangunan Gedung TPQ-DTA AT-TARBIYAH	20,000,000
Pembangunan Masjid Nurul Jihad Aeramo	10,000,000
Pembangunan Masjid Jamie Miftahul Jannah	20,000,000
Qurban bersama para pemulung lingkungan kumuh TPA Bantargebang Bekasi	5,000,000
Renovasi total Musholla Al Isra	10,000,000
Pembangunan Musola Nurul Ikhlas Lebak Banten	10,000,000
Program pelatihan komputer & bantuan kursi roda Perkumpulan Penyandang Cacat Disabilitas Fisik Indonesia	10,000,000
Perbaikan (rehabilitasi) Musholla Al Istiqomah	5,000,000
Santunan Tahun Baru Islam Anak Yatim 2019 Ikatan Almuni Univ Jayabaya	10,000,000
Donasi Wakaf Pembangunan Sarana Ibadah Musholla Al Barokah	5,000,000
Bantuan kepada anak yatim piatu dan janda dhuafa sebanyak 150 orang	5,000,000
Santunan anak yatim & dhuafa Perumahan Bekasi Timur Regensi Blok T1 No 16 Bekasi	10,000,000
Renovasi Masjid Al Askar Gedung TK Kartika Rindam III Siliwangi	15,000,000
Bantuan Yatim Piatu Tuna Netra Yayasan Tabungan Surga	5,000,000
Perbaikan Masjid Al Hidayah Pemulihan Sumedang	5,000,000

REALISASI KEGIATAN TANGGUNG JAWAB DI BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN TAHUN 2019
 REALISASI KEGIATAN TANGGUNG JAWAB DI BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN TAHUN 2019

Perihal	Jumlah (Rp)
Santunan Anak Yatim Majelis Ta'lim Al Mukhlisiiin Cipinang Pulo Jatinegara	3,500,000
Bakti Sosial Memperingati Kesetiakawanan Sosial Nasional 2019	3,000,000
Pembangunan sarana ibadah yang roboh Mushola Nurul Aulia Desa Bojong Leles Banten	3,000,000
Pembangunan Musollah Al-Amin Rangkas Bitung	5,000,000
Bakti Sosial Hari Pahlawan ke 74 tahun Yayasan Pejuang Kemerdekaan RI	15,000,000
Pembangunan Masjid Akhlakul Qarimah Pore NTT	5,000,000
Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1441 H	5,000,000
Perayaan Natal Penyandang Difabel 2019	5,000,000
Khitanan massal dan santunan yatim piatu dan dhuafa dalam rangka Hari Ibu 2019	5,000,000
Bantuan sembako Yayasan Al Ihlas Amanah Umat Jatimulya Bekasi Timur	5,000,000
Gema Akbar Maulid Nabi Muhammad SAW 2019 Yayasan Pendidikan Insan Paramadani kahmi-ICMI Timur	5,000,000
Bantuan Natal 2019 Panti Asuhan Pa Van der Steur	5,984,000
Pembangunan Masjid Jami Al Ihlas Tajurhalang Bogor	5,190,000
Kejuaraan Catur Disabilitas Daksa Hari Disabilitas International 2019	5,000,000
Bantuan Natal 2019 bersama Oikumene Waskita Karya	50,000,000
Panitia Pembangunan Musholla An Nabawiyah Pandeglang Banten	5,000,000
renovasi Mushola Al Mubarakah Banten	5,000,000
Pembangunan Mushola Al Hidayah Lebak Banten	5,000,000
Pembangunan sarana ibadah Musholla Al Muttaqin Cikulur Banten	5,000,000
Pembangunan sarana dan prasarana Mushola At-Toyyibah Tanjung Pakis Karawang	5,000,000
Pembangunan jembatan gantung di Desa Subang Kecamatan Subang Kabupaten Kuningan	10,000,000
Renovasi bangunan Masjid Al-Fithrah Pamulang barat	10,000,000
Pembangunan Masjid Darul Hikmah Garut	5,000,000
Perayaan Natal 2019 Wanita pejuang 45	10,000,000
Pembangunan Masjid Al Ittihad Griya Kenari Mas Cileungsi Bogor	10,000,000
Penataan taman di Perumahan Komplek Waringin Permai (sebelah proyek Tol Becakayu)	35,000,000
Bakti Sosial Perayaan Natal 2019 Difabel Agape Ministry	5,000,000
Pembangunan Pondok Pesantren AlMarifah Kab Cirebon	5,000,000
Jumlah	3,331,805,666

REALISASI KEGIATAN TANGGUNG JAWAB DI BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN TAHUN 2019
REALISASI KEGIATAN TANGGUNG JAWAB DI BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN TAHUN 2019

Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab di Bidang Lingkungan Tahun 2019

Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab di Bidang Lingkungan Tahun 2019

Sebagai bentuk kepedulian terhadap masalah lingkungan, selama tahun 2019, Waskita Beton Precast melakukan program di bidang lingkungan sebagai berikut:

1. Pembangunan sarana pembuangan sampah.
2. Pembangunan MCK.
3. Pembangunan fasilitas pengolahan limbah/IPAL, dll.

Tabel Biaya Kegiatan Tanggung Jawab di Bidang Lingkungan Tahun 2019

Perihal	Jumlah (Rp)
Pembangunan sumur air bersih dan sanitasi	23,000,000
Pemberian tanaman bougenville	6,250,000
Penanaman pohon	10,000,000
Penyediaan mesin <i>incinerator</i> mesin bakar sampah di TPS Bulang	97,500,000
Jumlah	136,750,000

Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab di Bidang Kesehatan Tahun 2019

Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab di Bidang Kesehatan Tahun 2019

Perseroan menyadari bahwa kesehatan merupakan faktor penting agar setiap individu bisa berkarya dan berprestasi. Untuk itu, selama tahun 2019, Waskita Beton Precast menyelenggarakan atau berpartisipasi dalam berbagai program di bidang kesehatan sebagai berikut:

1. Pembangunan sarana olahraga.
2. Pembangunan sarana/fasilitas kesehatan.
3. Bantuan fasilitas kesehatan.
4. Kegiatan donor darah.
5. Bantuan pengobatan penyakit, dll.

Tabel Biaya Kegiatan Tanggung Jawab di Bidang Kesehatan Tahun 2019

Perihal	Jumlah (Rp)
Pembangunan posyandu	50,000,000
Penyediaan fasilitas pelayanan masyarakat di Kantor Desa Talang Kelapa Palembang	29,170,000
Penyediaan perlengkapan posyandu Desa Gasing	2,945,000
Pengobatan gratis dan donor darah warga area <i>Batching Plant</i> Bocimi	22,500,000
Jumlah	104,615,000

Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab di Bidang Pendidikan Tahun 2019

Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab di Bidang Pendidikan Tahun 2019

Pendidikan merupakan modal penting untuk menggapai kemajuan, sekaligus jalan terbaik untuk memperbaiki taraf kehidupan. Sebab, semakin tinggi tingkat pendidikan, maka potensi untuk mendapatkan pekerjaan dengan penghasilan yang lebih baik semakin besar. Didorong kesadaran serupa itu, maka Waskita Beton Precast melakukan berbagai program yang mendukung terselenggaranya pendidikan yang lebih baik, yaitu:

- Renovasi gedung pendidikan (sekolah/madrasah).
- Pembangunan gedung pendidikan baru.
- Penyediaan peralatan sekolah.
- Bantuan biaya operasional/beasiswa pendidikan, dll.

Tabel Biaya Kegiatan Tanggung Jawab di Bidang Pendidikan Tahun 2018

Perihal	Jumlah (Rp)
Renovasi Yayasan Pendidikan Islam Ishlahuddiniyyah	10,000,000
Santunan pendidikan anak yatim Ramadhan 1440 YPAAB	10,000,000
Kursus sinea muda nusantara AnSORUNA Business School	50,000,000
Pembangunan gedung taman pendidikan Al Quran Madrasah Darul Hikam	10,205,000
Renovasi fisik sekolah Yayasan Pendidikan Islam Karya Mulya	6,000,000
Pembangunan taman bermain dan set permainan anak di Kantor Desa Lengkong	55,355,600
Bantuan pendidikan & harian anak yatim piatu Yayasan Bina Sosial	5,000,000
Pembangunan Pondok Pesantren At-Tasdiqiyah Kalanganyar Majelis Talim AT Tasdiqiyah	5,000,000
Pembangunan ruang kelas baru Madrasah Diniyah Miftahul Ulum	5,000,000
Pembangunan Asrama Santri Kobong Majelis Ta'lim Walmudzakarah Irsyadul Mubhatadiin	5,000,000
Pembangunan ruangan laboratorium Madrasah Tsanawiyah Walisongo Kayen Kabupaten Pati	100,000,000
Pelatihan dan pendidikan komputer tunanetra PERTUNI DPC Jakarta Selatan	5,000,000
Sekolah gratis bagi anak tuna netra dan anak difabel Yayasan Tabungan Surga	5,000,000
Pembangunan sarana dan prasarana TK Al Azkiya	5,000,000
Jumlah	276,560,600

Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab di Bidang Seni Budaya Tahun 2019

Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab di Bidang Seni Budaya Tahun 2019

Waskita Beton Precast menyadari bahwa Indonesia memiliki keberagaman seni dan budaya yang sangat patut untuk dikembangkan dan dilestarikan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk turut serta mengembangkan dan melestarikan seni dan budaya, dan mewujudkannya melalui berbagai program sebagai berikut:

- Partisipasi acara seni musik.
- Partisipasi acara seni budaya.
- Partisipasi acara olahraga.
- Partisipasi dalam event UKM Kerajinan, dll.

Tabel Biaya Kegiatan Tanggung Jawab di Bidang Seni Budaya Tahun 2019

Perihal	Jumlah (Rp)
Karnaval HUT RI <i>Plant</i> Klaten	6,750,000
Bantuan dana lomba HUT RI di <i>batching plant</i>	10,000,000
Dana bantuan memancing <i>group driver</i> WBP & OB dalam rangka HUT WSBP ke-5	39,650,000
Bakti sosial dan olahraga bersama LVRI Legiun Veteran RI	25,000,000
Gowesbp Merdeka to Pantai Ancol 2019	15,000,000
Jambore Nasional Sepeda Tua Indonesia Komunitas Sepeda Tua Indonesia Pengurus Kota Pekalongan	50,000,000
Jumlah	146,400,000

REALISASI KEGIATAN TANGGUNG JAWAB DI BIDANG SENI BUDAYA TAHUN 2019
REALISASI KEGIATAN TANGGUNG JAWAB DI BIDANG SENI BUDAYA TAHUN 2019



Kinerja Lingkungan

tentang laporan Ini



PT Waskita Beton Precast Tbk terus berupaya memberikan kontribusi terbaiknya terhadap program percepatan pembangunan infrastruktur Pemerintah dengan menyediakan produk-produk beton pra cetak dan *ready mix* yang berkualitas unggul dan kompetitif.

PT Waskita Beton Precast Tbk strives to provide its best contribution to the acceleration of the Government's infrastructure development program by providing high quality and competitive pre-cast and ready mix concrete products.

Memperkuat Kepedulian Terhadap Kelestarian Lingkungan

Memperkuat Kepedulian Terhadap Kelestarian Lingkungan

Kelestarian lingkungan merupakan isu global yang menuntut kepedulian bersama, termasuk dari kalangan korporasi seperti Waskita Beton Precast. Isu ini muncul sebagai koreksi atas kerusakan lingkungan yang kian masif, baik lingkungan darat, air maupun udara. Jika ditelusuri, penyebab kerusakan lingkungan sebagian besar akibat aktivitas manusia sendiri, seperti pembabatan hutan untuk dijadikan permukiman, pertanian atau industri, alih fungsi lahan yang tidak terkendali dan tidak sesuai dengan peruntukan, membuang limbah tanpa diolah terlebih dulu, meningkatnya penggunaan bahan bakar fosil untuk industri maupun untuk sarana transportasi, dan sebagainya.

Oleh karena aktivitas manusia merupakan salah satu pemicu kerusakan lingkungan, maka merupakan sebuah kewajiban jika manusia secara individu maupun kolektif termasuk melalui korporasi dituntut untuk menunjukkan kepedulian terhadap isu kelestarian lingkungan. Tanpa adanya kepedulian bersama, maka kerusakan lingkungan akan semakin menjadi. Di sisi lain, ketidakpedulian juga semakin mengancam kelestarian lingkungan, yang dalam jangka panjang akan merugikan bagi bumi dan kehidupan makhluk hidup di atasnya. (103-1)

Waskita Beton Precast yang bergerak di bidang produksi beton *precast* dan *ready mix* menyadari adanya risiko dan dampak negatif terhadap lingkungan akibat operasional perusahaan. Sebab, dalam menjalankan usaha, Perseroan banyak memanfaatkan material dari sumber daya alam tak terbarukan sehingga turut serta dalam mengubah bentang alam. Namun demikian, dengan pengelolaan dan penatalaksanaan yang benar, maka risiko dan dampak negatif tersebut bisa dikurangi atau diminimalkan. Komitmen untuk membangun kepedulian terhadap kelestarian lingkungan melalui pengelolaan dan penatalaksanaan dampak lingkungan itulah yang dipegang oleh Waskita Beton Precast. Kepedulian tersebut kami canangkan karena Perseroan meyakini, tanpa memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan, maka perusahaan jenis apapun bisnisnya tidak akan berkelanjutan. (103-2)

Untuk mewujudkan komitmen terhadap pengelolaan lingkungan, maka sebelum memulai sebuah proyek, Waskita Beton Precast akan menerapkan prinsip kehati-hatian, praktik-praktik konstruksi yang baik, dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku. Bagi Perseroan, ketiganya menjadi dasar dalam pelaksanaan operasi di semua area operasional, termasuk kepatuhan pada perizinan yang berlaku. Dalam upaya memenuhi kepatuhan dalam pengelolaan lingkungan, Perseroan memiliki mekanisme dalam melakukan penanganan masalah lingkungan di sekitar area proyek yang dijalankan. Mekanisme tersebut telah diuji dari segi pemenuhan standarisasi yang berlaku maupun mutu yang dihasilkan.

Komitmen Perseroan untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan, serta sebagai upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup, dituangkan dalam bentuk kebijakan produksi yang wajib memiliki ketentuan prosedur mengenai Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). (103-2)

Pengelolaan Material/Bahan Baku

Material atau bahan baku yang digunakan Waskita Beton Precast sebagian besar merupakan bahan material tak terbarukan yang bersumber dari alam, seperti pasir, batu split, semen, besi dan lain-lain. Adapun bahan material yang termasuk dalam kategori terbarukan adalah air yang digunakan sebagai bahan campuran dalam pembuatan beton precast maupun *ready mix*. Per 31 Desember 2019, volume atau berat total material yang dipakai untuk menjalankan usaha adalah sebagai berikut: (103-3, 301-1)

Pemakaian Bahan Baku Tahun 2019

Material	Satuan	Volume
Pasir	m3	1.528.718
<i>Split</i>	m3	1.885.036
Semen	ton	934.376
Besi	ton	41.610
<i>PC Bar</i>	ton	14.933
<i>PC Strand</i>	ton	4.459
<i>Iron Wire</i>	ton	3.832
<i>Shear Connector</i>	set	128.967
<i>Joint Plate</i>	pcs	348.563
Air	m3	1.543.464.970

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, dalam penggunaan bahan baku material, Perseroan senantiasa memperhatikan aspek dan dampak lingkungan, sesuai dengan peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah di bidang lingkungan hidup. Untuk mendapatkan *split* misalnya, Waskita Beton Precast hanya mengambil *split* dari lokasi lahan yang telah memenuhi syarat-syarat mengenai analisa mengenai dampak lingkungan, serta memiliki izin IUP (Izin Usaha Produksi). Selain itu, lokasi tersebut juga tidak berada di area atau wilayah yang berdekatan dengan kawasan lindung atau dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. (103-2) [6.e.2]]

Jika harus bekerja sama dengan pemasok untuk kebutuhan *split*, Perseroan juga menghindari pemasok yang tidak memiliki legalitas dalam menambang karena tidak ingin terjerat kasus hukum lantaran disebut sebagai penadah. Dalam hal ini, kriteria lingkungan merupakan seleksi awal yang dipegang Perseroan dalam menggandeng pemasok. (103-2, 103-3, 308-1)

MEMPERKUAT KEPEDULIAN TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN
MEMPERKUAT KEPEDULIAN TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN

Pengelolaan Energi

Waskita Beton Precast menggunakan dua jenis energi, yakni listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Penggunaan listrik bersumber dari PT PLN (Persero), dan genset sebagai alternatif jika pasokan listrik dari PLN padam. Energi listrik digunakan dalam operasional kantor, seperti penerangan, menghidupkan piranti elektronik penunjang kerja, dan lain-lain. Sementara itu, bahan bakar yang digunakan dalam kegiatan produksi antara lain solar, batu bara, LPG serta CNG.

Perseroan menyadari bahwa listrik maupun bahan bakar memiliki ketersediaan yang terbatas dan termasuk kategori sumber energi tak terbarukan. Jika tidak bijaksana dalam menggunakan, misalnya berperilaku boros, maka pasokan tersebut akan lebih cepat habis. Oleh karena itu, Waskita Beton Precast berkomitmen untuk melakukan penghematan listrik dan BBM, terutama untuk operasional kantor sehari-hari.

Penghematan penggunaan listrik dilakukan di *plant* maupun di kantor, antara lain, dengan sosialisasi penghematan energi, himbauan untuk mematikan lampu dan piranti listrik (komputer, AC, televisi, kipas angin, dan lain-lain) apabila sudah tidak digunakan. Selain itu, Perseroan juga mengoptimalkan memperbanyak panel kaca pada ruangan perkantoran sehingga pada siang hari bisa memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber penerangan. Upaya yang lain adalah mengganti lampu TL (*Fluorescent Lamp*) dengan lampu LED (*Light Emitting Diode*) yang lebih hemat energi. (103-2, 302-4) [6.d.3)b)] [6.e.4b)]

Efisiensi penggunaan energi yang dilakukan Perseroan merupakan wujud konkret implementasi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi. Merujuk pada peraturan ini, konservasi energi adalah upaya sistematis, terencana, dan terpadu guna melestarikan sumber daya energi dalam negeri serta meningkatkan efisiensi pemanfaatannya. Dalam hal ini, sesuai dengan Bagian Keempat, Tanggung Jawab Pengusaha, Pasal 7, PT Waskita Beton Precast Tbk telah berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan konservasi energi dalam setiap tahap pelaksanaan operasional usaha, serta menggunakan teknologi yang efisien energi.

Upaya konservasi energi yang dilakukan Perseroan telah membawa hasil, antara lain, turunnya penggunaan listrik di *plant precast*. Per 31 Desember 2019, penggunaan energi tercatat sebesar 8.069.902 Kwh, turun dibandingkan tahun 2018, yang tercatat sebesar 10.476.613 Kwh. Sementara itu, penggunaan listrik di *batching plant* tercatat sebesar 8.630.006 Kwh, naik dibandingkan tahun 2018, yang tercatat sebesar 5.680.702 kWh. Kenaikan terjadi karena adanya penambahan kapasitas produksi pada sektor *readymix*. (103-3, 302-1) [6.d.3)a)]

MEMPERKUAT KEPEDULIAN TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN
MEMPERKUAT KEPEDULIAN TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN

Tabel penggunaan Listrik 2019 Per bulan di Batching Plant

Periode	Listrik		
	Jumlah Daya 2019	Jumlah Daya 2018	Satuan
Januari	356.451,3	542.397	kWh
Februari	456.451,3	444.096	kWh
Maret	556.451,3	279.609	kWh
April	836.934	590.084	kWh
Mei	800.420	417.232	kWh
Juni	901.305	486.293	kWh
Juli	1.852.579	356.666	kWh
Agustus	254.606	555.504	kWh
September	384.056	475.577	kWh
Oktober	574.790	461.525	kWh
November	454.005	687.655	kWh
Desember	1.201.958	384.064	kWh
Total	8.630.006	5.680.702	kWh

Plant	Satuan	Jumlah Daya 2019	Jumlah Daya 2018
Plant Sadang	Kwh	1.356.746	1.460.146
Plant Cibitung	Kwh	209.537	6.163
Plant Kalijati	Kwh	155.025	1.283.106
Plant Prambon	Kwh	2.051.984	1.129.567
Plant Gasing	Kwh	1.797.750	821.905
Plant Palembang	Kwh	68.530	253.196
Plant Subang	Kwh	2.840	1.130.360
Plant Karawang	Kwh	2.067.352	2.391.872
Plant Bojanegara	Kwh	269.879	1.122.060
Plant Klaten	Kwh	11.939	468.299
Plant Legundi	Kwh	78.320	409.939
Total		8.069.902	10.476.613

Data Produksi Tahun 2019

Unit Produksi	Volume	Satuan
Precast	2.595.180	Ton
Readymix	2.259.350	M3

Adapun penggunaan energi selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

No	Jenis Bahan Bakar	Pemakaian	Satuan
1	Solar	7.095.604,13	Liter
2	Batu Bara	1.384.36028	Ton
3	Gas Bumi (CNG)	62.159.330	SCF
4	LPG	50.771	Kg

MEMPERKUAT KEPEDULIAN TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN
MEMPERKUAT KEPEDULIAN TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN

Sementara itu, untuk penggunaan energi berupa bahan bakar tahun 2019 tercatat 95.604,13 liter solar, 1.384,36028 ton batu bara, 62.159.330 SCF CNG, dan 50.771 kg LPG. (103-3, 302-1) [6.d.3)a]

Terkait dengan audit energi, yaitu proses evaluasi pemanfaatan energi dan identifikasi peluang penghematan energi, serta rekomendasi peningkatan efisiensi pada pengguna energi, pada tahun 2019, Perseroan belum bisa menyampaikan hasil audit energi. Sebab, PT Waskita Beton Precast Tbk belum melakukan audit energi seperti dipersyaratkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi, yaitu audit energi dilakukan oleh auditor energi internal dan/atau lembaga yang telah terakreditasi. Mengingat pentingnya konservasi energi, maka Perusahaan berkomitmen untuk melakukan audit energi pada periode mendatang sehingga bisa diperoleh intensitas konsumsi energi yang digunakan. [6.d.3)a]

Pengelolaan Emisi

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) merupakan salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Oleh karena dampak negatif emisi gas rumah kaca yang begitu nyata bagi bumi, maka Perseroan berupaya untuk mengelola emisi dengan baik.

Dalam operasional sehari-hari, Perseroan menghasilkan gas rumah kaca yaitu Emisi GRK [Cakupan 1] langsung yang bersumber dari penggunaan BBM seperti operasional genset, alat berat, dan kendaraan operasional; serta Emisi GRK [Cakupan 2] tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik. Emisi gas rumah kaca yang dihasilkan utamanya adalah karbon dioksida (CO₂). [6.e.4)b]

Untuk menghitung Emisi GRK [Cakupan 1] langsung, metode penghitungan yang paling sederhana adalah mengalikan total konsumsi bahan bakar (dalam GigaJoule) dengan faktor emisi (FE). FE adalah koefisien yang menunjukkan banyaknya emisi per unit bahan bakar dikonsumsi dalam satuan Ton/GJ. Dalam hal ini faktor emisi yang digunakan adalah faktor emisi *default* (IPCC 2006 GL). Tabel FE berikut ini adalah FE dari BBM bensin (kendaraan operasional/sumber bergerak) dan solar (genset/sumber tak bergerak) untuk perhitungan emisi GRK Perseroan.

Faktor Emisi GRK CO₂ Pembakaran dari Sumber Tak Bergerak dan Bergerak

Jenis Bahan Bakar	FE Default IPCC 2006 CO ₂ sumber tak bergerak (ton/gj)		FE Default IPCC 2006 CO ₂ sumber bergerak (ton/gj)
	Komersial & Kantor	Perumahan	Transortasi jalan raya
Gas Bumi/BBG	56100	56100	56100
Premium (tanpa Katalis)	-	-	69300
Solar	74100	74100	74100
LPG	63100	63100	-
Minyak Tanah	-	71900	-

Sumber : Adaptasi dari Pedoman penyelenggaraan Inventarisasi GRK Nasional, Buku II Vol. 1, Kementerian Lingkungan Hidup tahun 2012

Sumber: MEDIA MATRASAIN, Volume 12, No.2, Juli 2015

Merujuk pada tabel emisi tersebut di atas, maka emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1, yaitu emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil) yang dihasilkan Perseroan adalah sebagai berikut: [6.e.4) a)] [6.e.4)b)]

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Tahun 2019

Konsumsi Energi	Satuan	Tahun		Emisi CO ₂ yang Dihasilkan (tonCO ₂ equivalen)	
		2019	2018	2019	2018
Bahan Bakar	GigaJoule	349.585,7193	(belum ada pencatatan di tahun 2018)	25.273.096.975	(Belum ada pencatatan di tahun 2018)

Sedangkan emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2, yaitu yang bersumber dari energi dari luar perusahaan berupa listrik) diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) adalah sebagai berikut: [6.e.4)a)] [6.e.4)b)]

MEMPERKUAT KEPEDULIAN TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN
MEMPERKUAT KEPEDULIAN TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN

Tabel Emisi Gas Rumah Tidak Langsung (Cakupan 2) Tahun 2019

Konsumsi Energi	Satuan	Tahun		Emisi CO2 yang Dihasilkan (kg/Kwh)	
		2019	2018	2019	2018
Listrik	Kwh	16.699.907,34	Belum ada pencatatan di tahun 2018	15.597.713,46	Belum ada pencatatan di tahun 2018

Dari hasil perhitungan-perhitungan di atas, maka selama tahun pelaporan 2019, Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) dari bahan bakar sebanyak 25.273.096.975 ton CO₂eq. Sedangkan emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan energi listrik tercatat sebesar 15.597.713,46 kg CO₂. [6.e.4)a]

Pengelolaan Air

Selain energi, air merupakan kebutuhan vital bagi Waskita Beton Precast. Untuk perkantoran, Perseroan menggunakan air PDAM untuk keperluan domestik karyawan (ke kamar kecil, wudhu, dan lain-lain), menyiram tanaman, mencuci peralatan dapur setelah dipakai, dan sebagainya. Sementara itu, untuk memenuhi kebutuhan air di *plant*, Waskita Beton Precast memanfaatkan air tanah untuk mencukupi kebutuhan tenaga kerja, proses produksi, pencucian peralatan dan penyiraman lain dan tanaman. Khusus untuk penggunaan air tanah, Perseroan memilih titik penyedotan air dengan seksama agar tidak mengganggu sumber-sumber air yang berada di dekat *plant*. Sebab itu, pada tahun pelaporan, tidak ada laporan tentang adanya sumber air di sekitar *plant* yang terganggu, termasuk sumber air yang dimanfaatkan masyarakat. (103-3, 303-2)

Perseroan menyadari bahwa bahan baku air PDAM kian terbatas akibat semakin tercemarnya air sungai yang dipakai sebagai bahan baku. Oleh karena itu, semangat untuk melakukan penghematan air juga menjadi perhatian Perseroan. Selain mengeluarkan himbuan untuk menggunakan air secara bijaksana/hemat, efisiensi air juga dilakukan dengan secara berkala melakukan pengecekan instalasi air. Dengan upaya itu, apabila terjadi kebocoran atau kerusakan, maka akan dapat segera dilakukan perbaikan.

Penghematan juga dilakukan dalam penggunaan air tanah. Sebab air tanah merupakan sumber daya air yang keberadaannya terbatas, dan pengambilan tanpa perhitungan akan mengakibatkan kerusakan lingkungan. Semangat penghematan air, baik air PDAM maupun air tanah, dilakukan di *plant* maupun di kantor-kantor operasional Waskita Beton Precast.

MEMPERKUAT KEPEDULIAN TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN
MEMPERKUAT KEPEDULIAN TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN

Dengan upaya tersebut, penggunaan air selama tahun 2019 di *batching plant* tercatat sebanyak 144.713.897.401 liter, naik dibandingkan tahun 2018, yang tercatat penggunaan airnya sebanyak 150.630.709 liter. Kenaikan terjadi seiring dengan bertambahnya proyek yang dikerjakan oleh Perseroan. Sumber air yang digunakan di *batching plant* adalah air tanah yang volume penggunaannya berdasarkan data *flow meter*, ditambah dengan pembelian air bersih dari *vendor* air bersih. (103-3, 303-1)

Tabel penggunaan Air 2019 Per bulan di *Batching Plant*

Periode	Air		
	Jumlah Debit 2019	Jumlah Debit 2018	Satuan
Januari	2.554.153.157	18.715.340	lt
Februari	3.054.153.157	7.153.087	lt
Maret	3.554.153.157	9.585.859	lt
April	3.181.541.630	18.199.549	lt
Mei	382.972.147	16.750.241	lt
Juni	3.467.090.625	14.191.556	lt
Juli	3.881.222.520	8.867.917	lt
Agustus	4.317.222.650	6.317.125	lt
September	3.750.812.400	11.696.180	lt
Oktober	7.298.592.750	14.476.090	lt
November	104.753.630.050	11.962.470	lt
Desember	4.518.353.159	12.715.296	lt
Total	144.713.897.401	150.630.709	lt

Tabel Penggunaan Air di *Plant* Tahun 2019

Plant	Air		
	Satuan	Volume 2019	Volume 2018
<i>Plant</i> Sadang	M3	8.240,71	-
<i>Plant</i> cibitung	M3	75.789,30	597
<i>Plant</i> Kalijati	M3	39.206	43.332
<i>Plant</i> Prambon	L	7.257.078.088	3.577.002
<i>Plant</i> Gasing	L	1.474.381.000	31.727.154
<i>Plant</i> Palembang	M3	5.936	20.076
<i>Plant</i> Subang	M3	61.245	57.110
<i>Plant</i> Karawang	M3	71.807	55.621
<i>Plant</i> Bojonegara	M3	167.972.5	133.344
<i>Plant</i> Klaten	L	873.456.452	2.891.422
<i>Plant</i> Legundi	M3	14.618	-

MEMPERKUAT KEPEDULIAN TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN
MEMPERKUAT KEPEDULIAN TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN

Catatan:

1. *Batching plant* yang sudah tutup tidak dihitung
2. Perhitungan air tahun 2019 berdasarkan pencatatan air PDAM, air tanah, dan pembelian air bersih dari vendor air bersih
3. Untuk tanda (-) di tempat tersebut masih belum terdapat datanya

Pengelolaan Efluen dan Limbah

Limbah merupakan salah satu sumber pencemaran bagi lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Untuk itu, sebagai korporasi yang bertanggungjawab, Waskita Beton Precast berkomitmen untuk mengelola limbah dengan baik agar tidak menimbulkan masalah bagi lingkungan. (103-1)

Dalam menjalankan operasi, limbah yang dihasilkan Perseroan adalah air limbah (*effluen*) produksi yang berbentuk cair. Limbah tersebut dihasilkan dari proses *spinning spun piles*, proses pencucian *batching plant*, dan *truck mixer*. Dalam pengelolaan limbah cair, Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengolahan sebelum di buang ke badan air. Sebab itu, untuk penanganan limbah cair dari proses produksi di *plant*, Perseroan membangun bak penampung limbah cair yang berfungsi sebagai IPAL dengan sistem pengaturan pH, koagulasi/penggumpalan dan penetralan. Air yang ditampung dalam bak penampung akan digunakan kembali menggunakan pompa air untuk penyiraman material di *stock yard* serta penyiraman jalan kerja. [6.d.2)] [6.e.5)b)]

Sistem drainase di *plant* terdiri dari parit, bak kontrol, dan selokan umum yang ukurannya menyesuaikan dengan bangunan yang ada. Selain berfungsi sebagai saluran buang, drainase juga digunakan untuk mencegah terjadinya banjir di area tapak kegiatan. Untuk aliran air di tepi jalan (selokan umum), setiap 6 bulan sekali, sebelum dan sesudah musim penghujan, dilakukan pembersihan dan pemeliharaan. Hal itu dilakukan untuk mencegah adanya penyumbatan selokan dan bau busuk dari sisa-sisa kotoran limbah padat yang terlarut dalam air. [6.e.5)b)]

Perseroan juga menghasilkan limbah berbahaya (B3), antara lain oli bekas, kemasan terkontaminasi, kain majun bekas, *fly ash*, *bottom ash*, *catridge* bekas, lampu bekas. Untuk menghindari dampak negatif terhadap lingkungan, limbah B3 tersebut diangkut oleh *transporter* yang telah mendapatkan izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Perhubungan untuk diantarkan ke pemanfaat maupun pemusnah limbah B3 yang telah mendapatkan izin pengelolaan dari Kementerian Lingkungan Hidup. Selama tahun 2019, volume limbah B3 yang diangkut tercatat sebesar 321,64043 ton. (103-2, 103-3, 306-4) [6.e.5)a)]

Sementara itu, limbah domestik dari aktivitas perkantoran dan pekerja produksi dari buangan closet, peturasan, dan bidet, akan dialirkan ke dalam *septic tank* yang dilengkapi dengan sumur resapan. Adapun limbah cair dari *floor drain* kamar mandi dan wastafel, limbah akan dialirkan ke saluran pengumpul untuk kemudian dialirkan ke saluran drainase.

Menyangkut pengelolaan sampah domestik dan limbah padat, Perseroan senantiasa menyediakan tempat pembuangan sampah yang cukup. Anjuran agar membuang sampah pada tempatnya tak pernah lupa terus disosialisasikan. Dengan demikian, maka area tapak dan perkantoran akan tetap terjaga kebersihannya. Pada gilirannya, kebersihan lokasi kerja tersebut akan mendukung lingkungan kerja yang sehat dan nyaman. Tempat sampah yang tersedia seoptimal mungkin memudahkan karyawan dan pengunjung untuk memisahkan antara sampah organik dan non-organik.

Sejalan dengan kinerja positif Perseroan, Waskita Beton Precast tak kendor semangat untuk semakin peduli dan berkontribusi dalam menjaga lingkungan. Untuk itu, Perseroan telah meraih ISO 14001 2015 sertifikasi internasional untuk sistem manajemen lingkungan pada Januari 2018. Sertifikasi ini penting untuk diraih karena memiliki beragam manfaat bagi Perseroan. Misalnya, meningkatkan citra organisasi, meningkatkan kinerja lingkungan organisasi, meningkatkan penataan terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan, mengurangi risiko usaha, dan meningkatkan daya saing.

Dengan pengelolaan limbah yang baik, selama tahun pelaporan, tidak tercatat adanya tumpahan limbah yang signifikan di area operasi Waskita Beton Precast. Selain itu, juga tidak ada laporan mengenai material tumpahan yang dampaknya signifikan bagi lingkungan, baik berupa tumpahan minyak, tumpahan bahan bakar, tumpahan bahan kimia [6.e.5)c]

Keanekaragaman Hayati

Keanekaragaman hayati adalah kekayaan atau bentuk kehidupan di bumi, baik tumbuhan, hewan, mikro organisme, genetika yang dikandungnya, maupun ekosistem, serta proses-proses ekologi yang dibangun menjadi lingkungan hidup. Terjaganya keanekaragaman hayati akan memberikan banyak manfaat bagi kehidupan. Misalnya, bisa menjadi sumber pangan, sumber plasma nutfah, sumber pendapatan dan sebagainya.

MEMPERKUAT KEPEDULIAN TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN
MEMPERKUAT KEPEDULIAN TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN

Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang beton *precast* dan *ready mix* turut mengubah bentang alam sangat erat hubungannya dengan keanekaragaman hayati. Untuk itu, Waskita Beton Precast berkomitmen untuk menjaga keanekaragaman hayati. Berdasarkan pemetaan yang dilakukan Perseroan, hingga akhir tahun 2019, tidak terdapat lokasi proyek yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Dengan demikian tidak terdapat dampak negatif yang signifikan dari operasional Perseroan terhadap keanekaragaman hayati setempat. [6.e.3)a)]

Sementara itu, sebagai implementasi atas komitmen menjaga keanekaragaman hayati, selama tahun 2019, Waskita Beton Precast telah melakukan usaha konservasi keanekaragaman hayati berupa penanaman pohon di lokasi *plant* dan lingkungan sekitar seperti pohon mangga, pohon nangka, pohon rambutan, pohon perdu, pohon damar, pohon mahoni, pohon palem botol serta rerumputan. Adapun biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan ini selama tahun 2019 adalah sebesar Rp17.800.000 [6.d.1)] [6.e.3)b)]

Pengaduan Masalah Lingkungan

Waskita Beton Precast telah berupaya seoptimal mungkin untuk meminimalkan dampak operasi terhadap lingkungan. Dalam konteks itu pula, Perseroan membuka diri apabila terdapat dampak lingkungan yang timbul dan merugikan masyarakat. Jika terdapat pengaduan lingkungan, masyarakat bisa menghubungi K3L pada masing-masing unit produksi serta dilanjutkan koordinasi ke bagian K3L kantor pusat.

Berdasarkan data dari bagian K3L kantor pusat, selama tahun 2019 belum ada pengaduan terkait masalah lingkungan hidup. Bila ada pengaduan masalah lingkungan, Perusahaan berkomitmen untuk segera menyelesaikan permasalahan tersebut sebagai akibat dari kelalaian dalam pematuhan ketentuan dan peraturan lingkungan. [6.e.6)]

MEMPERKUAT KEPEDULIAN TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN
MEMPERKUAT KEPEDULIAN TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN





Dedication for Movement

Kinerja Sosial

Kinerja Sosial



PT Waskita Beton Precast Tbk terus berupaya memberikan kontribusi terbaiknya terhadap program percepatan pembangunan infrastruktur Pemerintah dengan menyediakan produk-produk beton pra cetak dan *ready mix* yang berkualitas unggul dan kompetitif.

PT Waskita Beton Precast Tbk strives to provide its best contribution to the acceleration of the Government's infrastructure development program by providing high quality and competitive pre-cast and ready mix concrete products.

Sumber Daya Manusia Terbaik Kunci Menuju Sukses

Sumber Daya Manusia Terbaik Kunci Menuju Sukses

Karyawan merupakan salah satu faktor terpenting bagi keberlangsungan usaha Waskita Beton Precast. Mereka adalah penggerak, sekaligus elemen yang berada di garda terdepan pelayanan dan operasional sehari-hari. Dengan posisi yang sangat strategis itu, maka kualitas karyawan akan sangat menentukan masa depan Perseroan. Semakin bagus kualitas karyawan yang ada, maka semakin besar pula harapan Waskita Beton Precast untuk semakin maju dan berkembang. Begitu pula sebaliknya. [103-1]

Untuk mendapatkan karyawan berkualitas, kebijakan awal yang dilakukan Waskita Beton Precast adalah melakukan rekrutmen untuk menjaring kandidat-kandidat terbaik. Rekrutmen dilakukan secara terbuka untuk semua warga negara Indonesia, tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, ras, pandangan politik, dan sebagainya. Dalam rekrutmen, hanya kandidat terbaik dan memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan yang bakal lolos. Rekrutmen di Waskita Beton Precast tidak menenggang praktik-praktik tidak terpuji, misalnya masuk dengan memberikan sejumlah uang (suap) atau masuk karena titipan seseorang yang memiliki kedudukan tinggi (pejabat).

Setelah rekrutmen, kebijakan lanjutan yang dimiliki Waskita Beton Precast adalah mengelola karyawan yang ada agar memiliki kualifikasi dan kompetensi seusai dengan kebutuhan perusahaan. Kebijakan tersebut berupa pengembangan kompetensi yang bisa diikuti oleh seluruh karyawan, tanpa terkecuali. Pengembangan kompetensi bisa berupa program pendidikan dan pelatihan, baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal, yaitu Perusahaan mengirimkan karyawan terpilih untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan pihak luar. [103-2]

Kebijakan yang tak kalah penting setelah tersedia karyawan dengan kualitas terbaik adalah Waskita Beton Precast memberikan remunerasi serta penilaian atas prestasi dan performa mereka. Remunerasi di Perseroan senantiasa merujuk pada undang-undangan ketenagakerjaan dan aturan turunannya. Sementara itu, penilaian dilakukan Waskita Beton Precast secara berkala terhadap seluruh karyawan, dan hasilnya akan turut menentukan jenjang karier masing-masing karyawan. (103-2)

Perekrutan dan Pergantian Karyawan

Per 31 Desember 2019, jumlah pegawai Perseroan tercatat sebanyak 1.366 orang, mengalami penurunan 142 orang atau 9,41% dibandingkan tahun 2018, dengan karyawan sebanyak 1.508 orang. Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari jumlah karyawan *existing*, ditambah hasil rekrutmen, serta dikurangi dengan jumlah karyawan yang meninggalkan Perseroan dengan berbagai alasan yang diperbolehkan undang-undang (*turnover*). (103-2)

Selama tahun pelaporan, Perseroan merekrut karyawan sebanyak 50 orang. Rekrutmen dilakukan di Kantor Pusat maupun di daerah-daerah tempat Waskita Beton Precast beroperasi. Hingga akhir tahun 2019, Perseroan mengoperasikan 6 Kantor Area Pemasaran, 9 pabrik (*plant*) *precast*, 73 pabrik *ready mix/batching plant* dan 5 *stone crusher (quarry)* yang memiliki lokasi yang strategis di dekat lokasi proyek-proyek yang dikerjakan Waskita Beton Precast. Rekrutmen terbuka untuk siapapun, tanpa mempertimbangkan suku, agama, ras maupun jenis kelamin. Perincian rekrutmen selama tahun 2019 adalah sebagai berikut: (103-3, 401-1)

Komposisi rekrutmen karyawan baru berdasarkan kelompok usia

Kelompok Usia	2019	2018	2017
> 55 tahun	0	4	0
46-55 tahun	6	1	15
36-45 tahun	0	5	55
26-35 tahun	19	26	238
18-25 tahun	25	110	363
Jumlah	50	146	671

Komposisi rekrutmen berdasarkan wilayah kerja

Deskripsi	2019	2018	2017
Kantor Pusat	50	146	671
Kantor di Wilayah	0	-	-
Jumlah	50	146	671

Komposisi rekrutmen berdasarkan jenis kelamin

Deskripsi	2019	2018	2017
Pria	38	135	634
Wanita	12	11	37
Jumlah	50	146	671

Selain rekrutmen, jumlah karyawan per 31 Desember 2019 juga dipengaruhi oleh adanya karyawan yang meninggalkan Perseroan dengan berbagai alasan (*turnover*).

Walaupun fenomena karyawan meninggalkan perusahaan merupakan hal yang wajar, Waskita Beton Precast berupaya semaksimal mungkin untuk menekan angka kejadian tersebut. Sulit dimungkiri bahwa saat ada karyawan yang meninggalkan perusahaan, otomatis hal itu berdampak pada sejumlah hal, misalnya perusahaan kehilangan biaya pelatihan yang telah dibayarkan untuk karyawan tersebut, terbuka kemungkinan adanya biaya

SUMBER DAYA MANUSIA TERBAIK KUNCI MENUJU SUKSES
 SUMBER DAYA MANUSIA TERBAIK KUNCI MENUJU SUKSES

produksi yang hilang selama masa pergantian karyawan, peralatan produksi tidak bisa dimanfaatkan secara optimal, atau perusahaan terpaksa harus mengeluarkan biaya ekstra untuk melatih karyawan yang baru.

Oleh karena begitu banyaknya dampak ikutan akibat karyawan yang meninggalkan perusahaan, maka Waskita Beton Precast menjadikan data tersebut sebagai salah satu pertimbangan dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis sepanjang tahun berjalan. Selain itu, angka *turnover* sekaligus menjadi bahan evaluasi terhadap sistem tata kelola SDM yang diterapkan Perseroan agar berjalan lebih efektif di tahun mendatang. Selama tahun pelaporan, jumlah karyawan yang meninggalkan Waskita Beton Precast ada sebanyak 191 orang dengan rincian sebagai berikut: (103-3, 401-1)

Komposisi karyawan meninggalkan Perseroan berdasarkan kelompok usia

Kelompok Usia	2019	2018	2017
> 55 tahun	5	3	0
46-55 tahun	6	4	5
36-45 tahun	16	12	5
26-35 tahun	79	42	25
18-25 tahun	86	80	45
Jumlah	192	141	80

Komposisi karyawan meninggalkan Perseroan berdasarkan wilayah kerja

Deskripsi	2019	2018	2017
Kantor Pusat	27	21	24
Kantor di Wilayah	165	120	56
Jumlah	192	141	80

Komposisi karyawan meninggalkan Perseroan berdasarkan jenis kelamin

Deskripsi	2019	2018	2017
Pria	175	122	58
Wanita	17	19	12
Jumlah	192	141	80

Adapun penyebab karyawan meninggalkan Waskita Beton Precast adalah sebagai berikut:

Uraian	2019	2018	2017
Mengundurkan Diri	183	116	0
Pensiun	2	3	53
Meninggal Dunia	1	0	1

Uraian	2019	2018	2017
Pelanggaran Indisipliner	6	22	26
Jumlah	192	141	80

Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan

Waskita Beton Precast memiliki sejumlah kebijakan agar karyawan memiliki keterikatan dengan perusahaan. Kebijakan tersebut antara lain dengan memberikan fasilitas dan tunjangan kepada pegawai guna memenuhi rasa aman dan tenteram bagi pegawai dan keluarganya selama pegawai menjalankan tugas. Semua komponen fasilitas tersebut bukan merupakan bagian dari penghasilan pegawai. Komponen fasilitas terdiri dari (103-2)

1. Tunjangan keahlian;
2. Tunjangan keterampilan;
3. Tunjangan Hari Raya Keagamaan;
4. Jasa produksi;
5. Tunjangan jabatan;
6. Perawatan kesehatan;
7. Tunjangan cuti tahunan/besar;
8. Pembayaran Badan Pelaksana Jaminan Sosial (BPJS) untuk kesehatan dan ketenagakerjaan;
9. Pembayaran kerja lembur;
10. Medical *Check Up*;
11. Keselamatan & kesehatan kerja dan lingkungan;
12. Pakaian seragam kerja;
13. Kegiatan sosial dan olahraga;
14. Imbalan jasa penulis makalah dan instruktur/pengajar;
15. Bantuan makan siang;
16. Kacamata, lensa lunak, dan alat bantu pendengaran;
17. Bantuan bagi pegawai/keluarga pada saat meninggal dunia;
18. Perjalanan dinas;
19. Tunjangan lokasi.

Tunjangan keahlian adalah suatu penghargaan yang diberikan kepada pegawai berupa uang atas keahlian profesi yang dimiliki yang ditunjukkan dengan kepemilikan Sertifikat Keahlian (SKA) yang dikeluarkan oleh Asosiasi Profesi Terakreditasi, atau adanya pengakuan oleh Perseroan atas keahlian khusus yang dimiliki pegawai.

Tunjangan keterampilan adalah suatu penghargaan yang diberikan kepada pegawai berupa uang secara bulanan atas keterampilan profesi yang dimiliki yang ditunjukkan dengan kepemilikan Sertifikat Keterampilan (SKT) yang dikeluarkan oleh Asosiasi Profesi Terakreditasi, atau adanya pengakuan oleh Perseroan atas keterampilan khusus yang dimiliki pegawai.

Bidang keahlian dan keterampilan yang memperoleh tunjangan serta besarnya tunjangan keahlian/keterampilan dan tunjangan lokasi diatur dalam keputusan

SUMBER DAYA MANUSIA TERBAIK KUNCI MENUJU SUKSES
SUMBER DAYA MANUSIA TERBAIK KUNCI MENUJU SUKSES

Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.

Pemberian fasilitas dan tunjangan kepada pegawai diberikan oleh Perseroan dengan menimbang beberapa faktor, antara lain, status hubungan kerja. Berikut perbedaan tunjangan yang diberikan Waskita Beton Precast: (103-3, 401-2)

Tabel tunjangan karyawan berdasarkan status

No	Jenis Tunjangan	Status Kepegawaian		
		WASKITA	Waskita Beton Precast	Outsource
1	BPJS Ketenagakerjaan	ada	ada	ada
	a. Jaminan Hari Tua			
	b. Jaminan Kecelakaan Kerja			
	c. Jaminan Kematian			
	d. Jaminan Pensiun			
2	BPJS Kesehatan	ada	ada	ada
3	DPLK	ada	-	-
4	Asuransi Jiwa	ada	-	-

Catatan: Tunjangan pegawai Waskita Beton Precast yang merupakan pegawai WASKITA mengikuti ketentuan dari WASKITA. Untuk pegawai Waskita Beton Precast, baik Pegawai Tetap dan Tidak Tetap, mendapat tunjangan rawat inap, rawat jalan, tunjangan kacamata dan lensa.

Pekerja Anak dan Kerja Paksa [6.c.2 a)]

Waskita Beton Precast memiliki kebijakan yang jelas mengenai usia minimal karyawan maupun jam kerja karyawan. Sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku, minimal karyawan Perseroan adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja disepakati yaitu 8 jam sehari. Kebijakan tersebut diambil karena Perseroan berupaya untuk turut serta dalam penghapusan pekerja anak dan kerja paksa di tempat kerja.

Selain merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, komitmen Perseroan untuk tidak mempekerjakan anak selaras dengan Konvensi 138 ILO 'Konvensi Usia Minimum' (Konvensi 138 ILO) dan 182 'Konvensi Bentuk Terburuk Pekerja Anak' (Konvensi 182 ILO). Sedangkan tekad untuk tidak melakukan kerja paksa selaras dengan konvensi ILO mengenai larangan kerja paksa yaitu konvensi kerja paksa No.29 tahun 1930 (K29), serta konvensi penghapusan kerja paksa No.15 tahun 1957 (K150).

Selain berlaku bagi Perseroan, Waskita Beton Precast juga menegaskan agar mitra kerja mematuhi ketentuan yang sama tentang persyaratan usia minimal pekerja dan jam kerja beserta remunerasi yang diterima karyawan. Selain melakukan pemantauan internal, Perseroan juga memonitor penerapan tentang pekerja anak dan kerja

paksa di tempat mitra kerja. Berdasarkan *monitoring* tersebut, selama tahun 2019, tidak ditemukan adanya pekerja anak di Waskita Beton Precast maupun mitra kerjanya.

Sementara itu, berkaitan dengan penghapusan kerja paksa, Waskita Beton Precast memastikan jam kerja setiap karyawan telah diatur sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Pada beberapa unit kerja dan untuk level karyawan tertentu, Perseroan melaksanakan sistem kerja giliran (*shift work*). Kebutuhan *shift* karyawan akan disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan, apabila terdapat kelebihan waktu kerja akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besarnya kompensasi sudah ditetapkan. Tidak adanya kerja paksa juga bisa dilihat dengan diberikannya kesempatan bagi setiap karyawan untuk beristirahat pada jam tertentu. Pemberlakuan berbagai aturan tersebut membawa hasil dengan tidak adanya risiko atau insiden kerja paksa di Waskita Beton Precast maupun mitra kerjanya.

Cuti Melahirkan

Cuti melahirkan merupakan salah satu hak normatif karyawan Waskita Beton Precast. Perseroan memberikan hak cuti bagi karyawan perempuan yang akan melahirkan sebanyak 3 kali 2 minggu sebelum dan 10 minggu. Karyawan perempuan yang cuti dan masuk kembali akan menempati posisinya semula setelah masa cutinya habis. Dengan adanya cuti diharapkan karyawan tersebut dapat mempersiapkan proses persalinannya dengan baik. Selain cuti melahirkan bagi karyawan perempuan, Perseroan juga memberikan cuti bagi karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan selama 2 hari. Dengan demikian, karyawan tersebut dapat melakukan pendampingan dalam proses persalinan istrinya. (103-2)

Selama tahun 2019, jumlah karyawan perempuan yang mengajukan cuti melahirkan tercatat sebanyak 8 orang. Dari jumlah itu, sebanyak 6 orang (75%) telah kembali bekerja dan bertahan hingga 12 bulan setelah masa cutinya habis. Sementara itu, jumlah pekerja laki-laki yang mengambil cuti karena istrinya melahirkan tercatat sebanyak 10 orang, dan mereka sudah kembali pekerja ke Waskita Beton Precast, dan tetap bertahan 12 bulan setelah masa cutinya habis. (103-3, 401-3)

Tabel Pengajuan Cuti Karyawan Perempuan

Status	Karyawan Perempuan yang Mengajukan Cuti Melahirkan	Karyawan Perempuan yang Kembali Bekerja
WASKITA	3	3
Waskita Beton Precast	3	1
Outsource	2	2
Total	8	6
Tingkat Retensi Pegawai		75%

SUMBER DAYA MANUSIA TERBAIK KUNCI MENUJU SUKSES
SUMBER DAYA MANUSIA TERBAIK KUNCI MENUJU SUKSES

Pelatihan dan Pendidikan [6.c.2)d]

Karyawan dengan kualitas mumpuni dan kompeten di bidangnya merupakan kunci kemajuan dan kesinambungan usaha Waskita Beton Precast. Untuk menghadirkan karyawan dengan spesifikasi seperti itu, Perseroan telah melakukan berbagai upaya pengembangan kompetensi melalui program pendidikan dan pelatihan. Materi-materi yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja, meningkatkan keterampilan, kepemimpinan dan profesionalisme serta membangun sikap mental positif untuk mengembangkan daya intelektual pribadi. Secara umum pendidikan, pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan Perseroan bertujuan untuk meningkatkan *technical and behavioral competencies*.

Perseroan memberikan program pelatihan dan pengembangan SDM secara berjenjang dan berkesinambungan sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis. Hal itu dilakukan guna mendapatkan *competitive advantage* yang mampu menjamin tercapainya target-target Perseroan.

Pelatihan dan pengembangan SDM dibagi menjadi enam kategori yang dilaksanakan di dalam dan di luar Perseroan. Masing-masing adalah: (103-2)

- Pelatihan Pra-Kerja
Sebelum memulai pekerjaannya, para pegawai baru akan dibekali dengan pengetahuan umum mengenai Perseroan, proses bisnis, cara kerja, perangkat organisasi, nilai-nilai dan norma kerja yang berlaku, serta isi dari PKB.
- Pelatihan Umum Dasar
Pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dasar dan/atau teknik dasar pegawai, sekaligus untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan budaya Perseroan.
- Pelatihan Fungsional Manajerial
Pelatihan ini merupakan pelatihan fungsional/manajerial untuk meningkatkan kemampuan pegawai dalam suatu bidang pekerjaan sesuai dengan jabatannya.
- Pelatihan Kerja
Pelatihan ini ditujukan bagi pegawai baru maupun pegawai yang dirotasi dan/atau dipromosikan ke pekerjaan/jabatan baru, melalui praktik langsung yang dilakukan sambil bekerja dengan sistem mentor.
- Pendidikan Lanjutan
Pelatihan ini merupakan fasilitas pendidikan untuk menunjang bidang pekerjaan pegawai.
- Pelatihan Pra-Purna Bakti
Pelatihan ini ditujukan bagi pegawai yang akan memasuki masa pensiun.

Pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilakukan Perseroan bisa diperinci sebagai berikut: (103-2)

Pendidikan

Merupakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi pegawai melalui pendidikan bergelar (S1, S2 dan S3) di dalam maupun di luar negeri dengan beasiswa dari Perseroan, *sponsorship*, maupun biaya sendiri. Hingga akhir tahun 2019 sebanyak 3 pegawai Perseroan telah menyelesaikan pendidikan S2 di dalam dan luar negeri.

1. Tugas Belajar
 - a. Pendidikan bergelar S2 di dalam negeri, beasiswa dari Perseroan dan dilakukan di luar waktu kerja.
 - b. Pendidikan bergelar S2 di luar negeri, beasiswa dari Perseroan ataupun dari pemberi beasiswa lainnya, pegawai dibebaskan dari pekerjaan.
2. Izin Belajar
 - a. Pendidikan Bergelar (S1 atau S2) di dalam negeri, diluar waktu kerja dengan menggunakan biaya sendiri.
 - b. Pendidikan Bergelar S2 di luar negeri, harus mengajukan cuti di luar tanggungan perusahaan dan sudah bekerja di Perseroan minimal 2 tahun.

Sertifikasi

Standarisasi secara profesional untuk pegawai yang kompeten di bidang pekerjaan masing-masing yang dikelola dan dibina oleh Perseroan (Sertifikasi Internal) dan Organisasi Profesi Non Pemerintah (Sertifikasi Eksternal) untuk memenuhi persyaratan kualitas profesional yang sudah ditetapkan.

1. Sertifikasi Eksternal
SKA (Sertifikasi Keahlian) dan SK (Sertifikasi Keterampilan) merupakan bukti kompetensi dan kemampuan profesi keahlian kerja tenaga ahli dan terampil bidang beton pracetak (*precast*) dan beton segar (*ready mix*), yang berlaku secara nasional dengan kualifikasi: Muda, Madya dan Utama yang dikeluarkan oleh LPJK bekerja sama dengan HAMKI, HAKI, HATTI, HATHI, KNIBB, K3 KONSTRUKSI, ISI, BNSP, AKLI, HPJI dan lain-lain.
2. Sertifikasi Internal
Dilakukan untuk memastikan para pegawai memiliki kompetensi sesuai yang dipersyaratkan dalam jabatannya masing-masing dengan kualifikasi: Muda, Madya dan Utama.

Saat ini jabatan-jabatan yang disertifikasi adalah :

- Manajer *Plant/Batching Plant*, Kepala *Workshop* dan Kepala Seksi;
- Pelaksana;
- Keuangan;
- SDM.

SUMBER DAYA MANUSIA TERBAIK KUNCI MENUJU SUKSES
 SUMBER DAYA MANUSIA TERBAIK KUNCI MENUJU SUKSES

Pelatihan

Merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi pegawai agar mampu melaksanakan tanggung jawabnya sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. Pelatihan-pelatihan tersebut terdiri dari: Teknisi Laboratorium Beton, Manajemen Risiko, Manajemen Produksi/Operasi, Teknisi Laboratorium Beton, Manajemen Risiko Beton Precast, Manajemen Produksi Precast, dan Training E-Filing.

Selain itu, juga ada Pelatihan Surat Izin Operasional (SIO) *Batching Plant & Concrete Pump*, Pelatihan dan Sertifikasi Pengawas Konstruksi Beton Pracetak Bangunan Gedung, Preparing ISO 9001:2015 Workshop, Strategi Memenangkan *Tender* Pemerintah Melalui Sistem Elektronik (*E-Procurement*), Geo Talk I, Seminar Merancang Program Pelatihan & Pengembangan *Collection, Training Understanding & Designing SOP* dan Penugasan Seminar Pembebasan Lahan.

Selama tahun 2019 pelatihan yang diselenggarakan adalah *Leadership Development Program, Safety Leadership* dan *Lean Manufacturing Program* pendidikan dan pelatihan terbuka bagi seluruh karyawan, baik laki-laki maupun perempuan, jenjang manajemen maupun staf, pegawai tetap maupun tidak tetap. Adapun total pelatihan selama tahun 2019 berdasarkan *People Development Ratio* Desember 2019, adalah 40.99 jam/orang/tahun. Berdasarkan jenis kelamin, jam pelatihan karyawan laki-laki adalah 22.34 jam/orang/tahun, lebih tinggi dibandingkan jam pelatihan karyawan perempuan, yang tercatat sebanyak 18.54 jam/orang/tahun. Sedangkan berdasarkan level jabatan, jam pelatihan staf adalah 21.1 jam/orang/tahun, lebih rendah dibandingkan level manajemen, yang tercatat sebanyak 22.7 jam/orang/tahun. (103-3, 404-3)

Rata-rata Jam Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2019

Keterangan	Durasi (Jam)			Jumlah Peserta (Orang)			Rata-rata Pelatihan per Pegawai		
	Laki laki	Perempuan	Total	Laki Laki	Perempuan	Total	Laki Laki	Perempuan	Total
Pendidikan	1.044	522	1.566	2	1	3	522	522	522
Sertifikasi	8.253	185	8.438	357	8	365	23	23	23
Teknik	4.847	255	5.102	546	60	606	9	4	7
Non Teknik	30.871	4.613	35.484	1.032	208	1.240	30	22	26
Pengembangan	4.996	617	5.613	301	57	358	17	11	14
Jumlah	50.011	6.192	56.203	2.238	334	2.572	600	582	591

Rata-rata Jam Pelatihan Berdasarkan Level Karyawan Tahun 2019

Keterangan	Durasi (Jam)			Jumlah Peserta (Orang)			Rata-rata Jam Pelatihan per Pegawai		
	Manajemen	Staf	Total	Manajemen	Staf	Total	Manajemen	Staf	Total
Pendidikan	1.044	522	1.566	2	1	3	522	522	522
Sertifikasi	1.200	7.238	8.438	37	328	365	32	22	27
Teknik	776	4.326	5.102	68	538	606	11	8	10
Non Teknik	20.001	15.483	35.484	862	378	1.240	23	41	32
Pengembangan	3.986	1.627	5.613	220	138	358	18	12	15
Jumlah	27.007	29.196	56.203	1.189	1.383	2.572	607	604	606

Adapun total Biaya Pelatihan & Pengembangan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Prognosa RKAP tahun 2019 : Rp 2.600.000.000

Realisasi tahun 2019 : Rp 2.540.367.578

Persentase : 97,71%

Pengembangan

Rangkaian program pembelajaran bagi pertumbuhan individu untuk membantu pegawai tumbuh dan berkembang sehingga organisasi selalu siap dalam lingkungan usaha yang kompetitif. Pembelajaran dilakukan dengan memberikan wawasan, teknologi dan pandangan-pandangan yang baru dalam mempersiapkan pegawai pada jabatan yang akan diproyeksikan kepadanya.

1. Leadership Development Program for Director & Commissioner

Memberikan wawasan baru bagi Direksi dan Komisaris untuk meningkatkan kapasitas Perseroan dalam lingkungan usaha yang kompetitif. Juga memberikan kesempatan untuk menjalin *network* dalam rangka memberdayakan sumber daya yang ada dalam organisasi sehingga menjadikan Perseroan sebagai organisasi berkinerja tinggi.

2. Leadership Development Program for General Manager

Memberikan wawasan untuk menjadi *Innovative Leaders* yang penuh dengan terobosan-terobosan baru dalam usaha pengembangan Perseroan. Juga mempersiapkan para GM/Manajer Kantor Pusat/Manajer Plant/Manajer *Batching Plant* untuk menjadi Direktur yang dapat berkontribusi optimal dalam meningkatkan kinerja Perseroan melalui konsep-konsep praktis kedirekturan (*Directorship*) dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Materi meliputi: *The Practices of Directorship; Director Skills Introduction; Director Skills Brief; Strategic Business Direction; Finance for Directors; HC for Director; Marketing for Director; Trade Practices, Legal Risk, Law Awareness, Modern Firm & Corporate Governance Problem; Enterprise Risk Management Board of Performance Evaluation*.

SUMBER DAYA MANUSIA TERBAIK KUNCI MENUJU SUKSES
SUMBER DAYA MANUSIA TERBAIK KUNCI MENUJU SUKSES

3. *Leadership Development Program for Middle Manager*
Memberikan wawasan untuk menjadi *Supportive Leaders* yang kreatif untuk dapat mengoptimalkan kontribusi terhadap Perseroan. Materi meliputi: *Transformation and Breakthrough, Visualization and Believability, Personal and Team Motivation, Building The Powers Team, The Excellent Leader, The Interpersonal and Interactive Skills, The Art and Powers of Communications in the Corporate World.*
4. *Leadership Development Program for Project Manager and Superintendent*
Memberikan wawasan mengenai aspek-aspek manajemen di *plant/batching plant* menyangkut bidang Teknik Beton, SDM, Keuangan dan Pemasaran serta bagaimana menerapkannya di *plant/batching plant* untuk dapat mencapai tujuan Perseroan.
5. *Leadership Development Program for Junior Manager*
Memberikan wawasan mengenai bagaimana membangun tim kerja, membangun hubungan kerja yang harmonis dan mencapai kinerja yang ditargetkan. Materi diberikan secara *in class and outward bound* yang meliputi: Keterampilan Komunikasi, Organisasi, *Basic Leadership Ethics, Business Environment Analysis, Etika Bisnis, Report/ Writing Skill.*
6. *Leadership Development Program for Finance and Human Capital*
Memberikan wawasan mengenai aspek-aspek manajemen di *plant/batching plant* menyangkut bidang SDM dan Keuangan serta bagaimana menerapkannya di *plant/batching plant* untuk dapat mencapai tujuan Perseroan. Materi meliputi: Prinsip-prinsip Dasar Manajemen, Pengambilan Keputusan, Manajemen SDM, Manajemen Operasional, Manajemen Keuangan, Pengembangan Diri dan Etika Bisnis.

Program Management Trainee (MT)

Perseroan akan melakukan proses program *Management Trainee* (MT) untuk memenuhi kebutuhan karyawan jangka panjang dengan menyeleksi lulusan baru dari universitas/ institusi pendidikan lainnya yang memiliki reputasi dan *track record* baik di dalam negeri dan di luar negeri. Program ini diselenggarakan secara terpusat dan dikoordinasikan oleh Departemen SDM, Sistem & TI.

Dalam pelaksanaannya, peserta MT akan menempuh tahapan-tahapan orientasi dan pembelajaran materi yang ada di semua lingkup bisnis proses Perseroan, dan selanjutnya dilakukan penilaian atas kemampuan adaptasi dan implementasi. Total waktu yang diperlukan dalam masa MT ini adalah 6 (enam) bulan. Sampai dengan saat ini, Perseroan sudah bekerja sama dengan WASKITA dalam melakukan seleksi MT.

Pengelolaan Aspek Perburuhan

Perseroan turut bertanggung jawab atas pengelolaan tenaga kerja dalam hal penerapan Peraturan Pemerintah tentang pelaksanaan Upah Minimum Regional/Kota (UMR/UMK), dan Perseroan juga memberikan Asuransi Kematian dan Kecelakaan Kerja. Di samping itu, Perseroan juga memberikan Tunjangan Hari Raya (THR) dan Insentif Produksi.

Rasio Standar Upah Pegawai Jenjang Awal & Upah Pegawai Minimum

Waskita Beton Precast per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut: [6.c.2)b]

No	Plant	Upah Minimum (1)	UMP (2)	Rasio (1: 2)
1	Plant Cibitung	4.146.126	4.146.126	1.0
2	Plant Karawang	4.234.010	4.234.010	1
3	Plant Subang	3.940.973	2.732.899	1.4
4	Plant Sadang	3.940.973	3.722.299	1.1
5	Plant Sidoarjo	3.940.973	3.864.696	1
6	Plant Kalijati	3.940.973	2.732.899	1.4
7	Plant Bojonegara	3.940.973	3.940.973	1
8	Plant Klaten	3.940.973	1.795.061	2.2
9	Plant Gasing	3.940.973	2,849,446	1.4

Dalam pemberian upah, faktor kompetensi masing-masing sumber daya manusia merupakan faktor penentu di Waskita Beton Precast. Dalam hal ini, Perseroan tidak membedakan pemberian upah berdasarkan jenis kelamin.

Pengembangan dan Penerapan Sistem

Perseroan terus menerus mengembangkan dan meningkatkan sistem pengelolaan manajemen SDM yang semakin baik dengan penerapan standar-standar yang bersifat internasional maupun regulasi baru, dengan mengadopsi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Dengan berbagi pengalaman dalam praktik implementasi standar ini telah memperkaya wawasan dan meningkatkan semangat "inovasi," yaitu untuk terus menerus melakukan perbaikan secara berkesinambungan.

Melalui kegiatan dan pelaksanaan program pendidikan, pelatihan dan pengembangan yang terencana dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi pegawai, sehingga memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menjalankan dan memenuhi persyaratan jabatan. Dengan semakin meningkatnya kualitas pegawai diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan produktivitas Perseroan.

SUMBER DAYA MANUSIA TERBAIK KUNCI MENUJU SUKSES
SUMBER DAYA MANUSIA TERBAIK KUNCI MENUJU SUKSES

Perseroan senantiasa menempatkan SDM sebagai faktor utama dalam menggerakkan organisasi. Oleh karena itu, berbagai macam kegiatan, pendidikan, pelatihan dan pengembangan terus dilaksanakan dalam upaya menjaga dan meningkatkan semangat serta motivasi yang tinggi di kalangan pegawai.

Di samping meningkatkan kemampuan pegawai, Perseroan juga melengkapi peralatan kerja yang semakin baik dalam melaksanakan tugas-tugas penting organisasi dapat tercapai dengan efektif dan efisien, sesuai tuntutan dalam sistem yang di adopsi, yaitu mempergunakan seluruh sumber daya sesuai dengan peruntukannya dan menjaganya agar dapat berproduksi secara optimal.

Remunerasi & Nominasi

Perseroan telah menerapkan standar penggajian berdasarkan pemeringkatan pegawai dan jenjang jabatan. Untuk memberikan remunerasi yang kompetitif, Perseroan mengikuti *remuneration survey* pada industri sejenis dengan memperhatikan dan mematuhi undang-undang ketenagakerjaan dan peraturan Upah Minimum Provinsi (UMP). Dengan upaya seperti itu, Waskita Beton Precast berhadapan tingkat keterikatan karyawan semakin meningkat dan intensi untuk meninggalkan perusahaan menurun.

Standardisasi sistem kompensasi dan imbal jasa Perseroan bertujuan untuk meningkatkan motivasi pegawai dalam meningkatkan kompetensi dan kinerjanya. Tidak ada kebijakan remunerasi yang membedakan perlakuan terhadap karyawan laki-laki dan perempuan di seluruh level jabatan. Sistem Remunerasi Perseroan dibangun dengan mempertimbangkan prinsip 3P, yaitu *Performance*, *Position*, dan *Person* sebagaimana digambarkan pada tabel berikut:

Tabel Implementasi Prinsip 3)

Kategori	Indikator	Penyempurnaan
Performance	Performance-based incentive: Insentif triwulan (BSC) <ul style="list-style-type: none"> 50% berdasarkan kinerja Perseroan 50% berdasarkan kinerja satuan kerja Insentif tahunan 	<ul style="list-style-type: none"> Persentase insentif kinerja perseroan dan satuan kerja Formulasi insentif tahunan
Position	Tunjangan jabatan berdasarkan peringkat jabatan	
Person	Gaji dasar berdasarkan peringkat pegawai	Penyesuaian struktur gaji dasar

Selain remunerasi yang terkait dengan kinerja dan perkembangan industri, Perseroan memberikan tunjangan lain kepada pegawai dalam bentuk Tunjangan Hari Raya (THR), jaminan kesehatan, uang pensiun dan hak cuti yang ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah melaksanakan program “Jaminan Hari Tua” (JHT), Program Pensiun “Tabungan Hari Tua” dan Program Pensiun Iuran Pasti bekerja sama dengan lembaga yang kompeten sebagai bagian dari pemenuhan kesejahteraan pegawai. Perseroan juga menyediakan layanan kesehatan melalui Rumah Sakit yang bekerja sama dengan Perseroan dan program Asuransi Kesehatan untuk pegawai.

Mendukung Terciptanya Tempat Kerja yang Sehat dan Aman

Mendukung Terciptanya Tempat Kerja Yang Sehat Dan Aman



Waskita Beton Precast menyambut gembira menurunnya kasus kecelakaan kerja pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018, seperti disampaikan oleh Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah, pertengahan Januari 2020 lalu. Menurut data kementerian, selama tahun 2019 terjadi 130.923 kasus kecelakaan kerja, turun dibandingkan tahun 2018 dengan 157.313 kasus kecelakaan.

Bagi Waskita Beton Precast, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan prioritas, yang berujung pada tercapainya angka kecelakaan kerja nol (*zero accident*). Jika target *zero accident* belum bisa diwujudkan, setidaknya angka kejadiannya bisa ditekan, seperti rekapitulasi yang disampaikan Menteri Ketenagakerjaan untuk tahun pelaporan 2019. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), yang dimaksud Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. (103-1)

Adapun tujuan penerapan SMK3 adalah:

1. meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi;
2. mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh; serta
3. menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

Perseroan meyakini bahwa terpenuhinya K3 akan membuat seluruh proses bisnis dan rantai produksi berjalan dengan baik. Dengan terciptanya lingkungan kerja yang sehat dan aman, maka karyawan akan merasa lebih tenang dalam bekerja sehingga mereka bisa bekerja lebih optimal dan produktif. Meningkatnya performa karyawan akan berdampak positif pada meningkatnya kinerja Perseroan sehingga mampu mencapai target yang telah ditetapkan. Selain karyawan, penerapan K3 juga bertujuan melindungi konsumen/pelanggan, keluarga karyawan, mitra kerja, maupun pihak lain yang berada di lingkungan kerja tersebut. [6.c.2)c]

Landasan Kebijakan (103-2)

Dalam menerapkan K3, Waskita Beton Precast merujuk pada berbagai peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja, yakni:

1. Undang-undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
3. Undang-undang No.36 tahun 2009 tentang Kesehatan
4. Undang-undang No.24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
5. Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.82 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No.44 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian.
7. Peraturan Pemerintah No.88 Tahun 2019 tentang Kesehatan Kerja.
8. Peraturan Presiden No.7 Tahun 2019 Tentang Penyakit Akibat Kerja.

MENDUKUNG TERCIPTANYA TEMPAT KERJA YANG SEHAT DAN AMAN
MENDUKUNG TERCIPTANYA TEMPAT KERJA YANG SEHAT DAN AMAN

Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3).

Kepatuhan terhadap berbagai regulasi merupakan salah satu syarat bagi Waskita Beton Precast bisa menjalankan operasional dengan baik. Terkait dengan regulasi tentang K3, sejak tahun 2016, Perseroan telah menerapkan Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Sistem K3) sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen K3 (SMK3). Selain memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 seperti yang tersebut di atas, Perseroan juga menerapkan OHSAS 18001 : 2007 dan ISO 45001:2018. (103-1)

Untuk meningkatkan efektivitas Sistem K3, pada tahun 2017, Perseroan membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3). Keberadaan P2K3 telah diakui dan ditetapkan dalam SK Kepkadisnakertrans Jakarta Timur No.116/2017 tentang Pengesahan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Waskita Beton Precast Tbk dan pada tahun 2019 Perseroan meng-update kepengurusan P2K3 dalam SK Kadisnakertrans DKI Jakarta No.3739 Tahun 2019. Keberadaan P2K3 juga tertuang dalam SK Direksi No.02/SK/WBP/PEN/2019 tentang Penetapan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan dan Keamanan (P2K3LP) PT Waskita Beton Precast Tbk. (103-2)

Waskita Beton Precast membentuk P2K3 sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Permenaker RI Nomor PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. P2K3 adalah badan pembantu di tempat kerja yang merupakan wadah kerja sama antara pengusaha dan pekerja untuk mengembangkan kerja sama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan K3. Panitia ini bertugas memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada pengusaha mengenai masalah K3 (berdasarkan pasal 4 (empat) Permenaker RI Nomor PER 04/MEN/1987). (103-2)

Pasal 2 Permenaker tersebut menyatakan bahwa: *tempat kerja dimana pengusaha/pengurus memperkerjakan 100 (seratus) orang atau lebih, atau tempat kerja dimana pengusaha/pengurus memperkerjakan kurang dari 100 (seratus) tenaga kerja namun menggunakan bahan, proses dan instalasi yang memiliki resiko besar akan terjadinya peledakan, kebakaran, keracunan dan penyinaran radioaktif pengusaha/pengurus wajib membentuk P2K3.*

Adapun pasal 3 (tiga) menyebutkan bahwa *unsur keanggotaan P2K3 terdiri dari pengusaha dan pekerja yang susunannya terdiri dari ketua, sekretaris dan anggota serta sekretaris P2K3 ialah ahli keselamatan kerja dari perusahaan yang bersangkutan.*

Fungsi P2K3 di Perseroan antara lain :

1. Menghimpun dan mengolah data mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja.
2. Membantu menunjukkan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja mengenai:
 - a. Berbagai faktor bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan gangguan K3 termasuk bahaya kebakaran dan peledakan serta cara menanggulangnya.
 - b. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja.
 - c. Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga kerja yang bersangkutan.
 - d. Cara dan sikap yang benar dan aman dalam melaksanakan pekerjaannya.
3. Membantu Pengusaha/Pengurus dalam:
 - a. Menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik.
 - b. Mengembangkan sistem pengendalian bahaya terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
 - c. Mengevaluasi penyebab timbulnya kecelakaan, penyakit akibat kerja (PAK) serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan.
 - d. Mengembangkan penyuluhan dan penelitian di bidang keselamatan kerja, higiene perusahaan, kesehatan kerja dan ergonomi.
 - e. Melaksanakan pemantauan terhadap gizi kerja dan menyelenggarakan makanan di perusahaan.
 - f. Memeriksa kelengkapan peralatan keselamatan kerja.
 - g. Mengembangkan pelayanan kesehatan tenaga kerja.
 - h. Mengembangkan laboratorium Keselamatan dan Kesehatan Kerja, melakukan pemeriksaan laboratorium dan melaksanakan interpretasi hasil pemeriksaan.
 - i. Menyelenggarakan administrasi keselamatan kerja, higiene perusahaan dan kesehatan kerja.
 - j. Membantu pimpinan perusahaan menyusun kebijaksanaan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, higiene perusahaan, kesehatan kerja, ergonomi dan gizi kerja. (berdasarkan pasal 4 (empat) Permenaker RI Nomor PER.04/MEN/1987).

Per 31 Desember 2019, keanggotaan P2K3 di Waskita Beton Precast terdiri dari 19 orang, dengan perwakilan dari karyawan sebanyak 16 orang dan 3 orang dari pengusaha/ manajemen. (103-3, 403-1)

MENDUKUNG TERCIPTANYA TEMPAT KERJA YANG SEHAT DAN AMAN
MENDUKUNG TERCIPTANYA TEMPAT KERJA YANG SEHAT DAN AMAN

Angka Kecelakaan Kerja

Sejalan dengan upaya mewujudkan angka kecelakaan kerja nol, Waskita Beton Precast mewajibkan kepada seluruh petugas yang bertanggung jawab atas K3 Perseroan, memiliki sertifikat ahli K3 Umum. Proses sertifikasi bekerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Ahli K3 yang terdaftar di Kementerian Ketenagakerjaan dan Transmigrasi. Melalui program sertifikasi, maka kemampuan atau *skill* petugas akan semakin terasah dalam penanganan bidang kesehatan dan keselamatan kerja.

Upaya menuju *zero accident* merupakan komitmen yang tidak bisa ditawar-tawar.

Untuk mewujudkan hal itu, sekaligus mencegah agar tidak terjadi insiden atau kecelakaan kerja, Perseroan menetapkan rencana aksi berupa penetapan sistem *Safety Performance Indicator*. Sistem ini akan menjadi acuan bagian unit kerja sebagai indikator pengelolaan keselamatan, kesehatan dan lingkungan hidup. Untuk mencapai indikator tersebut, Perseroan menetapkan langkah-langkah konkret, seperti menerapkan sistem *reward and punishment, safety observation program, safety leadership* dan lain-lain. (103-2)

Untuk meminimalkan insiden kecelakaan kerja, sosialisasi ihwal pentingnya K3 juga terus dilakukan oleh Perseroan. Apalagi, hal itu sudah diatur dalam Peraturan Perusahaan PT Waskita Beton Precast, yang sudah disahkan melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Nomor Kep.587/PHIJSK-PKKAD/PP/V/2015 tanggal 19 Mei 2015. Ketentuan tentang Keselamatan & Kesehatan Kerja, Lingkungan, Mutu dan Pengamanan (K3LMP) diatur dalam Bab VI, pasal 35. Di dalamnya, antara lain, mengatur tentang kewajiban Perusahaan menyediakan alat-alat keselamatan & kesehatan kerja dan lingkungan (K3LMP), dan pegawai wajib memakai dan memelihara alat-alat K3LMP yang disediakan oleh Perusahaan.

Selain itu, dalam K3LMP juga diatur ketentuan bahwa pegawai wajib ikut aktif ambil bagian dalam usaha pencegahan dan penanggulangan kecelakaan/kebakaran, pencemaran lingkungan dan pengamanan di lingkungan kerjanya. Jika ada kecelakaan/kebakaran di lingkungan kerja, pegawai wajib melaporkan dan memberikan keterangan yang benar kepada petugas yang ditunjuk Perusahaan untuk menyelidiki peristiwa tersebut.

Untuk mewujudkan *zero accident*, Perseroan telah melakukan sejumlah pelatihan dan sertifikasi K3LMP sebagai berikut:

MENDUKUNG TERCIPTANYA TEMPAT KERJA YANG SEHAT DAN AMAN
MENDUKUNG TERCIPTANYA TEMPAT KERJA YANG SEHAT DAN AMAN

DAFTAR PELATIHAN DAN SERTIFIKASI K3L TAHUN 2019		
No	Judul Pelatihan	Jumlah Peserta
1	Sertifikasi Ahli K3 Umum Kemenaker	4
2	Sertifikasi Ahli Madya K3 Konstruksi	1
3	Sertifikasi Ahli Muda K3 Lingkungan Kerja	1
4	Sertifikasi K3 Operator Alat Angkat & Angkut	168
5	Lead Auditor Course ISO 14001	1
6	Safety Leadership	90
7	Sosialisasi Tanggap Darurat Gedung-untuk Floor Warden	6
8	Emergency Preparedness	177
9	Fundamental Awareness ISO 45001:2018, ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015	22
10	Pelatihan Awareness SMK3	28
11	Seminar K3 Internation oleh WSO (World Safety Organization)	9
12	Seminar Pengukuran Budaya K3	4
13	Bimbingan Teknis SMK3	12
Total		523

Selain menyelenggarakan berbagai pelatihan, Waskita Beton Precast juga telah melakukan kegiatan pendukung kegiatan K3LMP berupa:

- Pengukuran lingkungan hidup & kerja tahun 2019.
- Pengukuran dilakukan 2 kali dalam setahun.
- Monitoring & Sertifikasi Kelayakan Operasi Peralatan Kerja tahun 2019.
- Monitoring & Sertifikasi dilakukan sebanyak 1x dalam setahun untuk masing- masing unit produksi.

Adapun biaya kedua kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Perihal	Jumlah (Rp)
Pengukuran Lingkungan Hidup & Kerja	Rp 2,306,509,400
Monitoring & Sertifikasi Kelayakan operasi Peralatan Kerja	0
Jumlah	Rp 2,306,509,400

Ket: Pada tahun 2019 monitoring dan sertifikasi kelayakan operasi peralatan kerja dilakukan oleh masing-masing unit produksi

Perseroan telah berupaya seoptimal mungkin untuk mewujudkan *zero accident*. Upaya tersebut membawa hasil sebagai berikut: (103-3, 403-2)

No.	Kriteria	HSE Performance							
		Plantprecast		Batching Plant		Proyek Konstruksi		Quarry	
		Pencapaian 2019	Pencapaian 2018	Pencapaian 2019	Pencapaian 2018	Pencapaian 2019	Pencapaian 2018	Pencapaian 2019	Pencapaian 2018
1	Tingkat kekerapan	1,97	2,65	0,76	1,37	1,68	2,85	0	0

MENDUKUNG TERCIPTANYA TEMPAT KERJA YANG SEHAT DAN AMAN
 MENDUKUNG TERCIPTANYA TEMPAT KERJA YANG SEHAT DAN AMAN

No.	Kriteria	HSE Performance							
		Plantprecast		Batching Plant		Proyek Konstruksi		Quarry	
		Pencapaian 2019	Pencapaian 2018	Pencapaian 2019	Pencapaian 2018	Pencapaian 2019	Pencapaian 2018	Pencapaian 2019	Pencapaian 2018
2	Tingkat kekerapan LTI	0,84	1.06	0,19	0.39	0	0.85	0	0
3	Tingkat Keparahan	0,98	1.59	0,19	0.39	0	1.42	0	0
4	Rata-rata Hari Hilang	1,17	0.16	1	1	0	1.67	0	0
5	Tingkat Kekerapan Kerusakan	1,41	1.59	1,71	1.95	0,42	1.71	0	0
6	Vehicle Accidente Rate (VAR)	0,56	1.97	2,45	2.57	0	0	0	3.91
7	Total Kejadian Sipil	1	0	1	2	0	0	0	0
8	Laporan Bulanan K3L	0,87	0.83	0,83	0.76	0,87	0.91	0,91	0.72

Berdasarkan tabel di atas, secara umum kinerja K3 tahun 2019 mengalami perbaikan dibanding tahun sebelumnya. Khusus mengenai peningkatan kasus rata-rata hari hilang dan total kejadian sipil di Plant Precast, Perusahaan telah melakukan investigasi atas kasus yang terjadi dan telah menetapkan berbagai kebijakan untuk menengkan angka kejadiannya.

Risiko Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja

Waskita Beton Precast telah memetakan potensi bahaya/risiko tinggi dan kemungkinan timbulnya penyakit akibat kerja pada karyawan. Berdasarkan pemetaan itu terdapat beberapa potensi bahaya/risiko tinggi dan penyakit akibat kerja pada beberapa pekerjaan tertentu, misalnya pekerjaan pada ketinggian berisiko terjadi kematian dan cacat permanen apabila terjadi kecelakaan kerja, sementara itu pekerjaan pada area kebisingan tinggi berisiko mengalami penyakit akibat kerja. (103-2)

Untuk meminimalkan risiko terjadinya kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja, upaya yang dilakukan Perseroan adalah memberikan pelatihan dan sertifikasi yang bekerja sama dengan bagian Pengembangan SDM. Upaya lain adalah melakukan pengukuran Nilai Ambang Batas (NAB) pada setiap lingkungan kerja yang terdapat potensi bahaya dan risiko. Selain itu, Perseroan juga telah menetapkan sejumlah rencana aksi. Antara lain, melakukan pemetaan risiko penyakit akibat kerja dari setiap pekerjaan, melakukan konsultasi dan partisipasi,

dan menetapkan rencana pemeriksaan karyawan yang berpotensi terkena dampak penyakit akibat kerja secara berkala. Audit *industrial hygiene* juga menjadi salah satu program unggulan dalam pencegahan penyakit akibat kerja tersebut. (103-3)

Melalui berbagai upaya tersebut, selama tahun pelaporan, tercatat tidak ada kecelakaan yang menimpa karyawan yang berisiko tinggi terjadi kecelakaan dan tidak ada temuan kasus penyakit yang dialami karyawan akibat pekerjaan yang ditekuni sehari-hari. (103-3, 403-3)

Topik K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama

Waskita Beton Precast telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama yang mengatur hak dan kewajiban manajemen dan karyawan. Salah satu hak yang diatur di dalamnya berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Hal itu penting diatur agar karyawan merasakan ketenangan saat bekerja. Walaupun karyawan tidak pernah mengharapkan terjadi kecelakaan kerja, atau menderita penyakit tertentu sehingga harus ke dokter atau menjalani rawat inap, namun jika hal itu terjadi, mereka telah memiliki alternatif mengenai tindakan yang harus diambil, termasuk skema pembiayaannya. Selain dalam PKB, topik tentang K3 juga diatur dalam Peraturan Perusahaan Waskita Beton Precast. (103-2)

Topik K3 di dalam PKB terdapat pada Buku PKB Tahun 2019-2021, yaitu pada BAB VII Pasal 26, 28, 29, 30 dan Pasal 31 Sedangkan dalam Peraturan Perusahaan Tahun 2017, topik yang sama diatur dalam BAB IV Pasal 16, pasal 29; BAB VI Pasal 35, BAB XII Pasal 55. (103-3, 403-4)

Kepuasan Pelanggan Sebagai Tujuan Akhir

Customer Satisfaction as The Ultimate Goal

Kemajuan ilmu dan teknologi menghadirkan berbagai kemudahan dalam kehidupan manusia. Salah satunya adalah hadirnya sistem struktur beton pracetak dengan berbagai kelebihannya. Dibanding sistem beton konvensional, sistem ini memiliki sejumlah kelebihan yakni mendukung efisiensi waktu, efisiensi energi dan lebih ramah lingkungan.

Sebagai salah satu produsen beton *precast* di Indonesia, Waskita Beton Precast terus berupaya untuk meningkatkan kapasitas produksi dan melakukan pengembangan atau inovasi produk sehingga mampu memenuhi kebutuhan pelanggan. Dengan terpenuhinya kebutuhan dan harapan pelanggan, Perseroan berharap mereka mendapatkan kepuasan sehingga menjadi pelanggan yang loyal. Di tengah kompetisi yang kian ketat, sulit dimugkiri bahwa kepuasan pelanggan adalah modal penting bagi Waskita Beton Precast agar bisa semakin maju dan berkembang.

Untuk memenuhi kebutuhan pasar yang semakin meningkat, Waskita Beton Precast juga terus berupaya untuk meningkatkan kapasitas produksi. Per 31 Desember 2019, kapasitas produksi Perseroan tercatat sebesar 3,7 juta ton, naik 200.000 ton atau 5,7% bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 3,5 juta ton. Adanya kenaikan ini disebabkan Penambahan kapasitas pada *plant* eksisting.

Selain menambah kapasitas, Perseroan juga terus melakukan berbagai inovasi produk, antara lain, tetrapod yaitu beton cor berkaki empat yang berfungsi sebagai konstruksi perlindungan pantai dari ancaman kerusakan gelombang air laut. Pada tahun pelaporan, Perseroan berhasil melakukan ekspansi pemasaran dengan mengespor 150.000 unit tetrapod ke Singapura, di mana tetrapod tersebut digunakan sebagai pengaman pantai di Pulau Tuas, Singapura. Selain tetrapod, produk inovasi terbaru Perseroan lainnya adalah *spun pile* berdiameter 1,2 meter dengan panjang 50 meter, Sprig WP, Bantalan Rel Tipe 1435mm, RC Pipe, Tiang Listrik Beton, Komponen Struktur Gedung (Balok Kolom Precast), dan rumah *precast*. (103-2) [6.f.1]

Hingga akhir tahun 2019, produk yang dihasilkan Perusahaan di antaranya:

1. Girder (box, PC-T, PC-I, PC-U)
2. Spun pile dan square pile
3. Concrete barrier
4. U-Gutter, U-Ditch, Box Culvert
5. Diaphragm wall
6. Pondasi jaring laba-laba
7. CCSP dan FCSP
8. Pier head precast
9. Full slab, half slab, deck slab & voided slab

Science and technology development has brought a variety of conveniences in human life. One of them is the presence of precast concrete structure system with various advantages. Compared to the conventional concrete system, this system has a number of advantages namely supporting time efficiency and energy efficiency, as well as being more environmentally friendly

As one of the precast concrete producers in Indonesia, Waskita Beton Precast continues to strive to increase production capacity and carry out product development or innovation so as to meet customer needs. By meeting the needs and expectations of customers, the Company hopes that they will be satisfied and will become loyal customers. In the midst of increasingly fierce competition, it is difficult to deny that customer satisfaction is an important capital for Waskita Beton Precast in order to be able to progress and develop further.

To meet the increasing market needs, Waskita Beton Precast also strives to increase production capacity. As of December 31, 2019, the Company's production capacity was recorded at 3.7 million tons, increased by 200,000 tons or 5.7% when compared to 2018 of 3.5 million tons. This increase was due to additional capacity in the existing plants.

In addition to increasing capacity, the Company also continues to carry out various product innovations, including, tetrapod, namely four-legged cast concrete that serves as a coastal protection construction from the threat of damage to sea waves. In the reporting year, the Company succeeded in expanding its marketing by exporting 150,000 tetrapod units to Singapore, where the tetrapod was used as a coast guard on Tuas Island, Singapore. Besides tetrapod, the Company's latest innovative products include 1.2 meter diameter spun pile with a length of 50 meters, WP Sprig, 1435mm Rail Type Bearings, RC Pipe, Concrete Power Poles, Building Structure Component (Precast Column Beam), and precast house. (103-2) [6.f.1]

Until the end of 2019, the products produced by the Company include:

1. Girder (box, PC-T, PC-I, PC-U)
2. Spun pile and square pile
3. Concrete barrier
4. U-Gutter, U-Ditch, Box Culvert
5. Diaphragm wall
6. Foundation of spider webs
7. CCSP and FCSP
8. Pier head precast
9. Full slab, half slab, deck slab & voided slab

10. Tiang listrik tipe 9/350 & tipe 12/200
11. Bantalan rel tipe 1067 & tipe 1435
12. *SprigWP*
13. *RC Pipe*
14. Tetrapod

Saat ini, semua produk yang ditawarkan Waskita Beton Precast merupakan hasil pengembangan dan inovasi Perseroan dan tidak ada yang disengketakan oleh pihak lain. Untuk mendukung keberhasilan dalam komunikasi pemasaran, semua produk Waskita Beton Precast disampaikan secara jelas dan terbuka kepada publik, antara lain melalui situs resmi perusahaan dan brosur Perseroan yang secara berkala diperbarui. Dengan demikian, tidak ada produk yang menjadi subyek dan pertanyaan bagi para pemangku kepentingan, terutama pelanggan. (103-2, 417-1)

Waskita Beton Precast berkomitmen untuk memberikan informasi dan pelabelan secara lengkap sehingga pelanggan dapat mengetahui spesifikasi produk-produk yang dihasilkan perusahaan. Melalui pelabelan dan informasi produk tersebut, pelanggan dapat membaca spesifikasi teknis, kegunaan dan penggunaan atau proses pemasangan/instalasi produk secara aman sesuai buku manual produk, serta komponen dari setiap produk. Setelah mendapatkan informasi dan pelabelan yang jelas, maka pelanggan dapat menentukan pilihan sesuai dengan keperluan dan anggaran yang tersedia. Apabila pelanggan memerlukan informasi tambahan, Perseroan selalu siap menyediakan personel yang berkompeten untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. (103-3, 417-1)

10. Electric pole type 9/350 & type 12/200
11. Rail bearing type 1067 & type 1435
12. *SprigWP*
13. *RC Pipe*
14. Tetrapod

At present, all products offered by Waskita Beton Precast are the result of the Company's development and innovation and none of them are disputed by other parties. To support the success in marketing communications, the entire products of Waskita Beton Precast products are communicated to the public in a clear and transparent manner, including through the Company's official website and brochures that are regularly updated. Thus, there are no products that are subject to and questioned by stakeholders, especially customers. (103-2, 417-1)

Waskita Beton Precast is committed to providing complete information and labeling so that customers can find out the specifications of products produced by the Company. Through product labeling and information, customers can read the technical specifications, usability and usage or safe installation process of the product according to the product manual, as well as the components of each product. After getting clear information and labeling, the customer can make choices according to the needs and available budget. If customers need additional information, the Company is always ready to provide competent personnel to provide the information needed. (103-3, 417-1)

KEPUASAN PELANGGAN SEBAGAI TUJUAN AKHIR
CUSTOMER SATISFACTION AS THE ULTIMATE GOAL



DESCRIPTION

Precast beam girder that use "I" shape section, "I" shape section causes beam to have greater I_x (Inertia of x Axis) on same cross sectional area, so beam girder become more efficient on economical. This PC I Girder can be used on bridge for road or railway.

TECHNICAL

Type Of Girder	:	Po-I Girder
Prestressing System	:	Post-Tension, Pre-Tension
Production System	:	Segmental, Monolith
Erection System	:	Launching Gantry Launching Truss Double Crane Single Crane (Max. 15 M)

DESIGN & MANUFACTURING REFERENCE

Design	RSNI T-02-2005	Standar Pembebanan untuk Jembatan
	BMS 7	Bridge Design Code
	AASHTO - 2002	Standard Specification for Highway Bridge
	ACI 318-2011	Building Code Requirement for Structural Concrete
	SNI 03-2847-2013	Indonesian Concrete Code
	PCI Mnl-133	Bridge Design Manual

SPECIFICATION OF SOURCE MATERIAL

Item	Specification	Reference	
Aggregate		ASTM C33 - 2016	(Standard Specification Concrete Aggregates)
		SNI 8321-2016	(Concrete Aggregate Specification)
Cement		SNI 15-2049-2004	(Portland's Cement)
Admixture		ASTM C494 - 2016	(Standard Specification for Chemical Admixture for Concrete)
			(Standard Specification for Chemical Admixture for Concrete)
Concrete	Compressive strength at 28 day : 500 - 800 kg/cm ² (Cube); 42 - 65 MPa (Cylinder) depends on beam span	SNI 2847-2013	(Structural Concrete Requirement)
Reinforced Rebar	BJTS 40 For D >10mm	SNI 2052-2014	(Concrete Reinforcement Steel Bar)
PC Strand	BJTP 24 For D ≤ 10mm		
	KBJP-P7 RB	SNI 1154-2011	(Uncoated Seven Wire Stress Relieved Strand for Prestress Concrete (Pc Strand/KBJP-P7))
	Grade 270	ASTM A-416	(Standard Specification for Uncoated Seven_Wire Stress Relieved Strand for Prestressed Concrete)
	SWPR7BL	JIS G 3536 : 2014	(Uncoated Stress-Relieved Steel Wires and Strands for Prestressed Concrete)
Post Tension System	VLM System DSI System		
Post Tension Grout	Compressive Strength : at 7 Day : 27 MPa at 28 Day : 30 MPa	BS EN 447 : 2007	(Grout for Prestressing Tendon, Basic Requirement)
Pin Connector	S45C	JIS G 4051-2009	(Carbon Steel for Machine Structural)
	C45	DIN EN 10083-2:2006-10	(Steel for Quenching and Tempering)

KEPUASAN PELANGGAN SEBAGAI TUJUAN AKHIR
CUSTOMER SATISFACTION AS THE ULTIMATE GOAL

PC-I GIRDER



PC-I GIRDER on Board



PC-I GIRDER on CCTW
(Cirianggis Cibitung Toll
Ways)



PC-I GIRDER on Becakayu



KEPUASAN PELANGGAN SEBAGAI TUJUAN AKHIR
CUSTOMER SATISFACTION AS THE ULTIMATE GOAL

Di tengah kompetisi yang kian ketat, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan pelayanan dan mutu terbaik kepada pelanggan sehingga mereka mendapatkan kepuasan. Salah satu unsur penting untuk menjamin mutu adalah Perseroan hanya menggunakan bahan baku yang memenuhi syarat-syarat tertentu. Bahan yang digunakan oleh Perseroan adalah semen, air, pasir, *split*, bahan aditif, besi beton, dan *strand*. Untuk memberikan mutu terbaik, Waskita Beton Precast juga selalu mengontrol kualitas dengan menerapkan Sistem Manajemen ISO 9000 Series, Sistem Manajemen K3, Sistem Manajemen Risiko. Untuk menjaga agar sistem manajemen tersebut berjalan dengan baik, maka Perseroan menerapkan Audit secara periodik, yaitu Audit Internal dan Audit Eksternal.

Hal yang tak kalah penting, dalam memasarkan produk, Waskita Beton Precast senantiasa menaati aturan dan kaidah yang berlaku dalam pemasaran, termasuk mengikuti aturan main dalam periklanan, promosi, maupun sponsor. Perseroan berkomitmen untuk mempraktikkan pemasaran yang adil dan bertanggungjawab dengan cara menghindari klaim yang berlebihan, apalagi menipu. Komitmen itu diambil karena Waskita Beton Precast tidak ingin mengambil keuntungan dari kurangnya pengetahuan atau pilihan pelanggan. (103-2)

Berbagai upaya yang dilakukan Perseroan seperti tersebut di atas, membuahkan hasil positif. Selama tahun pelaporan tidak ada laporan insiden ketidakpatuhan terhadap informasi dan pelabelan produk, serta tidak ada insiden ketidakpatuhan terhadap komunikasi pemasangan, termasuk periklanan, promosi dan sponsor, selama tahun pelaporan. (103-3, 417-3)

Menjamin Mutu untuk Mewujudkan Keselamatan

Beton pracetak dihasilkan melalui metode pencetakan komponen secara mekanisasi dalam pabrik dengan memberi waktu tertentu untuk pengerasan dan mendapatkan kekuatan sebelum dipasang. Oleh karena proses pengecorannya di tempat khusus dan mengikuti standar-standar yang baku, termasuk pengawasan dilakukan dengan sistem komputer, maka kualitas mutu beton pracetak dapat terjaga dengan baik. Setelah jadi, beton pracetak yang dihasilkan dilakukan pengujian melalui pengetesan uji beton. Uji dilakukan di setiap pabrik Perseroan sesuai prosedur instruksi kerja tentang pengetesan benda uji beton. Dengan melakukan uji tersebut, maka akan diperoleh struktur beton pracetak sesuai persyaratan yang telah ditentukan. (103-2)

In the midst of tighter competition, the Company makes every effort to provide the best service and quality to customers, so that the customers can feel satisfied. One important element to guarantee quality is that the Company only uses raw materials that meet certain requirements. The materials used by the Company are cement, water, sand, split, additives, concrete iron, and strand. To provide the highest quality, Waskita Beton Precast also always controls quality by implementing the ISO 9000 Series Management System, OSH Management System, Risk Management System. To keep the management system running well, the Company applies periodic audits, namely Internal Audit and External Audit.

No less important, in marketing the products, Waskita Beton Precast always adheres to the rules and regulations that apply in marketing, including following the rules in advertising, promotion, and sponsorship. The Company is committed to practicing fair and responsible marketing by avoiding excessive claims, let alone cheating. The commitment was taken because Waskita Beton Precast did not want to take advantage of the customer's lack of knowledge or choice. (103-2)

The various efforts made by the Company as mentioned above have yielded positive results. During the reporting year there were no reports of incident of non-compliance with product information and labeling, and there were no incidents of non-compliance with installation communications, including advertising, promotion and sponsorship, during the reporting year (103-3, 417-2, 417-3).

Ensuring Quality for Realizing Safety

Pre-cast concrete is produced through a method of printing components mechanically in a plant by giving a certain time for hardening and gaining strength before installation. Because the casting process is in a special place and follows standards, including supervision carried out with a computer system, the quality of precast concrete can be maintained properly. When ready, the precast concrete produced is tested through a concrete test. Tests are carried out in each of the Company's factories according to the procedure of work instructions regarding testing of concrete specimens. By carrying out the test, the precast concrete structure will be obtained according to the specified requirements. (103-2)

Selain untuk mengontrol kualitas, pengetesan uji beton dilakukan Perseroan sebagai salah satu upaya untuk menilai keselamatan atas produk apabila sudah dipasang. Upaya lain yang dilakukan Waskita Beton Precast adalah memproduksi beton precast dengan ketelitian tinggi agar tidak terjadi deviasi yang besar antara elemen yang satu dengan yang lainnya. Ketelitian serupa penting agar tidak menyulitkan saat pemasangan dan penyambungan beton pracetak di lapangan, sekaligus merupakan upaya Perseroan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja saat pemasangan maupun kecelakaan setelah produk tersebut dimanfaatkan oleh pelanggan. (103-3, 416-1) [6.f.2])

Ketaatan Waskita Beton Precast dalam menjalankan prosedur penilaian terhadap dampak keselamatan pelanggan membawa hasil positif, yakni selama 2019 tidak ada insiden ketidakpatuhan terkait regulasi yang menyangkut dampak keselamatan produk bagi pelanggan. Sebab, semua prosedur untuk menjamin keselamatan pelanggan telah dilakukan sesuai prosedur pembuatan beton pracetak. (103-3, 416-2)

Penanganan Keluhan Pelanggan

Pelanggan utama Perseroan adalah Grup WASKITA (induk perusahaan dari Waskita Beton Precast). Hal tersebut merupakan bagian dari strategi grup Perseroan untuk menciptakan *vertical integration* dan sinergi antar lini bisnis sehingga dapat menciptakan efisiensi operasi. Tingkat ketergantungan Perseroan pada Grup WASKITA saat ini masih relatif tinggi. Namun, ke depan, Perseroan akan meningkatkan diversifikasi portfolio pelanggan eksternal.

Walaupun demikian, Waskita Beton Precast selalu memastikan bahwa produk-produk yang dipasok sesuai dengan standar kualitas yang tinggi, memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan dan memiliki harga yang kompetitif. Hal tersebut menjadi acuan bagi Perseroan untuk selalu mempertahankan pelanggan-pelanggannya baik dari internal maupun eksternal. Selain itu, Perseroan juga terus meningkatkan kualitas produk beton *precast* dan *ready mix* serta menyelesaikan produksi dan memenuhi pengiriman dengan tepat waktu.

Penanganan keluhan dan kepuasan pelanggan merupakan satu bagian dari proses bisnis yang dijalani oleh Perseroan. Proses bisnis selengkapnya adalah sebagai berikut:

In addition to controlling quality, the Company's testing of concrete tests is an effort to assess the safety of products when installed. Another effort by Waskita Beton Precast is to produce high precision precast concrete so that there is no large deviation between one element and another. Similar accuracy is important so as not to complicate when installing and connecting precast concrete in the field, as well as the Company's efforts to prevent workplace accidents during installation and accidents after the products are utilized by customers. (103-3, 416-1)

Waskita Beton Precast's compliance in carrying out procedures for evaluating the impact of customer safety has brought positive results. In 2019, there were no incident of non-compliance related to regulations concerning the impact of product safety for customers. Because, all procedures to ensure customer safety have been carried out according to the procedure for making precast concrete. (103-3, 416-2)

Handling Customer Complaints

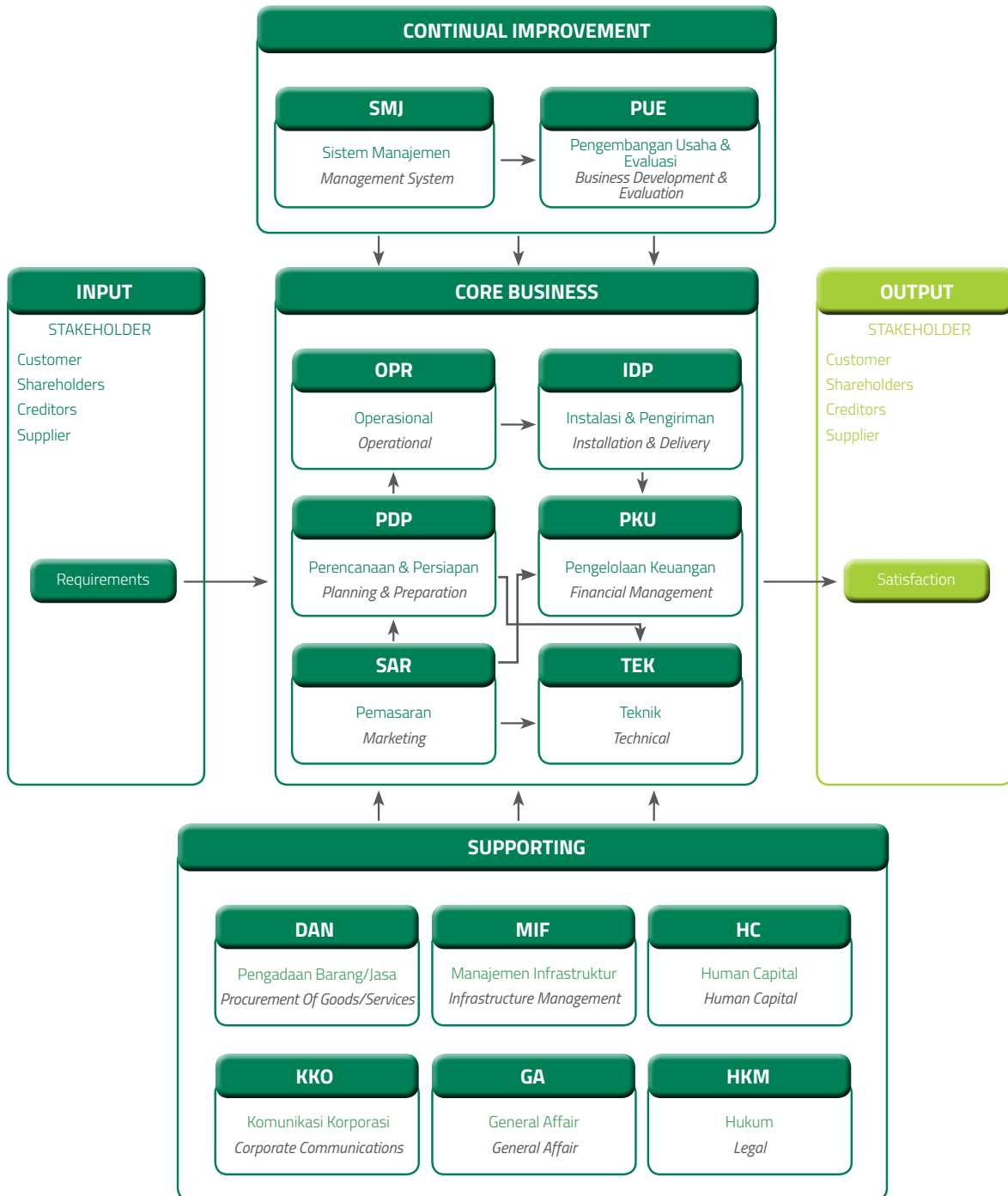
The Company's main customers are WASKITA Group (parent company of Waskita Beton Precast). This is part of the Company's group strategy to create vertical integration and synergy between business lines so as to create operational efficiency. The level of dependence of the Company on WASKITA Group is still relatively high. However, going forward, the Company will increase the diversification of its external customer portfolio.

Nevertheless, Waskita Beton Precast always ensures that products supplied are in accordance with high quality standards, meet the specifications needed and have competitive prices. This is a reference for the Company to always maintain its customers both internally and externally. In addition, the Company also continues to improve the quality of precast and ready mix concrete products and complete production and fulfill on time delivery.

Handling complaints and customer satisfaction is one part of the business process undertaken by the Company. The complete business process is as follows:

KEPUASAN PELANGGAN SEBAGAI TUJUAN AKHIR
CUSTOMER SATISFACTION AS THE ULTIMATE GOAL

Proses Bisnis Utama



Untuk mewujudkan kepuasan pelanggan, Waskita Beton Precast berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik dan perlindungan maksimal kepada pelanggan (*product responsibility*). Bentuk komitmen Perseroan terhadap perlindungan pelanggan, antara lain, menyediakan Pusat Pengaduan Konsumen (*Customer Care*), Program *Engagement* Konsumen, dan Program Peningkatan Layanan.

Guna menampung keluhan yang mungkin muncul dari pelanggan, Perseroan menyediakan akses sebagai berikut:

- Call Center melalui Panggilan (021) 22892999
- Email: info@waskitaprecast.co.id
- Fax: (021) 29838025
- PO BOX: Gedung Teraskita, Jl. MT. Haryono Kav. 10A, Jakarta Timur 13340.

Mekanisme Penyelesaian Keluhan Pelanggan

Melalui Pusat Pengaduan, Perseroan memberikan respons yang cepat atas pengaduan yang masuk dan penyelesaian secara bijak. Mekanisme tindak lanjut terhadap pengaduan pelanggan adalah sebagai berikut: (103-2)

1. Perseroan memiliki standar dalam merespon atas pengaduan pelanggan.
2. Pengaduan masuk melalui *call center*, *email customer care* dan *website*.
3. Bagian *Customer Care* akan memberikan jawaban sebagai respons terhadap keluhan kepada pelanggan bahwa keluhan telah diterima dan akan segera diproses oleh unit bersangkutan.
4. Bagian *Customer Care* menyampaikan pengaduan keluhan dari pelanggan kepada unit terkait.
5. Selanjutnya, keluhan pelanggan diproses dan diselesaikan oleh unit terkait. Unit terkait dapat langsung berkomunikasi kepada pelanggan dalam proses penyelesaian keluhan.

To achieve customer satisfaction, Waskita Beton Precast is committed to provide the best service and maximum protection to customers (*product responsibility*). The form of the Company's commitment to customer protection, among others, provides the Consumer Complaint Center, Consumer Engagement Program, and Service Improvement Program.

To accommodate complaints that may arise from customers, the Company provides the following access:

- Call Center via Call (021) 22892999
- Email: info@waskitaprecast.co.id
- Fax: (021) 29838025
- PO BOX: Teraskita Building, Jl. MT. Haryono Kav. 10A, East Jakarta 13340.

Customer Complaint Handling Mechanism

Through the Complaint Center, the Company provides fast response and wise settlement on the received complaints. Follow-up mechanism towards consumer complaints is as follows: (103-2)

1. The Company has a standard in responding to customer complaints.
2. Complaints are received through call center, customer care email, and website.
3. Customer Care will respond to customer complaint that has been received and will be processed by the unit concerned.
4. Customer Care will forward it to related units.
5. Subsequently, the customer complaint is processed and settled by the related units. Related units will communicate directly to customers in the settlement process.

KEPUASAN PELANGGAN SEBAGAI TUJUAN AKHIR
CUSTOMER SATISFACTION AS THE ULTIMATE GOAL

Bagan Penanganan Keluhan Pelanggan
Customer Complaints Handling Chart

Flowchart <i>Flowchart</i>	Deskripsi <i>Deskripsi</i>	PJ & Form
<p style="text-align: center;">PENANGANAN KELUHAN COMPLAINTS HANDLING</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menerima keluhan pelanggan melalui mail Surat, Telepon, Catatan Buku Kunjungan, Informasi dari pihak lain yang menerima keluhan dan meneruskan ke pemasaran yang selanjutnya dicatat di dalam <ul style="list-style-type: none"> FPWP-SAR-05-01 Log Book Keluhan Pelanggan FBWP-SAR-05-02 Keluhan Pelanggan Receiving customer complaints through Mail, Telephone, Book Visit Notes, Information from other parties who receive complaints and submitting to the marketing then recorded in: <ul style="list-style-type: none"> FPWP-SAR-05-01 Customer Complaint Log Book FBWP-SAR-05-02 Customer Complaints Mempelajari isi keluhan dari pelanggan, dan memastikan keluhan tersebut: <ul style="list-style-type: none"> Tidak valid, maka tidak diproses Valid: <ul style="list-style-type: none"> Sumber informasi dari pihak lain, perlu dikonfirmasi Sumber E-mail, Surat, Telepon, Catatan Buku Kunjungan perlu ditindaklanjuti Reviewing the contents of complaints from customers, and confirm these complaints. <ul style="list-style-type: none"> Invalid, but not processed Valid: <ul style="list-style-type: none"> Sources of information from other parties, need to be confirmed Sources of E-mail, Letters, Telephones, Visit Book Melakukan kunjungan ke TKPD (Tempat Kejadian Produk Dikeluhkan) dan mengambil sampel/dokumentasi dengan membentuk "Tim Penanganan Keluhan" yang ditunjuk oleh Direktur Utama Conducting a visit to the TKPD (Product Complaints Site) and take samples / documentation by forming a "Complaint Handling Team" appointed by the President Director Melakukan verifikasi penyebab keluhan pelanggan Verifying the cause of customer complaints 	<p>Staff Sar Manajer SAR FPWP-SAR-05-01 FPWP-SAR-05-02 Sar staff SAR Manager FPWP-SAR-05-01 FPWP-SAR-05-02</p> <p>Staff Sar Manajer SAR FPWP-SAR-05-01 FPWP-SAR-05-02 Sar staff SAR Manager FPWP-SAR-05-01 FPWP-SAR-05-02</p> <p>Staff Sar Manajer SAR Staff Sar Manajer SAR Sar staff SAR Manager Sar staff SAR Manager</p>

KEPUASAN PELANGGAN SEBAGAI TUJUAN AKHIR
CUSTOMER SATISFACTION AS THE ULTIMATE GOAL

Sample dikirim ke lab
Sending sample to the lab

Flowchart	Deskripsi	PJ & Form
	<p>5. Mengirim <i>sample</i> yang dikeluhkan ke lab (jika diperlukan), setelah mengetahui hasil verifikasi maupun hasil lab, maka segera memberi jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> Valid: melakukan tindakan analisa Tidak valid: <i>close</i>, dilampiri berita acara penyelesaian keluhan pelanggan <p><i>Sending samples that are complained to the lab (if needed), after knowing the results of the verification and lab results, then immediately give an answer:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Valid: carry out analytical actions</i> <i>Invalid: close, attached to the minutes of customer complaints resolution</i> <hr/> <p>6. Melakukan identifikasi & analisa penyebab masalah ketidaksesuaian produk/proses <i>Identifying & analyzing the causes of product / process mismatch problems</i></p> <hr/> <p>7. Merencanakan & melaksanakan tindakan perbaikan <i>Planning & implementing corrective actions</i></p> <hr/> <p>8. Menyampaikan hasil tindakan perbaikan ke pelanggan, jika sudah disetujui, dbuatkan berita acara penyelesaian keluhan pelanggan FPWP-SP-05-01 Permintaan Tindakan Perbaikan/Pencegahan <i>Delivering the results of the corrective action to the customer, if it has been approved, the minutes of customer complaints resolution are drafted.</i> FPWP-SP-05-01 Corrective Action Request</p> <hr/> <p>9. Membahas keluhan pelanggan ke dalam agenda rapat koordinasi/ manajemen <i>review</i> <i>Discuss customer complaints into the agenda of coordination meetings / management reviews</i></p>	<p>Manajer SAR Tim Penanganan Keluhan (Produksi/ QC, Desain) SAR Manager Complaints Handling Team (Production / QC, Design)</p> <hr/> <p>Manajer SAR Tim Penanganan Keluhan (Produksi/ QC, Desain) SAR Manager Complaints Handling Team (Production / QC, Design)</p> <hr/> <p>Manajer SAR Tim Penanganan Keluhan (Produksi/ QC, Desain) Atau pihak2 yang terlibat dengan tindakan perbaikan SAR Manager Complaints Handling Team (Production / QC, Design) Or parties involved with corrective actions</p> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> Staff Sar Manajer SAR FPWP-SAR-05-01 Sar staff SAR Manager FPWP-SAR-05-01 <hr/> <ul style="list-style-type: none"> Staff Sar Manajer SAR Sar staff SAR Manager

KEPUASAN PELANGGAN SEBAGAI TUJUAN AKHIR
CUSTOMER SATISFACTION AS THE ULTIMATE GOAL

Selama tahun 2019, Perseroan menerima 8 keluhan dari pelanggan, yang sebagian besar di antaranya berkaitan dengan mutu. Terhadap keluhan-keluhan itu, Waskita Beton Precast langsung menindaklanjuti dan melakukan perbaikan, termasuk memberikan penggantian kepada pelanggan. (103-3, 418-1)

During 2019, the Company received 8 complaints from customers, most of which were related to quality. Regarding these complaints, Waskita Beton Precast immediately followed up and made improvements, including providing reimbursement to customers. (103-3, 418-1)

Tabel Rekapitulasi Keluhan Pelanggan 2019

Table of Customer Complaint Recapitulation in 2019

NO	PELANGGAN/PROYEK CUSTOMER/PROJECT	PRODUK PRODUCT	KELUHAN YANG DIBERIKAN COMPLAINT
SAR AREA 3			
1	Shimizu PP BCK Joint Venture/Access Road Work Under Patimban Port Development (Lubis)	Spun Pile	Pada saat dilakukan pemancangan material <i>spun pile</i> diameter 600mm tipe A2 mengalami pecah <i>At the time of material erection, the A2 type diameter 600mm spun pile broke</i>
2	PT Mandiri Bangun Makmur/Proyek Tokyo Riverside Apartemen-PIK 2 (Winata Tanuwidjaja)	Spun Pile	Joint plate terlepas saat pemancangan <i>Joint plate disengaged during erection</i>
3	PT Mandiri Bangun Makmur/Proyek Tokyo Riverside Apartemen-PIK 2 (Djoko Santoso)	Spun Pile	Terlambat Pengiriman <i>Late Shipment</i>
4	PT Inti Karya Persada Teknik/NSI i-III Project-Cilegon (Igor/081210405849)	Spun Pile	Tiang patah pada saat <i>lifting</i> untuk pemancangan
5	PT Mandiri Bangun Makmur/Proyek Tokyo Riverside Apartemen-PIK 2 (Djoko Santoso)	Spun Pile	Tiang pancang L = 15m yang tidak sesuai dengan spesifikasi teknis (beton dibawah plat tidak full, keropos) <i>Pile L = 15m did not comply with technical specifications (concrete under the plate is not full, porous)</i>
6	PT Mandiri Bangun Makmur/Proyek Tokyo Riverside Apartemen-PIK 2 (Winata Tanuwidjaja)	Spun Pile	Kegagalan tiang pancang <i>Pile Failure</i>
7	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga/Becakayu	Ready Mix	Keropos pada tiang/kolom setelah bekisting dibongkar
8	PT Inti Karya Persada Teknik/NSI i-III Project-Cilegon (Roland)	Spun Pile	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rebar pile tidak center, sehingga concrete cover tidak sesuai dengan standar. 2. Terjadinya honeycomb dan keropos pada beton. 3. Kurangnya rebar pada produk. <i>Rebar pile is not center, so the concrete cover did not meet to the standard. 2. The occurrence of honeycomb and porous in concrete. 3. Lack of rebar on the product.</i>

Selain keluhan yang berkaitan dengan produk (mutu, pengiriman dan alat), Waskita Beton Precast tidak mendapatkan pengaduan pelanggan berkaitan dengan pelanggaran terhadap privasi pelanggan. Juga tidak ada laporan terjadinya kebocoran, pencurian atau kehilangan data pelanggan. Hal itu tidak terlepas dari komitmen Perseroan untuk menjaga kerahasiaan data pelanggan, dan tidak menggunakannya untuk keperluan apapun sebatas yang telah disepakati bersama. (103-2, 103-3, 418-1)

Survei Kepuasan Pelanggan [6.f.5]

Untuk mengukur respons pelanggan atas pelayanan yang diberikan Perseroan, Waskita Beton Precast telah melakukan survei kepuasan pelanggan pada tahun 2018. Survei tersebut penting dilakukan agar Perseroan bisa berbenah sekiranya kepuasan pelanggan masih kurang, atau sebaliknya berupaya untuk mempertahankan, bahkan meningkatkan pelayanan jika pelanggan menyatakan puas atas pelayanan Perseroan. Survei kepuasan dilakukan dengan memberikan kuesioner kepuasan pelanggan setiap 6 bulan sekali.

Instrumen pengukuran kepuasan pelanggan terdiri dari penanganan *inquiry*, penanganan pesanan, mutu barang/jasa, waktu pengiriman, penanganan masalah, persepsi kepada Waskita Beton Precast. Hasil survei kepuasan pelanggan menyatakan 100% mengaku puas.

In addition to complaints relating to products (quality, shipping and tools), Waskita Beton Precast did not receive any customer complaint regarding violations of customer privacy. There were also no reports of corruption, theft or loss of customer data. This is inseparable from the Company's commitment to maintain the confidentiality of customer data, and not to use it for any purpose as limited as agreed upon. (103-2, 103-3, 418-1)

customer Satisfaction Survey [6.f.5]

To measure customer response to the services provided by the Company, Waskita Beton Precast has conducted a customer satisfaction survey in 2018. The survey is important for the Company's improvement if customer satisfaction is still lacking, or otherwise strive to maintain, even if the customer is satisfied with services provided by the Company. Satisfaction survey is conducted by providing customer satisfaction questionnaires every 6 months.

The customer satisfaction measurement instruments consist of handling inquiry, handling orders, quality of goods/services, delivery time, handling problems, perceptions to Waskita Beton Precast. The customer satisfaction survey results stated that 100% said they were satisfied.

INDEKS ISI GRI STANDARDS

GRI STANDARDS CONTENTS INDEX

Indikator Standar GRI <i>GRI Standards Indicators</i>	PENGUNGKAPAN <i>DISCLOSURE</i>	Halaman <i>Pages</i>	Omission
GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM 2016 GRI 102: GENERAL DISCLOSURE 2016			
Pengungkapan <i>Disclosure</i>	PROFIL ORGANISASI <i>ORGANIZATION PROFILE</i>		
102-1	Nama perusahaan <i>Company name</i>		
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa <i>Activities, brands, products, and services</i>		
102-3	Lokasi kantor pusat <i>Location of head office</i>		
102-4	Lokasi operasi <i>Location of operations</i>		
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum <i>Ownership and legal form</i>		
102-6	Pasar yang dilayani <i>Market served</i>		
102-7	Skala organisasi <i>Organization scale</i>		
102-8	Informasi mengenai karyawan <i>Information about employees</i>		
102-9	Rantai pasokan <i>Supply chain</i>		
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya <i>Significant changes to the organization and its supply chain</i>		
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan <i>Preventive approach or principle</i>		
102-12	Inisiatif eksternal <i>External initiatives</i>		
102-13	Keanggotaan asosiasi <i>Association membership</i>		
Pengungkapan	STRATEGI <i>STRATEGY</i>		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior <i>Statements from senior decision maker</i>		
Pengungkapan	ETIKA DAN INTEGRITAS <i>ETHICS AND INTEGRITY</i>		
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku <i>Values, principles, standards, and code of conduct</i>		
Pengungkapan	TATA KELOLA <i>GOVERNANCE</i>		
102-18	Struktur tata kelola <i>Governance structure</i>		
Pengungkapan	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN <i>STAKEHOLDERS ENGAGEMENT</i>		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan <i>List of groups of stakeholders</i>		
102-41	Perjanjian perundingan kolektif <i>Collective labor agreement</i>		
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan <i>Identify and select stakeholders</i>		
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>		
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan <i>Main topics and issues raised</i>		

Indikator Standar GRI <i>GRI Standards Indicators</i>	PENGUNGKAPAN <i>DISCLOSURE</i>	Halaman <i>Pages</i>	Omission
Pengungkapan	PRAKTIK PELAPORAN <i>REPORTING PRACTICES</i>		
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi <i>Entities included in the consolidated financial statements</i>		
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik <i>Determine report contents and topic boundaries</i>		
102-47	Daftar topik material <i>List of material topics</i>		
102-48	Penyajian kembali informasi <i>Restatement of information</i>		
102-49	Perubahan dalam pelaporan <i>Changes in reporting</i>		
102-50	Periode pelaporan <i>Reporting period</i>		
102-51	Tanggal laporan terbaru <i>Date of latest report</i>		
102-52	Siklus pelaporan <i>Reporting cycle</i>		
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan <i>Contacts for questions about report</i>		
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI <i>Claims that reporting conforms with GRI Standards</i>		
102-55	Indeks isi GRI <i>GRI contents index</i>		
102-56	Assurance oleh pihak eksternal <i>Assurance by external parties</i>		
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS 2016 <i>2016 SPECIFIC STANDARDS DISCLOSURE</i>			
TOPIK EKONOMI <i>ECONOMY TOPIC</i>			
KINERJA EKONOMI <i>ECONOMIC PERFORMANCE</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and boundaries</i>	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 <i>GRI 201: Economic Performance 2016</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya <i>Obligations of defined benefit pension plan and other pension plans</i>	
PRAKTIK PENGADAAN <i>PROCUREMENT PRACTICES</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and boundaries</i>	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	

INDEKS ISI GRI STANDARDS
 GRI STANDARDS CONTENTS INDEX

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicators		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Halaman Pages	Omission
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>		
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal <i>Proportion of expenditure for local suppliers</i>		
ANTIKORUPSI ANTI-CORRUPTION				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and boundaries</i>		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>		
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>		
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi <i>Operations assessed as having risks related to corruption</i>		
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil <i>Proven corruption incidents and actions taken</i>		
PERILAKU ANTI-PERSAINGAN ANTI-COMPETITION BEHAVIOR				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and boundaries</i>		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>		
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>		
GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan 2016 GRI 206: Anti-Competition Behavior 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli <i>Legal measures for anti-competitive behavior, anti-trust practices and monopoly</i>		
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENT TOPIC				
MATERIAL MATERIAL				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and boundaries</i>		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>		
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>		
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Material 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume <i>Material used based in weight or volume</i>		
ENERGI ENERGY				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and boundaries</i>		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>		

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicators		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Halaman Pages	Omission
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>		
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption inside the organization</i>		
	302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Energy consumption reduction</i>		
AIR WATER				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and boundaries</i>		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>		
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>		
GRI 303: Air 2016 GRI 303: Water 2016	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber <i>Water withdrawal based on sources</i>		
	303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air <i>Water sources that are significantly affected by water withdrawals</i>		
EFLUEN DAN LIMBAH EFFLUENT AND WASTE				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and boundaries</i>		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>		
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>		
GRI 306: Efluen dan Limbah 2016 GRI 306: Effluents and Waste 2016	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya <i>Transport of hazardous waste</i>		
PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK ENVIRONMENTAL ASSESSMENT OF SUPPLIERS				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and boundaries</i>		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>		
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>		
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 306: Environmental Assessment of Suppliers 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan <i>Selection of new suppliers using environmental criteria</i>		
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC				
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and boundaries</i>		

INDEKS ISI GRI STANDARDS
GRI STANDARDS CONTENTS INDEX

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicators		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Halaman Pages	Omission
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>		
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>		
GRI 401: Kepegawaian 2016 <i>GRI 401: Employment 2016</i>	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee recruitment and employee turnover</i>		
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu <i>Benefits provided to permanent employee that are provided to temporary and contracted employees</i>		
	401-3	Cuti melahirkan <i>Maternity leave</i>		
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA <i>OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and boundaries</i>		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>		
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>		
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016 <i>GRI 403: Occupational Health and Safety 2016</i>	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemenpekerja untuk kesehatan dan keselamatan <i>Workers' representatives in the official committee of employee-management for health and safety</i>		
	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan <i>Types of work accidents and work accident rate, occupational diseases, lost working days, and absenteeism, and the number of work-related deaths</i>		
	403-3	Pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka. <i>Workers with high risk of accidents or dangerous diseases related to their work.</i>		
	403-4	Topik kesehatan dan keselamatan dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan <i>Health and safety topics in collective labor agreement with employee union</i>		
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN <i>TRAINING AND EDUCATION</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and boundaries</i>		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>		
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>		
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 <i>GRI 404: Education and Training 2016</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average annual training hours per employee</i>		
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Employee skills improvement programs and transition assistance programs</i>		

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicators		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Halaman Pages	Omission
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees who receive regular reviews on performance and career development</i>		
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and boundaries</i>		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>		
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>		
	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa <i>Health and safety impact assessment for various product and service categories</i>		
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa <i>Non-compliance incidents related to health and safety impact of products/services</i>		
PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELING				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and boundaries</i>		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>		
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>		
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa <i>Requirements for labeling and information of products and services</i>		
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa <i>Non-compliance incidents related to products/services labeling and information</i>		
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran <i>Non-compliance incidents related to marketing communications</i>		
PRIVASI PELANGGAN				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and boundaries</i>		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>		
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>		
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan <i>Grounded complaints on violations of customer privacy and loss of customer data</i>		

TAUTAN STANDAR GRI DENGAN SDGs

LINKS OF GRI STANDARDS WITH SDGs

Logo	Tujuan SDGs Goals of SDGs	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini Company Programs/Activities in this report	Kesesuaian dengan Standar GRI Conformity with GRI Standards
	<p>Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun <i>Eradicating poverty in all forms around the globe</i></p>	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	201-1, 201-3
		Penyediaan lapangan kerja/kepegawaian <i>Provision of jobs/employment</i>	102-8, 401-1, 401-2, 401-3
		Penyediaan rantai pasokan/Praktik Pengadaan <i>Provision of supply chain/Procurement practice</i>	102-9, 204-1
	<p>Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan <i>End all forms of hunger, achieving food-resiliency, improving nutrition, and promoting sustainable agriculture practices.</i></p>	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	201-1, 201-3
		Penyediaan lapangan kerja/kepegawaian <i>Provision of jobs/employment</i>	102-8, 401-1, 401-2, 401-3
		Penyediaan rantai pasokan/Praktik Pengadaan <i>Provision of supply chain/Procurement practice</i>	102-9, 204-1
	<p>Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia <i>Ensuring healthy lives and promoting the well-being for all at all ages</i></p>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	403-1, 403-2, 403-3, 403-4
		Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>Customer Health and Safety</i>	416-1, 416-2
	<p>Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua <i>Ensuring inclusive and equitable education and encouraging lifelong learning opportunities for all</i></p>	Pelatihan dan Pendidikan <i>Education and Training</i>	404-1, 404-2, 404-3
	<p>Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan <i>Achieving gender equality and empowering mothers and women</i></p>	Penyediaan lapangan kerja/Kepegawaian <i>Provision of jobs/employment</i>	102-8, 401-1, 401-2, 401-3
		Privasi Pelanggan <i>Customer Privacy</i>	418-1
	<p>Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua <i>Ensuring the availability and management of sustainable water and sanitation for all</i></p>	Air <i>Water</i>	303-1, 303-2

TAUTAN STANDAR GRI DENGAN SDGS
LINKS OF GRI STANDARDS WITH SDGS

Logo	Tujuan SDGs <i>Goals of SDGs</i>	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini <i>Company Programs/Activities in this report</i>	Kesesuaian dengan Standar GRI <i>Conformity with GRI Standards</i>
	Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua <i>Ensuring affordable, guaranteed, sustainable and modern energy access for all</i>	Energi <i>Energy</i>	302-1, 302-4
	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua <i>Encourage continuous, inclusive and sustainable economic growth, as well as full and productive employment opportunities and decent work for all</i>	Penyediaan lapangan kerja/Kepegawaian <i>Provision of jobs/Employment</i>	102-8, 401-1, 401-2, 401-3
	Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi <i>Building resilient infrastructure, promoting inclusive and sustainable industrialization and fostering innovation</i>	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	201-1
	Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara <i>Reducing gaps within and between countries</i>	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	201-1, 201-3
		Penyediaan lapangan kerja <i>Provision of jobs</i>	102-8, 401-1, 401-2, 401-3
		Antikorupsi <i>Anti-corruption</i>	205-1, 205-3
		Bersaing sehat <i>Healthy competition</i>	206-1
	Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan <i>Creating inclusive, safe, resilient and sustainable cities and human habitations</i>	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	201-1

TAUTAN STANDAR GRI DENGAN SDGS
LINKS OF GRI STANDARDS WITH SDGS

Logo	Tujuan SDGs <i>Goals of SDGs</i>	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini <i>Company Programs/Activities in this report</i>	Kesesuaian dengan Standar GRI <i>Conformity with GRI Standards</i>
<p>13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM</p>	<p>Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya <i>Act immediately to fight against climate change and its effects</i></p>	Material <i>Material</i>	301-1
		Energi <i>Energy</i>	302-1, 302-4
		Air <i>Water</i>	303-1, 303-2
		Efluen dan limbah <i>Effluent and Waste</i>	306-4
		Penilaian lingkungan pemasok <i>Environmental assessment of suppliers</i>	308-1
<p>15 EKOSISTEM DARATAN</p>	<p>Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati <i>Protect, renew, and encourage the use of sustainable land ecosystems, manage forests sustainably, fight desertification, stop and restore land degradation, and put an end to biodiversity loss</i></p>	Material <i>Material</i>	301-1
		Energi <i>Energy</i>	302-1, 302-4
		Air <i>Water</i>	303-1, 303-2,
		Efluen dan limbah <i>Effluent and Waste</i>	306-4
		Penilaian lingkungan pemasok <i>Environmental assessment of suppliers</i>	308-1
<p>16 PERDAMAIAN, KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH</p>	<p>Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan <i>Strengthening Inclusive and Peaceful Communities for Sustainable Development, Providing Access to Justice for All, and Building Effective, Accountable, and Inclusive Institutions at All Levels</i></p>	Pemasaran dan pelabelan <i>Marketing and labeling</i>	417-1, 417-2, 417-3

TAUTAN STANDAR GRI DENGAN SDGS
LINKS OF GRI STANDARDS WITH SDGS

INDEKS POJK NO.51 /POJK.03/2017

POJK NO.51/POJK.03/2017 INDEX

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Pages
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Explanation</i>	[1]	
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Sustainability Aspect Performance Highlights</i>			
A. Aspek Ekonomi:			
	1. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual;		
	2. Pendapatan atau penjualan;		
	3. Laba atau rugi bersih;	[2.a]	
	4. Produk ramah lingkungan; dan	[2.a.1)]	
	5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	[2.a.2)]	
	A. <i>Economic aspect:</i>	[2.a.3)]	
	1. <i>Quantity of production or services sold;</i>	[2.a.4)]	
	2. <i>Revenues or sales;</i>	[2.a.5)]	
	3. <i>Net profit or loss;</i>		
	4. <i>Environmentally friendly products; and</i>		
	5. <i>Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process.</i>		
B. Aspek Lingkungan Hidup:			
	1. Penggunaan energi (antara lain listrik dan air);		
	2. Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup);	[2.b.1)]	
2	3. Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau	[2.b.2)]	
	4. Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).	[2.b.3)]	
	B. <i>Environmental aspect:</i>		
	1. <i>Unenergy usage (including electricity and water);</i>		
	2. <i>Reduction emission produced (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment);</i>		
	3. <i>Reduction of waste and effluents (waste that has entered the environment) generated (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); or</i>	[2.b.4)]	
	4. <i>Biodiversity preservation (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).</i>		
C. Aspek Sosial:			
	Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).	[2.c]	
C. <i>Social Aspect:</i>			
<i>A description of the positive and negative impacts of Sustainable Finance implementation for the community and the environment (including people, regions, and funds).</i>			
Profil Singkat Perusahaan: <i>Brief Profile of the Company:</i>			
A. visi, misi, dan nilai keberlanjutan			
3	A. <i>Vision, mission, and sustainability values</i>	[3.a]	
B. nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan			
	B. <i>Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website, as well as branch offices and/or representative offices</i>	[3.b]	

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Pages
	C. skala usaha:		
	1. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah);		
	2. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;	[3.c.1]	
	3. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan		
	4. Wilayah operasional.	[3.c.2]	
	C. <i>Business scale:</i>		
	1. <i>Total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah);</i>	[3.c.3]	
	2. <i>Number of employees by gender, position, age, education, and employment status;</i>	[3.c.4]	
	3. <i>Percentage of share ownership (public and government); and</i>		
	4. <i>Operational area.</i>		
	D. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;	3.d	
	D. <i>Brief explanation of products, services, and business activities undertaken;</i>		
	E. Keanggotaan pada asosiasi;	3.e	
	E. <i>Membership in associations;</i>		
	F. Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.	3.f	
	F. <i>Significant changes, among others related to closing or opening of branch and structure of ownership.</i>		
4	Penjelasan Direksi memuat: <i>Board of Directors Explanation includes:</i>		
	A. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:		
	1. Penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan		
	2. Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan;		
	3. Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan;	[4.a.1]	
	4. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan	[4.a.2]	
	5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.		
	A. <i>Policies to respond to challenges in meeting the sustainability strategy, at least include:</i>	[4.a.3]	
	1. <i>An explanation of the Company's sustainability values</i>		
	2. <i>An explanation of the Company's response to issues related to the implementation of Sustainable Finance;</i>	[4.a.4]	
	3. <i>An explanation of the commitment of the Company's leadership in achieving Sustainable Finance implementation;</i>	[4.a.5]	
	4. <i>Performance achievement in the implementation of Sustainable Finance; and</i>		
	5. <i>Challenges of performance achievement in the implementation of Sustainable Finance.</i>		
	B. b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan:		
	1. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan		
	2. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).	[4.b.1]	
	B. <i>Implementation of Sustainable Finance:</i>		
	1. <i>Performance achievement of the implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environment) compared to the target; and</i>	[4.b.2]	
	2. <i>An explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJK required to create a Sustainable Financial Action Plan).</i>		
	C. Strategi pencapaian target:		
	1. Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup;		
	2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan		
	3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan	[4.c.1]	
	C. <i>Target achievement strategy:</i>		
	1. <i>Risk management for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects;</i>	[4.c.2]	
	2. <i>Utilization of business opportunities and prospects; and</i>	[4.c.3]	
	3. <i>An explanation of the external economic, social and environmental situation that has the potential to affect the Company's sustainability</i>		

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Pages
5	Tata kelola keberlanjutan memuat <i>Sustainable governance includes</i>		
	A. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>A. A description of duties of Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials and/or work units in charge for implementing Sustainable Finance</i>	[5.a]	
	B. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>B. Competency development of Board of Directors, Board of Commissioners members, employees, officials and/or work units in charge for implementing Sustainable Finance.</i>	[5.b]	
	C. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan. <i>C. A description of the Company's procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process.</i>	[5.c]	
	D. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: 1. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen. 2. Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>D. A description of stakeholders which includes:</i> 1. <i>Stakeholder engagement based on the management's assessment results</i> 2. <i>Approach used by the Company in engaging stakeholders in implementing Sustainable Finance</i>	[5.d.1] [5.d.2]	
	E. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>E. Problems faced, developments, and influences on the implementation of Sustainable Finance.</i>	[5.e]	
6	Kinerja keberlanjutan: <i>Sustainable performance:</i>	[6]	
	A. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan <i>A. A description of activities in building sustainable culture</i>	[6.a]	
	B. Uraian mengenai kinerja ekonomi: 1. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi 2. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>B. A description of economic performance:</i> 1. <i>Comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss</i> 2. <i>Comparison of target and portfolio performance, financing target, or investment in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.</i>	[6.b.1] [6.b.2]	

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Pages
C.	Kinerja sosial:		
1.	Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.		
2.	Ketenagakerjaan:		
a.	Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;		
b.	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;	[6.c.1)]	
c.	Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan		
d.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.		
3.	Masyarakat:		
a.	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan;		[6.c.2)a)]
b.	Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan		[6.c.2)b)]
c.	TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat		[6.c.2)c)]
			[6.c.2)d)]
C.	<i>Social performance:</i>		
1.	<i>Company's commitment to provide equal services on products and/or services to customers.</i>		
2.	<i>Employment</i>		
a.	<i>Equal employment opportunities and the presence or absence of forced and child labor;</i>		[6.c.3)a)]
b.	<i>The percentage of permanent employee remuneration at the lowest level of regional minimum wage;</i>		[6.c.3)b)]
c.	<i>Decent and safe working environment; and</i>		
d.	<i>Training and capacity building of employees.</i>		
3.	<i>Community</i>		[6.c.3)c)]
a.	<i>Information on activities or operational areas that bring positive and negative impacts on the community, including financial literacy and inclusion;</i>		
b.	<i>Mechanism of public complaints as well as the number of public complaints received and acted upon; and</i>		
c.	<i>TJSL that can be linked to support for sustainable development goals, which includes the types and achievements of community empowerment program activities</i>		

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Pages
	D. Kinerja Lingkungan Hidup:		
	1. Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan;		
	2. Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan		
	3. Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat:		
	a. Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan		
	b. Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan;	[6.d.1]	
	E. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup:	[6.d.2]	
	1. Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d;		
	2. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;	[6.d.3)a]	
	3. Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat:		
	a. Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan	[6.d.3)b]	
	b. Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna;		
	4. Emisi, paling sedikit memuat:		
	a. Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan		
	b. Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;	[6.e.1]	
	5. Limbah dan efluen, paling sedikit memuat:	[6.e.2]	
	a. Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis;		
	b. Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan		
	c. Tumpahan yang terjadi (jika ada); dan		
	6. Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan.	[6.e.3)a]	
	D. <i>Environmental Performance:</i>		
	1. <i>Environmental costs incurred;</i>	[6.e.3)b]	
	2. <i>A description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material types; and</i>		
	3. <i>A description of the use of energy, at least contains:</i>	[6.e.3)b]	
	a. <i>Amount and intensity of energy used; and</i>		
	b. <i>Efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy sources;</i>	[6.e.4)a]	
	E. <i>Environmental Performance for the company whose business processes are directly related to the environment:</i>	[6.e.4)b]	
	1. <i>Performance as referred to in letter d;</i>		
	2. <i>Information on activities or operational areas that bring positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems;</i>		
	3. <i>Biodiversity, at least contains:</i>	[6.e.5)a]	
	a. <i>Impact of operational areas that are close to or are within a conservation or biodiversity area; and</i>	[6.e.5)b]	
	b. <i>Biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna species;</i>	[6.e.5)c]	
	4. <i>Emissions, at least contains:</i>	[6.e.6]	
	a. <i>Amount and intensity of emissions produced by type; and</i>		
	b. <i>Efforts and achievement of emission reductions carried out;</i>		
	5. <i>Waste and effluents, at least contains:</i>		
	a. <i>Amount of waste and effluent produced by type;</i>		
	b. <i>Waste and effluent management mechanisms; and</i>		
	c. <i>Spills that occur (if any); and</i>		
	6. <i>Amount and material of environmental complaints received and resolved:</i>		

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Pages
F.	Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan:		
	1. Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan;		
	2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;	[6.f.1]	
	3. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;	[6.f.2]	
	4. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau	[6.f.3]	
	5. Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.		
F.	<i>Responsibility for developing Sustainable Financial products and/or services:</i>		
	1. <i>Innovation and development of Sustainable Financial products and/or services;</i>		
	2. <i>The number and percentage of products and services whose safety for customers have been evaluated;</i>	[6.f.4]	
	3. <i>Positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution process, as well as mitigation carried out to handle negative impacts;</i>	[6.f.5]	
	4. <i>The number of products being recalled and the reason; or</i>		
	5. <i>Customer satisfaction survey for Sustainable Financial products and/or services.</i>		
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada... <i>Written verification from an independent party, if any</i>	[7]	

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK SHEET

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara membaca Laporan Keberlanjutan PT Waskita Beton Precast Tbk 2019. Untuk meningkatkan kualitas laporan pada tahun berikutnya, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan umpan balik dengan mengirimkannya via email, fax atau pos.

Profil Anda

Nama (bila berkenan) : _____
Institusi/Perseroan : _____
Email : _____
Telp/Hp : _____

Golongan Pemangku Kepentingan:

- Pelanggan
- Pemegang Saham/Investor
- Pemerintah
- Pegawai
- Mitra Kerja/Pemasok
- Organisasi Masyarakat/Organisasi Sosial/Lembaga
- Swadaya Masyarakat
- Media
- Lain-lain, mohon sebutkan : _____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda di dalam kotak yang tersedia:

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda:
 - Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju
2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan:
 - Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju
3. Laporan ini mudah dimengerti:
 - Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju
4. Laporan ini menarik:
 - Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju

Thank you for reading PT Waskita Beton Precast 2019 Sustainability Report. In order to improve the Company's sustainability performance, we would like to ask our stakeholders to provide feedback after reading this Sustainability Report by sending this form via email, fax or mail.

Your Profile

Name (if pleased): _____
Institution / Company: _____
Email: _____
Tel / Mobile: _____

Stakeholder Group

- Customer
- Shareholder/Investor
- Government
- Employee
- Business partner/Supplier
- Community Organization/Social Organization/Non-Government Organization
- Mass media
- Other, please specify : _____

Please choose the most appropriate answer by giving a mark in the box provided:

1. This report is useful for you:
 - Strongly Disagree
 - Disagree
 - Neutral
 - Agree
 - Strongly Agree
2. This report describes the Company's performance in sustainable development:
 - Strongly Disagree
 - Disagree
 - Neutral
 - Agree
 - Strongly Agree
3. This report is easy to be understood:
 - Strongly Disagree
 - Disagree
 - Neutral
 - Agree
 - Strongly Agree
4. This report is interesting:
 - Strongly Disagree
 - Disagree
 - Neutral
 - Agree
 - Strongly Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan:
- o Sangat tidak setuju
 - o Tidak setuju
 - o Netral
 - o Setuju
 - o Sangat Setuju

5. This report increases your confidence in the Company's sustainability:
- o Strongly Disagree
 - o Disagree
 - o Neutral
 - o Agree
 - o Strongly Agree

Mohon berkenan mengisi:

Kindly please fill out:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda:

1. Which part of the report is most useful for you:

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:

2. Which part of the report is less useful for you:

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:

3. Which part of the report is most interesting to you:

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:

4. Which part of the report is less interesting to you:

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

5. Please provide your suggestions/inputs/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara. Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

Thank you for your participation. Please send this form to:

Corporate Secretary

PT Waskita Beton Precast
Gedung Teraskita, Lt. 3-3A
Jl. MT. Haryono Kav. No.10A, RT 11, RW 11
Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara
Jakarta Timur 13340, Indonesia
T: +6221 22892999, F: +6221 29838020
info@waskitaprecast.co.id
www.waskitaprecast.co.id

Corporate Secretary

PT Waskita Beton Precast
Teraskita Building, 3-3A Fl.
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11
Cipinang Cempedak Subdistrict, Jatinegara District
East Jakarta 13340, Indonesia
T: +6221 22892999, F: +6221 29838020
info@waskitaprecast.co.id
www.waskitaprecast.co.id

2019

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



PT WASKITA BETON PRECAST TBK

Kantor Pusat

Gedung Teraskita Jakarta 3 & 3A Floor
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A Cawang
Jakarta 13340 Indonesia

 (62) 21 2289 2999

 (62) 21 2289 2999

 sekper@waskitaprecast.co.id

 www.waskitaprecast.co.id

